



LAPORAN TUGAS AKHIR

***Shaping Togetherness:
Transformasi Pasar Ikan
Mayangan Kota Pasuruan
sebagai Community Fish
Market dengan Pendekatan
Eco-Social***

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026

NYIUR ESA NAUFAL SALSABILAH - 220606110066
DR. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T
AR. MOH. ARSYAD BAHAR, M.SC

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:
Nyiur Esa Naufal Salsabilah
220606110066

Judul Tugas Akhir : *Shaping Togetherness: Transformasi Pasar Ikan Mayangan Kota Pasuruan sebagai Community Fish Market dengan Pendekatan Eco-Social*

Tanggal Ujian : Selasa, 02 Juni 2026

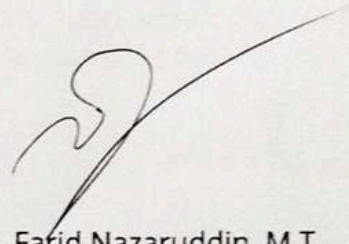
Disetujui oleh:

Ketua Penguji



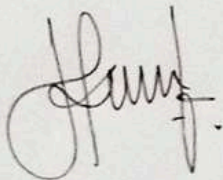
Sukmayati Rahmah, M.T.
NIP. 19780128 200912 2 002

Anggota Penguji 1



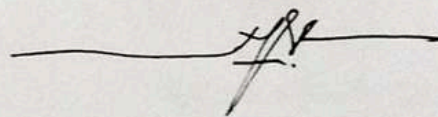
Dr. A. Farid Nazaruddin, M.T.
NIP. 19820111 202321 1 012

Anggota Penguji 2



Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.
NIP. 19790913 200604 2 001

Anggota Penguji 3



Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc, IAI
NIP. 19870414 201903 1 007

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



Dr. Agus Subaqin, M.T.
NIP: 19740825 200901 1 006

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

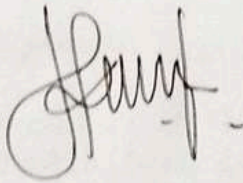
Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama : Nyiur Esa Naufal Salsabilah
Mahasiswa NIM : 220606110066
Judul Tugas Akhir : *Shaping Togetherness: Transformasi Pasar Ikan Mayangan Kota Pasuruan sebagai Community Fish Market dengan Pendekatan Eco-Social*

Telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang Tugas Akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

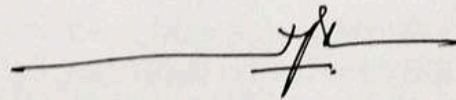
Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing 1



Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T
NIP. 19790913 200604 2 001

Dosen Pembimbing 2



Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc, IAI
NIP. 19870414 201903 1 007

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nyiur Esa Naufal Salsabilah
NIM : 220606110066
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

SHAPING TOGETHERNESS: TRANSFORMASI PASAR IKAN MAYANGAN KOTA PASURUAN SEBAGAI COMMUNITY FISH MARKET DENGAN PENDEKATAN ECO-SOCIAL

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 17 juni 2026

Yang membuat pernyataan,



Nyiur Esa Naufal Salsabilah
NIM. 220606110066

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat, nikmat, serta ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "*Shaping Togetherness: Transformasi Pasar Ikan Mayangan Kota Pasuruan sebagai Community Fish Market dengan Pendekatan Eco-Social*". Penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) pada Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Tugas Akhir ini berangkat dari kepedulian terhadap permasalahan kualitas lingkungan dan rendahnya kesadaran kebersihan di tengah tingginya potensi sektor perikanan di Kota Pasuruan. Melalui pendekatan *Eco-Social Logic*, Pasar Ikan Mayangan ditransformasikan menjadi *community fish market* yang tidak hanya mewadahi aktivitas jual beli, tetapi juga mendukung aktivitas sosial dan edukasi bagi masyarakat.

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, ridho, kesehatan, serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Papa dan Mama tercinta, Bapak Suharsono dan Ibu Rohmani, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kasih sayang, serta pengorbanan baik secara moril maupun materil.
3. Ibu Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T., selaku Dosen Pembimbing I yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan berbagai masukan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc., IAI., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti bagi penulis.
5. Seluruh dosen dan staf Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan bantuan selama masa perkuliahan.
6. Teman-teman seperjuangan dan seperbimbingan, yaitu Tania, Fariqa, Jabbar, Andre, dan Andy yang selalu menemani, berdiskusi, serta memberikan semangat selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
7. Teman-teman RADEN PATAH dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Diri penulis sendiri yang telah berusaha, bersabar, dan berani melewati setiap tahapan proses penyusunan Tugas Akhir di tengah berbagai tantangan, tekanan, dan keraguan hingga akhirnya dapat menyelesaikan perjalanan ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan karya ini. Akhir kata, penulis berharap Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu arsitektur, khususnya dalam perancangan pasar ikan yang tidak hanya berfungsi sebagai wadah aktivitas ekonomi, tetapi juga sebagai ruang sosial dan edukatif yang mendukung keberlanjutan lingkungan dan masyarakat.

Malang, 17 juni 2026
Nyiur Esa Naufal Salsabilah

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI	II
Abstrak	III
Abstract	IV
خلاصة	V
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Ruang Lingkup	6
1.3 Maksud dan Tujuan Perancangan	8
1.4 Tinjauan Preseden	9
1.5 Kajian Pendekatan	15
1.6 Strategi Perancangan	17
BAB II PENELITIAN KONSEP PERANCANGAN.....	18
2.1 Analisis Program dan Aktivitas Mendalam	20
2.2 Analisis Tapak dan Konteks Mendalam	32
2.3 Sintesis Analisis dan Pengembangan Konsep	39
2.4 Konsep Perancangan Final	40
BAB III KONSEP DAN PENGEMBANGAN RANCANGAN.....	47
3.1 Rancangan Tapak atau Kawasan	48
3.2 Rancangan Bentuk dan Selubung Bangunan	49
3.3 Rancangan Ruang Bangunan	50
3.4 Rancangan Sistem Struktur Bangunan	52
3.5 Rancangan Sistem Utilitas Bangunan	53
BAB IV EVALUASI HASIL PERANCANGAN.....	54
4.1 Review Evaluasi Rancangan	55
4.2 Hasil Penyempurnaan Rancangan	56
BAB V PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71



Abstrak

Indonesia merupakan negara maritim dengan potensi besar di sektor perikanan. Kota Pasuruan merupakan salah satu daerah penghasil ikan yang menunjukkan peningkatan produksi dalam beberapa tahun terakhir, namun potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Pasar Ikan Mayangan sebagai pasar ikan yang dikelola oleh pemerintah masih menghadapi berbagai permasalahan, antara lain tata ruang yang kurang optimal, kualitas lingkungan yang menurun, serta rendahnya kesadaran pengguna terhadap kebersihan kawasan. Perancangan ini bertujuan untuk mentransformasi Pasar Ikan Mayangan menjadi *community fish market* yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat transaksi jual beli, tetapi juga sebagai ruang edukasi dan interaksi sosial bagi masyarakat. Pendekatan yang digunakan adalah *Eco-Social Logic* yang menekankan keterkaitan antara aspek sosial dan lingkungan dalam menciptakan kawasan yang berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, perancangan bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan pasar melalui penguatan aktivitas sosial dan partisipasi masyarakat. Hasil perancangan berupa kawasan pasar ikan yang mengintegrasikan fungsi jual beli, edukasi, pengolahan hasil perikanan, serta ruang interaksi sosial dalam satu kawasan. Penerapan konsep diwujudkan melalui penyediaan fasilitas edukasi pengolahan limbah organik menjadi kompos, ruang komunal, area publik tepi sungai, serta penataan kawasan yang berorientasi pada kebutuhan pengguna dan responsif terhadap kondisi lingkungan. Dengan demikian, Pasar Ikan Mayangan diharapkan dapat berfungsi tidak hanya sebagai pusat kegiatan ekonomi, tetapi juga sebagai ruang sosial dan edukatif yang mendukung keberlanjutan lingkungan serta meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungan kawasan.

Kata kunci: Pasar Ikan, Community Fish Market, Eco-Social Logic, Ruang Publik, Edukasi Lingkungan

Abstract

Indonesia is a maritime country with significant potential in the fisheries sector. Pasuruan City is one of the fish-producing regions that has shown an increase in fish production in recent years; however, this potential has not been optimally utilized. Mayangan Fish Market, a government-managed fish market, still faces various challenges, including inefficient spatial organization, declining environmental quality, and low user awareness regarding environmental cleanliness. This design project aims to transform Mayangan Fish Market into a community fish market that functions not only as a place for buying and selling activities but also as a space for education and social interaction for the community. The approach employed is Eco-Social Logic, which emphasizes the relationship between social and environmental aspects in creating a sustainable area. Through this approach, the design seeks to improve the environmental quality of the market by strengthening social activities and community participation. The design outcome is a fish market area that integrates trading activities, educational functions, fish processing facilities, and social interaction spaces within a single area. The concept is implemented through the provision of educational facilities for processing organic waste into compost, communal spaces, riverside public areas, and site planning that is user-oriented and responsive to environmental conditions. Therefore, Mayangan Fish Market is expected to function not only as a center of economic activity but also as a social and educational space that supports environmental sustainability and encourages community involvement in maintaining the quality of the surrounding environment.

Keywords: Fish Market, Community Fish Market, Eco-Social Logic, Public Space, Environmental Education.

خلاصة

تُعد إندونيسيا دولة بحرية تمتلك إمكانات كبيرة في قطاع مصايد الأسماك. وتُعد مدينة باسوروان إحدى المناطق المنتجة للأسماك التي شهدت زيادة في الإنتاج خلال السنوات الأخيرة، إلا أن هذه الإمكانيات لم تُستثمر بالشكل الأمثل. ولا يزال سوق مايانغان للأسماك، الذي تديره الحكومة، يواجه العديد من المشكلات، من بينها ضعف التنظيم المكاني، وتدهور جودة البيئة، وانخفاض وعي المستخدمين بأهمية الحفاظ على نظافة المنطقة. يهدف هذا المشروع التصميمي إلى تحويل سوق مايانغان للأسماك إلى سوق أسماك مجتمعي لا يقتصر دوره على عمليات البيع والشراء فحسب، بل يعمل أيضاً كمساحة للتعليم والتفاعل الاجتماعي بين أفراد المجتمع. ويعتمد المشروع على منهج المنطق البيئي الاجتماعي (*Eco-Social Logic*)، الذي يؤكد الترابط بين الجوانب الاجتماعية والبيئية في تحقيق الاستدامة. ومن خلال هذا المنهج، يسعى التصميم إلى تحسين جودة البيئة في السوق عبر تعزيز الأنشطة الاجتماعية ومشاركة المجتمع. وقد أسفر التصميم عن منطقة سوق أسماك متكاملة تجمع بين أنشطة البيع والشراء، والوظائف التعليمية، ومرافق معالجة المنتجات السمكية، ومساحات التفاعل الاجتماعي ضمن نطاق واحد. وتم تطبيق المفهوم من خلال توفير مرافق تعليمية لمعالجة النفايات العضوية وتحويلها إلى سماد، ومساحات مجتمعية، ومناطق عامة على ضفاف النهر، بالإضافة إلى تخطيط عمراني يراعي احتياجات المستخدمين ويستجيب للظروف البيئية. ومن المتوقع أن يؤدي سوق مايانغان للأسماك دوراً لا يقتصر على كونه مركزاً للأنشطة الاقتصادية فحسب، بل أيضاً فضاءً اجتماعياً وتعليمياً يدعم الاستدامة البيئية ويعزز مشاركة المجتمع في الحفاظ على جودة البيئة المحيطة.

الكلمات المفتاحية: سوق الأسماك، سوق الأسماك المجتمعي، المنطق البيئي الاجتماعي، الفضاء العام، التوعية البيئية.

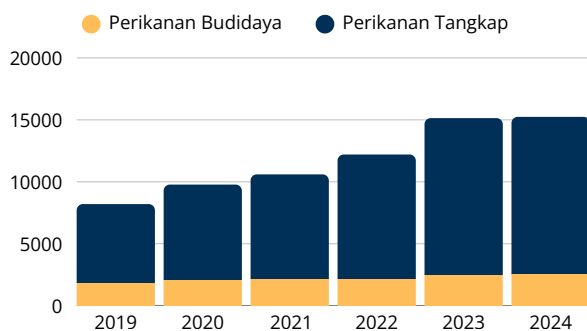


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara maritim dengan potensi besar di sektor perikanan. Menurut data dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), implementasi Program Penangkapan Ikan Terukur (PIT) berhasil meningkatkan keakuratan data penangkapan ikan Indonesia dan diakui dalam forum internasional seperti Indian Ocean Tuna Commission (IOTC), sehingga memperkuat kredibilitas data nasional dalam pengelolaan sumber daya ikan secara berkelanjutan [1]. Selain itu, Statistik Perusahaan Perikanan 2021 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa sektor perikanan memiliki output yang signifikan dalam memenuhi kebutuhan protein nasional dan menjadi salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia [2]. Potensi ini didukung pula oleh data produksi dari berbagai Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) yang menunjukkan variasi dan peluang diversifikasi jenis komoditas laut, serta kemampuan ekspor yang terus berkembang [3].



Gambar 1: Statistik hasil perikanan Kota Pasuruan (Ton) [4]

Kota Pasuruan merupakan salah satu penyumbang produksi ikan di Indonesia dengan peningkatan yang cukup besar dalam beberapa tahun terakhir. Statistik Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur tahun 2022 mencatat volume produksi perikanan tangkap dan perikanan budidaya di Kota Pasuruan mencapai 10.014,11 ton dan 2238,6 ton, dengan komoditas unggulan seperti bandeng (± 1.834 ton), lele (± 230 ton), dan udang vaname (± 176 ton) [4].

Hasil laut tersebut tidak hanya diproduksi dalam bentuk ikan segar tetapi juga diolah menjadi berbagai macam kuliner, salah satunya adalah ikan bandeng yang diolah menjadi bandeng presto, bandeng bakar madu, dan bandeng tanpa duri, menjadikannya primadona kuliner lokal [5]. Dalam pengolahan hasil laut tradisional, UKM kota ini menghasilkan 12.686 kg/bulan bandeng presto, sedangkan produksi ikan asin dan kerupuk ikan oleh beberapa unit usaha mencapai puluhan ribu kilogram tiap bulan [6]. Dari data ini terlihat bahwa kuliner laut di Kota Pasuruan semakin membludak ke dalam ekonomi kreatif dan usaha mikro menengah, serta memiliki peluang besar untuk diperluas ke pasar regional maupun nasional.



Gambar 2: Lokasi Pasar Ikan Mayangan Kota Pasuruan

Meskipun demikian, potensi perikanan di Kota Pasuruan belum dimanfaatkan secara optimal. Pasar Ikan Mayangan yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah, serta menjadi salah satu lokasi distribusi ikan segar utama bagi masyarakat sekitar, masih menghadapi berbagai permasalahan. Dari sisi tata ruang, Pasar Ikan Mayangan mengalami masalah serius. **Jalur transportasi, pergerakan pengunjung, dan distribusi ikan yang bertumpuk di satu area menyebabkan tumpang tindih aktivitas, sehingga menurunkan kenyamanan dan membatasi ruang gerak.** Kondisi ini semakin diperparah dengan keberadaan kios-kios di bantaran sungai yang tidak sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Pasuruan. Keberadaan kios tersebut juga mempersempit ruang sirkulasi dan menurunkan daya dukung tanah. Akibatnya, kawasan menjadi rentan terhadap kerusakan fisik, sebagaimana terlihat dari kasus ambrolnya sebagian kios Pasar Ikan Mayangan yang jatuh ke sungai [7].



Gambar 3: Bangunan yang ambruk ke sungai [7]



Gambar 4: Kondisi Bangunan yang ambruk ke sungai [7]

Selain tata ruang, aspek lingkungan juga menjadi perhatian utama, karena aktivitas perdagangan berdampak langsung pada kualitas air sungai. **Pasar Ikan Mayangan menghasilkan limbah organik dan anorganik yang sebagian besar dibuang ke Sungai Gembong tanpa pengolahan.** Berdasarkan perhitungan mutu air di hilir Sungai Coban dan hulu Sungai Gembong dengan menggunakan Indeks Pencemaran (pH, TDS, suhu, DO, dan turbidity), diperoleh nilai antara 1,20 hingga 3,06. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas air di kedua titik berada pada kategori “pencemaran ringan” [8].



Gambar 5: Penumpukan sampah di sungai



Gambar 6: Drainase pasar ikan

Permasalahan lingkungan tersebut tidak lepas dari **rendahnya tingkat kesadaran masyarakat pesisir terhadap kebersihan.** Salah satu penyebabnya adalah keterbatasan pengetahuan masyarakat mengenai pengolahan limbah organik maupun anorganik secara tepat sebelum dialirkan ke sungai. Kondisi ini semakin diperparah oleh kebiasaan yang sudah terlanjur terbentuk, yaitu normalisasi perilaku membuang sampah ke sungai. Kebiasaan tersebut tidak hanya berdampak pada lingkungan di sekitar Pasar Ikan Mayangan, tetapi juga memperburuk kualitas lingkungan yang dilalui aliran Sungai Gembong.

Permasalahan lain yang umum terjadi di pasar adalah **tingkat kriminalitas yang tinggi** serta adanya **tantangan di era digital** yang menyebabkan intensitas pengunjung pasar menurun. Keamanan yang kurang terjamin menimbulkan rasa tidak nyaman bagi pengunjung maupun pedagang, sementara maraknya perdagangan daring membuat sebagian masyarakat memilih berbelanja secara *online*.

Permasalahan tata ruang, lingkungan, dan kesadaran pengguna terhadap kebersihan di Pasar Ikan Mayangan menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk penataan pasar ikan yang lebih terintegrasi. Jika tidak segera ditangani, tumpang tindih sirkulasi, keberadaan kios di bantaran sungai, lemahnya pengelolaan limbah, serta rendahnya tingkat kesadaran masyarakat **berpotensi memperparah degradasi lingkungan, menurunkan kualitas aktivitas perdagangan,** dan menimbulkan risiko keselamatan maupun kerentanan sosial bagi masyarakat.

Oleh karena itu, diperlukan adanya **perancangan kembali** pada pasar ikan. Tujuan dari perancangan kembali ini adalah untuk membangkitkan kembali karya arsitektur yang sudah ada namun belum termanfaatkan dengan baik atau mulai kurang tepat guna seiring perubahan zaman. Merancang kembali identik dengan meneliti kekurangan bangunan baik arsitektural maupun non-arsitektural dan kemudian memperbaikinya melalui rancangan baru, sehingga dengan adanya perancangan baru ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang ada dan bangunan dapat berfungsi sesuai dengan perkembangan zaman di lingkungan nya [9].



Upaya perancangan kembali ini sekaligus bertujuan untuk mengembangkan fungsi pasar agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yaitu dengan **Community Fish Market**. *Community Fish Market* merupakan pusat vital distribusi kebutuhan harian, tempat masyarakat berkumpul untuk membeli ikan segar langsung dari laut. Secara historis, pasar ini berfungsi sebagai ruang terbuka yang hidup, memfasilitasi perdagangan ikan sehari-hari sekaligus mendorong berkembangnya perdagangan lokal lain. Ia juga jadi ikon kota, menarik wisatawan lewat suasana yang ramai dan interaktif [10]. Dengan demikian, pasar ikan tidak lagi dipahami semata-mata sebagai tempat jual-beli, melainkan sebagai **wadah multifungsi** yang memfasilitasi perdagangan ikan, penjualan produk olahan perikanan (kuliner), ruang pertemuan untuk kegiatan edukasi pengolahan ikan dan limbah, serta sarana interaksi sosial antarwarga.

Hal tersebut dapat diwujudkan melalui pendekatan perancangan yang mampu **mengintegrasikan aktivitas manusia dengan lingkungan** untuk meningkatkan kualitas pasar, yaitu pendekatan *Eco-Social*. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Guy dan Farmer, *Eco-Social* merupakan salah satu dari enam gagasan yang membentuk kerangka *Ecological Placemaking*. Enam gagasan tersebut meliputi: *Eco-Technic*, *Eco-Centric*, *Eco-Aesthetic*, *Eco-Social*, *Eco-Medical*, dan *Eco-Culture* [11]. Pendekatan *Eco-Social* menekankan penguatan nilai-nilai sosial dalam komunitas sebagai alat untuk mencapai tujuan ekologis.

NILAI - NILAI KEISLAMAN

Pendekatan *Eco-social* selaras dengan nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan membangun keharmonisan sosial. Sebagaimana ditegaskan dalam:

QS. An-Nahl
ayat 14

"Dialah yang menundukkan lautan (untukmu) agar kamu dapat memakan daging yang segar (ikan) darinya dan (dari lautan itu) kamu mengeluarkan perhiasan yang kamu pakai. Kamu (juga) melihat perahu berlayar padanya, dan agar kamu mencari sebagian karunia-Nya, dan agar kamu bersyukur."

Tafsir Al-Wajiz

Dialah, Allah yang menundukkan lautan untukmu, agar kamu dapat memakan daging yang segar berupa ikan dari hasil pancingan. Kamu juga dapat mengeluarkan berbagai perhiasan yang dapat kamu pakai berupa mutiara dan marjan dari lautan itu. Kamu dapat melihat perahu-perahu berlayar di atasnya, dan supaya kamu bisa **mencari keuntungan dari karunia-Nya, serta supaya kamu bersyukur atas nikmat-Nya** sehingga dapat mengetahui hak-hak-Nya [12].

Ayat ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber daya laut harus dilakukan secara bijaksana, dan disertai kesadaran untuk **menjaga keseimbangan ekosistem**. Dengan demikian, ayat tersebut dapat dipahami sebagai dasar bagi prinsip ekologi dalam pendekatan *Eco-Social*.

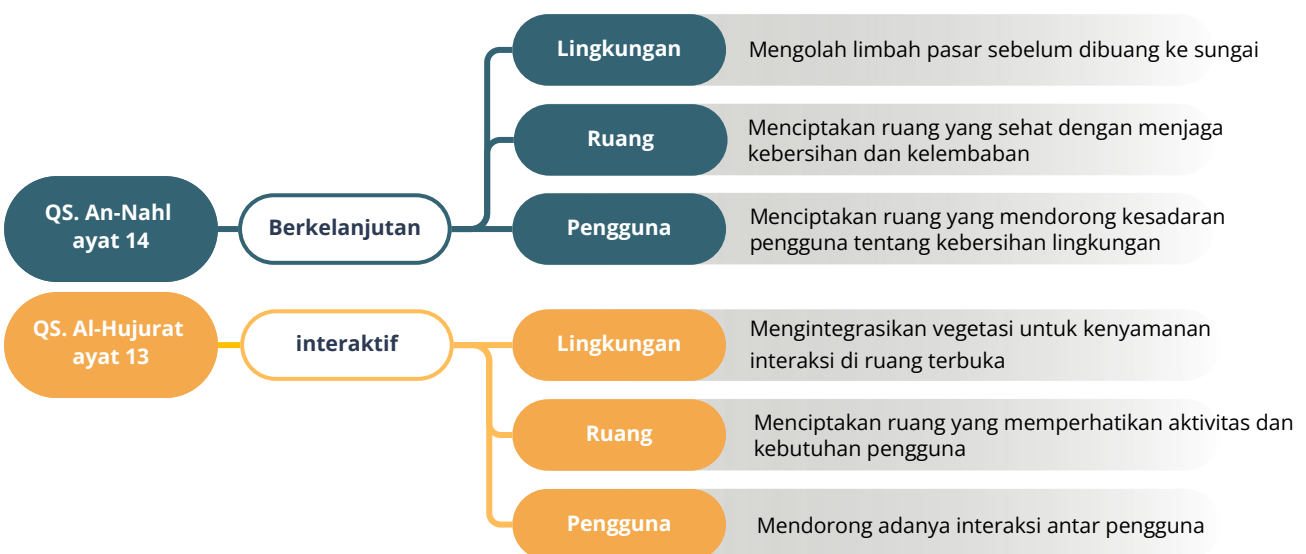
QS. Al-Hujurat ayat 13

"Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti."

Tafsir Al-Wajiz

Wahai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kalian dari satu bapak, yaitu Adam dan satu ibu yaitu Hawwa. Maka janganlah merasa lebih utama di antara sebagian kalian atas sebagian yang lain dari sisi nasab. Kami menjadikan kalian berbangsa-bangsa dan bersuku-suku melalui proses berketurunan, agar sebagian dari kalian **mengenal sebagian yang lain**. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kalian di sisi Allah adalah yang paling bertakwa kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui orang-orang yang bertakwa dan Maha teliti terhadap mereka [13].

Ayat ini menekankan bahwa keberagaman manusia merupakan bagian dari kehendak Allah agar mereka saling mengenal, menghargai, dan bekerja sama. Dengan demikian, keberlanjutan tidak hanya diwujudkan melalui pengelolaan sumber daya alam, tetapi juga melalui **terciptanya hubungan sosial** yang baik, sebagaimana ditekankan dalam pendekatan *Eco-Social*.



Proyek ini didasari dengan kesadaran akan potensi perikanan Kota Pasuruan yang tinggi, namun masih menghadapi berbagai permasalahan lingkungan dan penataan ruang pada pusat distribusinya. Kesadaran tersebut tidak hanya muncul dari aspek akademik, tetapi juga dari dorongan pribadi untuk menghadirkan solusi perancangan yang mampu mengintegrasikan kebutuhan masyarakat dengan upaya menjaga lingkungan. Proyek ini diharapkan mampu menciptakan pengembangan pasar ikan yang memperhatikan aktivitas pengguna dan lingkungan sekitarnya.

1.2 RUANG LINGKUP

Tipe Proyek

Merupakan proyek perancangan kembali pasar ikan yang dikembangkan menjadi *Community Fish Market* (pasar ikan komunitas) yang mewadahi aktivitas perdagangan ikan, sentra kuliner hasil laut, sekaligus menyediakan ruang publik untuk tempat berinteraksi antar pengguna.

Lokasi Tapak

Tapak berlokasi di Jl. Soekarno Hatta No.35-36, Mayangan, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur, dengan luasan total kisaran 3,17 ha. Tapak berbatasan dengan permukiman, jalan, sungai, dan rel kereta api.



Skala Proyek

Proyek ini akan mencakup dua massa bangunan dengan luasan lantai sekitar 3000 m² sebagai area penyimpanan, kios ikan, dan sentra kuliner, serta dilengkapi dengan ruang terbuka publik yang difungsikan untuk tempat berinteraksi sosial bagi pengguna

Lingkup Teoritis

Kajian akan mencakup teori pendekatan *Eco-Social* yang berfokus pada penguatan nilai-nilai sosial untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan di pasar ikan.

Program Fungsional

Proyek akan mencakup fungsi primer sebagai tempat perdagangan ikan dan fungsi sekunder sebagai sentra kuliner dan sarana edukasi.



Batasan dan Jangka Waktu

Perancangan akan berfokus pada pengembangan pasar ikan dan tidak membahas lebih lanjut fasilitas dan infrastruktur area diluar tapak, serta untuk sentra kuliner hanya akan menyediakan fungsi pemasaran dan tidak menyediakan fasilitas untuk proses produksi dari kuliner tersebut. Pasar juga akan menyediakan fasilitas yang mewadahi kegiatan edukasi bagi penjual dan pengunjung pasar, seperti pengolahan limbah dan pengolahan ikan menjadi masakan siap saji.

Proses perancangan akan berlangsung dalam enam bulan, meliputi kajian awal, pengembangan konsep, desain skematik, dan pengembangan desain awal.

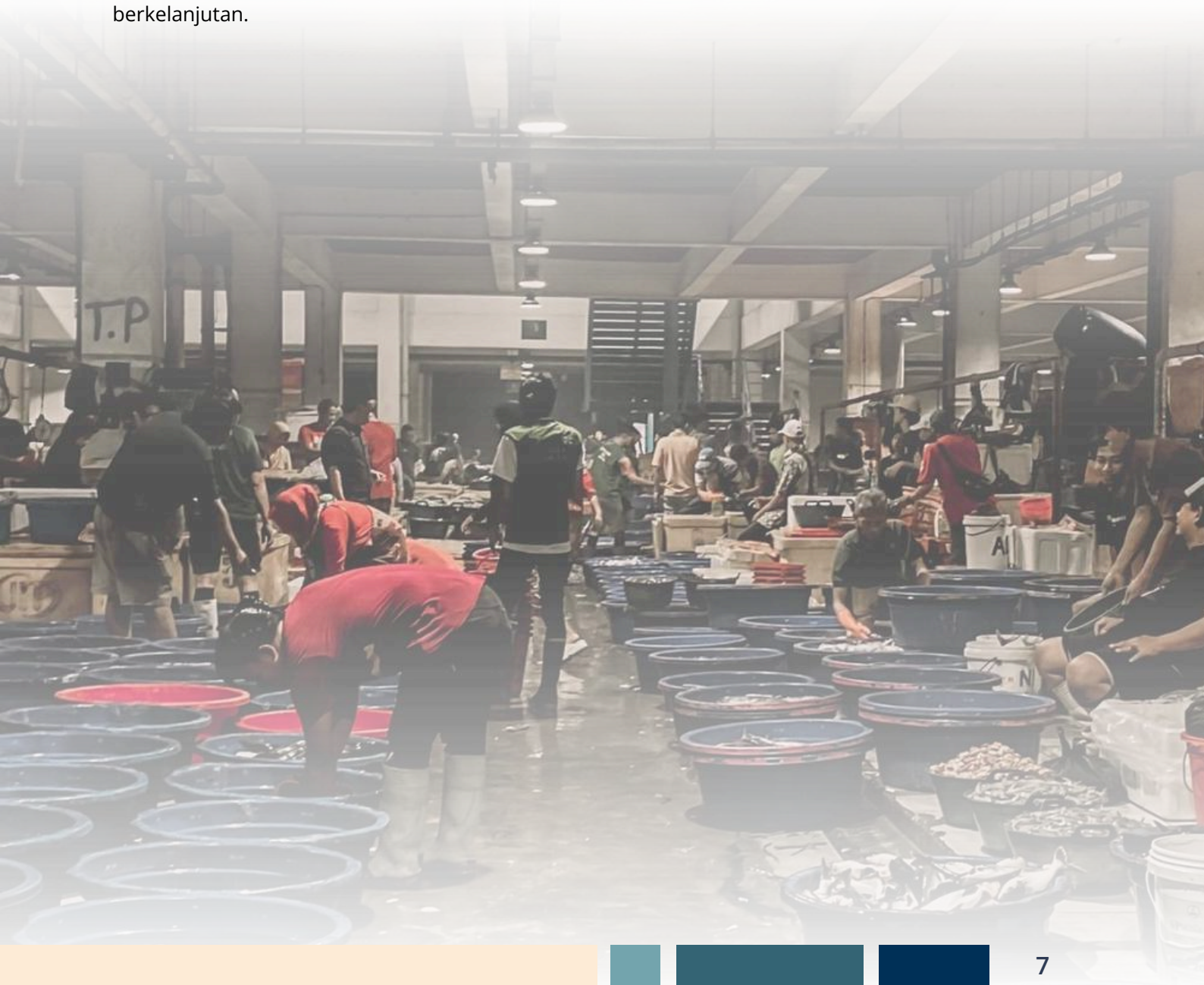
Kendala dan Batasan Regulasi

Perancangan akan dibatasi oleh beberapa peraturan dan regulasi sebagai berikut:

- Peraturan Daerah (Perda) Kota Pasuruan Nomor 1 Tahun 2022 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Pasuruan Tahun 2021-2041.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan (Permen KKP)
- Prinsip Pendekatan *Eco-Social*

Pertimbangan Lingkungan

Perancangan akan menerapkan strategi perancangan yang berkelanjutan, seperti penghawaan dan pencahayaan alami serta mengintegrasikan pengolahan limbah organik maupun anorganik yang berkelanjutan.



1.3 MAKSUD DAN TUJUAN RANCANGAN

Maksud Perancangan

Maksud dari proyek ini adalah merancang sebuah pasar ikan yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat transaksi jual beli, tetapi juga sebagai ruang edukasi dan interaksi sosial. Selain itu, perancangan ini juga bermaksud mengintegrasikan nilai-nilai Islam serta nilai sosial-komunitas dalam pengelolaan ruang, sehingga dapat terwujud pasar ikan yang ekologis, berkelanjutan.

Tujuan Perancangan

1

Meningkatkan kualitas tata ruang Pasar Ikan Mayangan

Merancang pasar ikan yang memperhatikan aktivitas dan kebutuhan pengguna sehingga sirkulasi transportasi, distribusi ikan, dan pergerakan pengunjung lebih teratur, nyaman, dan tidak menimbulkan tumpang tindih.

Meningkatkan pengelolaan lingkungan

Melalui sistem pengolahan limbah organik dan anorganik yang sederhana dan partisipatif sehingga dapat dikelola oleh pengguna, selaras dengan nilai keislaman (QS. An-Nahl: 14 dan QS. Al-Hujurat: 13), sehingga mendukung keberlanjutan ekosistem pesisir dan sungai.

2

3

Mengintegrasikan fungsi sosial dan edukasi

Mengembangkan Pasar Ikan Mayangan menjadi *Community Fish Market*, yaitu pasar ikan yang tidak hanya berfungsi sebagai ruang transaksi tetapi juga sebagai ruang interaksi publik yang memperkuat jejaring sosial masyarakat pesisir dan dapat mendukung peningkatan kesadaran pengguna terhadap lingkungan sekitar.

Sasaran Perancangan

Sasaran dari perancangan pasar ikan ini adalah terwujudnya sebuah ruang yang **mampu menampung aktivitas komersial sekaligus aktivitas sosial dan edukasi bagi pengguna**. Perancangan diarahkan untuk menyediakan fasilitas jual beli ikan yang terdistribusi secara merata sehingga dapat diakses oleh semua pedagang, serta tata ruang pasar yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, sasaran lain adalah menghadirkan ruang interaksi dan edukasi yang menunjang peningkatan kesadaran pengguna, penggunaan material serta penerapan sistem pengelolaan limbah yang ramah lingkungan sederhana dan dapat dikelola oleh pengguna. Dengan demikian, pasar ikan yang dihasilkan tidak hanya fungsional sebagai pusat perdagangan, tetapi juga menjadi ruang komunitas yang ekologis, berkelanjutan, dan mencerminkan nilai-nilai Islam serta identitas sosial masyarakat setempat.

1.4 TINJAUAN PRESEDEN



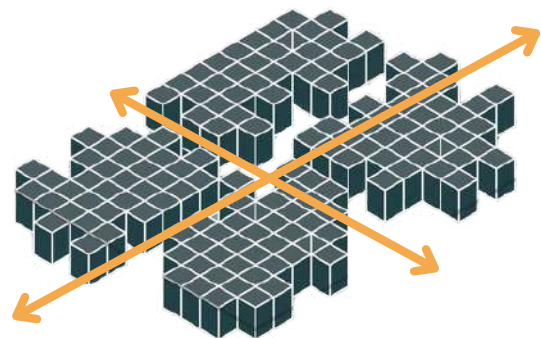
THE NEW SYDNEY FISH MARKET

📍 Sydney, Australia 👤 3XN Architects 📏 15.500 m²

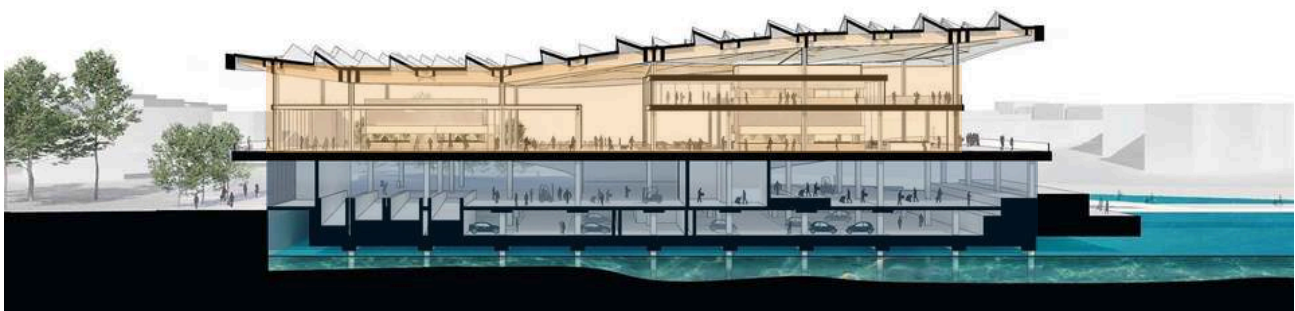
Sydney Fish Market merupakan salah satu destinasi terpenting bagi komunitas dan *tourist* di Kota Sydney. 3XN menggarap proyek ini dengan tujuan khusus untuk menciptakan pasar ikan yang lebih dari sekadar pasar ikan, melainkan tempat berkumpul bagi warga Sydney dan pengunjung. Desain ini memanfaatkan peluang untuk menghubungkan teluk dengan Taman Wentworth di selatan, dan seluruh masyarakat dengan ikon budaya ini [14].

KONSEP PERANCANGAN

Berangkat dari isu *behind-the-scenes*, pengunjung memiliki keinginan untuk merasakan energi, keaslian, dan aktivitas “di balik layar” yang selama ini berpotensi mengganggu operasional sehari-hari. Oleh karena itu, konsep utama bangunan ini dirancang sebagai **Food Theatre**, yang bertujuan menghadirkan proses *from sea to table* sebagai bagian dari daya tarik sekaligus pengalaman pengunjung [15].

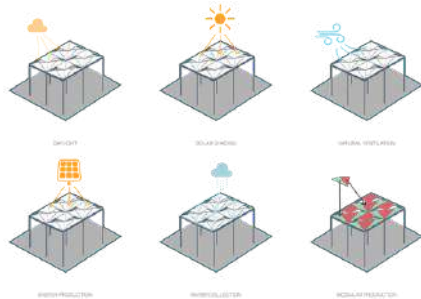
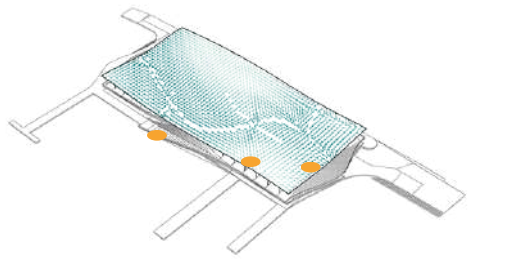


Dalam penerapannya, transparansi menjadi kunci dari konsep ini. Layout ruang bersifat terbuka dengan dinding kaca sebagai elemen pemisah sehingga memungkinkan adanya **koneksi visual secara vertikal maupun horizontal** tanpa mengganggu aktivitas operasional pasar. Penggunaan dinding kaca juga menciptakan koneksi antara area dalam bangunan dengan ruang luar sehingga dapat memaksimalkan view ke area laut.



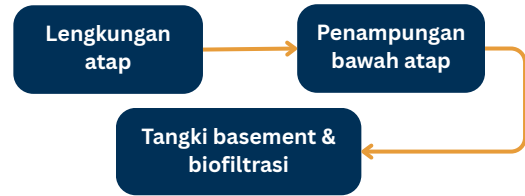
● Area penjual makanan laut segar, restoran, dan kafe

● Area parkir, bongkar muat, logistik, dan pelelangan ikan



ASPEK EKOLOGI

Bentuk atap yang bergelombang berfungsi mengalirkan air hujan ke bagian terendah atap yang kemudian disalurkan ke titik penampungan yang berada di sela gelombang atap lalu dibawa turun ke basement/tangki bawah tanah [16].

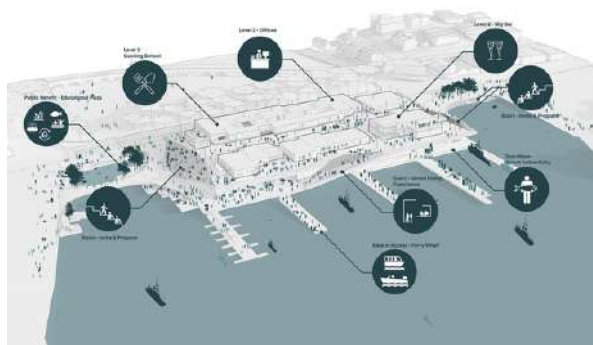


Fungsi lainnya adalah sebagai proteksi dari sinar matahari, pencahayaan alami, ventilasi alami serta integrasi panel surya. Atap bangunan terbuat dari struktur 594 balok glulam dengan 407 panel (*cassettes*) yang dilengkapi panel surya (PV). Panel surya bisa menghasilkan hingga 5% dari kebutuhan energi harian bangunan [17].

ASPEK SOSIAL

Sesuai dengan tujuan khusus untuk menciptakan pasar ikan yang lebih dari sekadar pasar ikan, *The New Sydney Fish Market* mewadahi kegiatan edukasi seperti cooking school dan plaza edukasi. Area luar difungsikan untuk area publik yang bisa diakses oleh pengunjung tanpa harus melakukan transaksi jual beli. Terdapat *amphitheatre* berupa area bertingkat yang menghadap langsung ke Blackwattle Bay, sehingga mengintegrasikan bangunan dengan ruang luar. Selain berfungsi sebagai akses menuju ruang dalam, amphitheatre ini juga menjadi tempat duduk alami bagi pengunjung untuk menyaksikan aktivitas pasar, menikmati pemandangan laut, maupun menghadiri berbagai acara publik. Sementara itu, di sepanjang tepi laut disediakan *promenade*, yaitu jalur pejalan kaki yang lebar dan memanjang, yang tidak hanya mendukung sirkulasi tetapi juga menjadi ruang sosial yang mendorong interaksi antar pengunjung.

OVERVIEW DIAGRAM
MEZZANINE LEVEL



PENGELOLAAN LIMBAH

Sistem pengolahan limbah di New Sydney Fish Market dirancang dengan **dua instalasi terpisah, yaitu untuk limbah pengolahan ikan (fish processing) dan limbah dagang (trade waste) dari restoran maupun food court**. Limbah dari pengolahan ikan melewati beberapa tahapan sebelum masuk ke proses biologis dengan *Membrane Bioreactor (MBR)* yang **memungkinkan air hasil olahan digunakan kembali** untuk pencucian area, *toilet flushing*, dan *cooling towers*. Sementara itu, limbah dari area kuliner diproses lebih sederhana melalui *balance tank-screening-DAF* lalu dibuang ke saluran kota dengan kualitas sesuai standar [18]. Sistem ini tidak hanya mengurangi ketergantungan pada air bersih, tetapi juga mendukung target keberlanjutan bangunan dengan efisiensi ruang dan pengurangan dampak lingkungan.



PASAR IKAN MODERN MUARA BARU

📍 Muara Baru, Penjaringan, Jakarta Utara 📏 ± 14.000 m²

Pasar Ikan Modern (PIM) di Muara Baru merupakan salah satu pasar ikan yang kini menjadi destinasi wisata. Pasar ini dirancang bukan sekadar sebagai tempat jual-beli, tapi juga ruang publik, pusat edukasi, dan ikon pariwisata bahari. Tujuan dari pembangunan pasar ikan ini adalah untuk mengubah citra pasar ikan yang kumuh, becek, bau, dan tidak nyaman menjadi bersih, nyaman, memenuhi standar sanitasi, higienis, dan setara pusat perbelanjaan modern. Pasar ini dirancang sebagai pusat bisnis kelautan dan perikanan yang strategis, juga sebagai destinasi wisata kuliner dan menyediakan edukasi baik bagi penjual maupun pengunjung [19].



KONSEP

Pasar Ikan Modern (PIM) Muara Baru mengusung konsep modern dan higienis dengan menghadirkan fasilitas seperti cold storage berkapasitas besar, chilling room, ice flake machine, depot es dan garam, food court, serta instalasi pengolahan air limbah (IPAL) untuk menjaga mutu produk tetap segar dan aman [20]. Konsep tersebut dipertegas melalui fasad bangunan bergaya geometris yang membentuk siluet ikan, sehingga tidak hanya menegaskan fungsi pasar sebagai pusat perdagangan hasil laut, tetapi juga menghadirkan identitas visual yang kuat, modern, dan mudah dikenali.



--- Sirkulasi logistik (dari pelabuhan)

--- Sirkulasi pengunjung

➤ Akses masuk logistik

➤ Akses masuk pengunjung

A Masjid

B Lobby, Kantor pengelola

C Loading Unloading

D Pengepakan ikan

E Loading Unloading

F Lapak ikan basah

G IFM, Cilling room, IPAL

H Ruang penghancur styrofoam

I Kantor pengelola

J Kios maritime (Lapak kering)

K Food court

SIRKULASI DAN TATA RUANG

Sirkulasi di Pasar Ikan Modern (PIM) Muara Baru menerapkan **pemisahan jalur** yang jelas antara logistik dan pengunjung. Akses utara diperuntukkan bagi kendaraan pengangkut ikan yang langsung menuju loading dock untuk distribusi ke cold storage maupun kios, sedangkan akses timur difungsikan bagi pengunjung yang terhubung dengan area parkir dan drop off. Pemisahan akses dan jalur ini membuat **aktivitas bongkar muat tidak bercampur dengan arus pengunjung**.



Tata ruang lapak basah di lantai satu menggunakan **pola grid** dengan jalur sirkulasi sebagai pemisah antar kios. Bagi pengunjung, grid memberi orientasi yang sederhana dan mudah dipahami, sehingga **alur keluar-masuk lebih lancar serta meminimalkan terjadinya titik kemacetan**. pola grid mendukung sistem drainase linear yang rapi dan terarah, sehingga air sisa pencucian dapat segera dialirkan ke saluran utama tanpa menggenang di area transaksi.



PENGHAWAAN DAN PENCAHAYAAN ALAMI

Void di tengah bangunan **memungkinkan cahaya alami masuk hingga lantai dasar**, sekaligus mendukung **sirkulasi udara vertikal** yang membantu mengurangi kelembaban dan bau amis khas pasar ikan, sehingga ruang terasa lebih segar bagi pengunjung maupun pedagang. Selain itu, void juga berfungsi memberi **koneksi visual** dan rasa **keterbukaan** di antara deretan kios yang tertata dengan pola grid.

PENGELOLAAN LIMBAH

Pengelolaan limbah di pasar ini dikelola dengan dua tahapan. Tiap kios dilengkapi saringan dan grease trap kecil untuk menahan sisa ikan serta minyak sebelum limbah masuk ke saluran, lalu limbah dikumpulkan di IPAL pusat untuk diproses lebih lengkap melalui penampungan, pengendapan, pengolahan biologis dengan biofilter, hingga penyaringan dan desinfeksi. Kelebihan dari sistem ini adalah meminimalisir penyumbatan saluran limbah dan pengolahan limbah di IPAL menjadi lebih efisien.



FASILITAS EDUKASI PUBLIK

PIM Muara Baru menyediakan ruang informasi dan edukasi serta ruang pertemuan atau ruang serbaguna, yang dirancang untuk kegiatan sosialisasi, pelatihan, serta promosi produk perikanan [21]. Fasilitas ini memungkinkan adanya **aktivitas edukasi**, seperti penyelenggaraan workshop, pelatihan tentang keamanan pangan, pengolahan ikan, cara memilih ikan segar, penggunaan teknologi pendinginan, serta kegiatan edukatif bagi masyarakat umum tentang aspek kelautan dan perikanan. Fasilitas ini juga dapat digunakan untuk penyuluhan atau seminar oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan, dinas terkait, atau komunitas usaha ikan demi meningkatkan kualitas dan pengetahuan para pelaku usaha maupun konsumen. Dengan adanya ruang serbaguna/edukasi, pasar tidak hanya berperan sebagai tempat jual-beli, tetapi juga sebagai pusat **peningkatan kapabilitas dan literasi kelautan-perikanan**.



Tabel Perbandingan Preseden

Aspek	The New Sydney Fish Market	Pasar Ikan Modern Muara Baru
Konteks	Terletak di <i>Waterfront</i> Teluk Blackwattle dan menjadi katalis untuk area waterfront tersebut	Berada di kawasan Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Nizam Zachman, Jakarta Utara yang dikenal sebagai pusat industri perikanan Jakarta
Konsep	Menerapkan konsep " <i>Food Theatre</i> " yang menghadirkan proses <i>from sea to table</i> sebagai bagian dari daya tarik sekaligus pengalaman pengunjung	Menerapkan konsep modern dan higienis yang bertujuan untuk meningkatkan citra pasar ikan
Pola penataan	Lantai satu dimaksimalkan untuk area parkir, bongkar muat, logistik, dan pelelangan ikan. Lantai dua difungsikan untuk area penjual makanan laut segar, restoran, dan kafe	Menggunakan pola grid modular dalam penataan lapak basah lantai satu dan kios ikan di lantai dua
Sirkulasi	Sirkulasi pengunjung berdampingan dengan sirkulasi penjual ikan, akan tetapi tetap diberi pembatas transparan seperti dinding kaca untuk memperlihatkan aktivitas penjual ikan	Sirkulasi terpisah bagi pengunjung dan penjual (aktivitas bongkar muat) sehingga pengunjung tidak bisa melihat aktivitas bongkar muat secara langsung
Penghawaan dan pencahayaan	Menggunakan penghawaan dan pencahayaan alami dengan adanya bukaan di atap. Adanya void di lantai dua memungkinkan penghawaan dan pencahayaan alami yang optimal baik di area lantai satu maupun lantai 2	
Pengelolaan limbah	Sistem pengolahan limbah di New Sydney Fish Market dirancang dengan dua instalasi terpisah, yaitu untuk limbah pengolahan ikan (<i>fish processing</i>) dan limbah dagang (<i>trade waste</i>) dari restoran maupun food court	Pengelolaan limbah di pasar ini dikelola dengan dua tahapan, yaitu tahapan penyaringan di kios dan tahapan selanjutnya di IPAL
Ruang publik	Menyediakan ruang yang mewadahi aktivitas edukasi pengolahan ikan dan ruang publik yang menyatu dengan waterfront berupa plaza, apthiteatre, dan promenade	Menyediakan ruang serbaguna yang bisa digunakan untuk kegiatan edukasi seperti workshop
Pengelolaan air hujan	Atap dirancang bergelombang dan mampu mengalirkan air hujan ke bagian terendah atap yang kemudian disalurkan ke penampungan air dibawah atap dan dialirkan ke tangki bawah tanah	Air hujan dari atap diarahkan melalui talang dan pipa vertikal ke saluran drainase pasar, lalu dialirkan ke sistem drainase kawasan pelabuhan.

dari kedua objek ini dapat disimpulkan bahwa pasar ikan yang berkelanjutan tidak hanya menekankan aspek higienitas, tetapi juga memperhatikan **keberlanjutan lingkungan dan sosial**. Dari sisi lingkungan, pengelolaan limbah cair dan padat harus dilakukan secara terpadu melalui IPAL, *rainwater harvesting*, ventilasi dan pencahayaan alami, serta pemanfaatan energi ramah lingkungan untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan sekitar. Dari sisi sosial, pasar perlu menyediakan ruang yang inklusif bagi pedagang maupun nelayan, serta menghadirkan fasilitas edukasi dan ruang publik yang mendorong interaksi masyarakat. Dengan integrasi kedua aspek ini, pasar ikan dapat berfungsi sebagai pusat perdagangan yang berkelanjutan.

Eco-Social Logic

Eco-Social merupakan salah satu gagasan atau *logic* dari enam gagasan *Ecological Placemaking* yang merupakan representasi dari *Sustainable Architecture*, ke enam gagasan ini antara lain: *Eco-Technic*, *Eco-Centric*, *Eco-Aesthetic*, *Eco-Cultural*, *Eco-Medical*, dan *Eco-Social*. *Eco-Social* menekankan bahwa **penyelesaian krisis lingkungan** memerlukan perubahan nilai yang mendasar dalam **masyarakat**, dari orientasi individualistis dan hierarkis menuju model komunitas yang demokratis, inklusif, dan melayani kebutuhan bersama [10].

Masing-masing dari gagasan ini diterapkan kedalam lima aspek sebagai berikut:

Logic	Penerapan		Prinsip
Image of Space	Konteks sosial, hierarkis	Menciptakan kesan ruang berdasarkan konteks sosial. Eco-social menekankan ruang yang mampu mewadahi komunitas.	Desentralisasi Demokratis
Idealized Concept of Place	Rekonsiliasi individu & komunitas secara kohesif melalui komunitas organik, non-hierarkis, dan partisipatif	Mendorong demokrasi, solidaritas sosial, dan kesadaran ekologis	
Source of Environmental Knowledge	Sosiologi, ekologi sosial	Berlandaskan pada sosiologi dan ekologi sosial.	
Knowledge Building Image	Demokratis, rumah, individual	Menciptakan bangunan yang terasa seperti rumah dan memberi identitas pada penggunanya	Lokalitas
Technologies	Fleksibel, partisipatif, dikelola lokal	Menggunakan teknologi yang sederhana, flrksibel, dan dapat dikontrol oleh komunitas lokal	Teknologi partisipatif

Demokratis

Prinsip demokratis menekankan bahwa keberlanjutan hanya dapat dicapai melalui proses partisipasi yang adil dan inklusif. Demokrasi menekankan keterlibatan langsung dan rasa kepemilikan dari pengguna terhadap ruang yang diciptakan.

Penerapan prinsip demokratis akan menghasilkan ruang yang dirancang **berdasarkan kebutuhan dari pengguna** sehingga akan meningkatkan kenyamanan dalam beraktivitas di dalam pasar. seperti mengoptimalkan penghawaan dan pencahayaan alami untuk mengurangi kelembaban dan bau amis khas pasar ikan dan penyediaan aksesibilitas yang dapat diakses semua kalangan.



Lokalitas

Eco-social logic melihat bahwa komunitas yang berkelanjutan hanya bisa tumbuh jika ruangnya **mencerminkan identitas lokal dan kebutuhan sehari-hari warganya**. Dengan begitu, bangunan tidak hanya sekadar fungsional, tetapi juga memperkuat hubungan manusia dengan lingkungannya.



Prinsip lokaslitas dapat diterapkan dengan **mengadopsi ciri khas masyarakat yang suka berinteraksi** dan menciptakan ruang yang dapat mewadahi aktivitas tersebut. Sebagaimana ruang publik The New Sydney Fish Market yang berupa amphitheatre dan promenade terbukti menghidupkan area tepi pantai yang sebelumnya cenderung sepi dan memperkuat hubungan manusia dengan lingkungan.

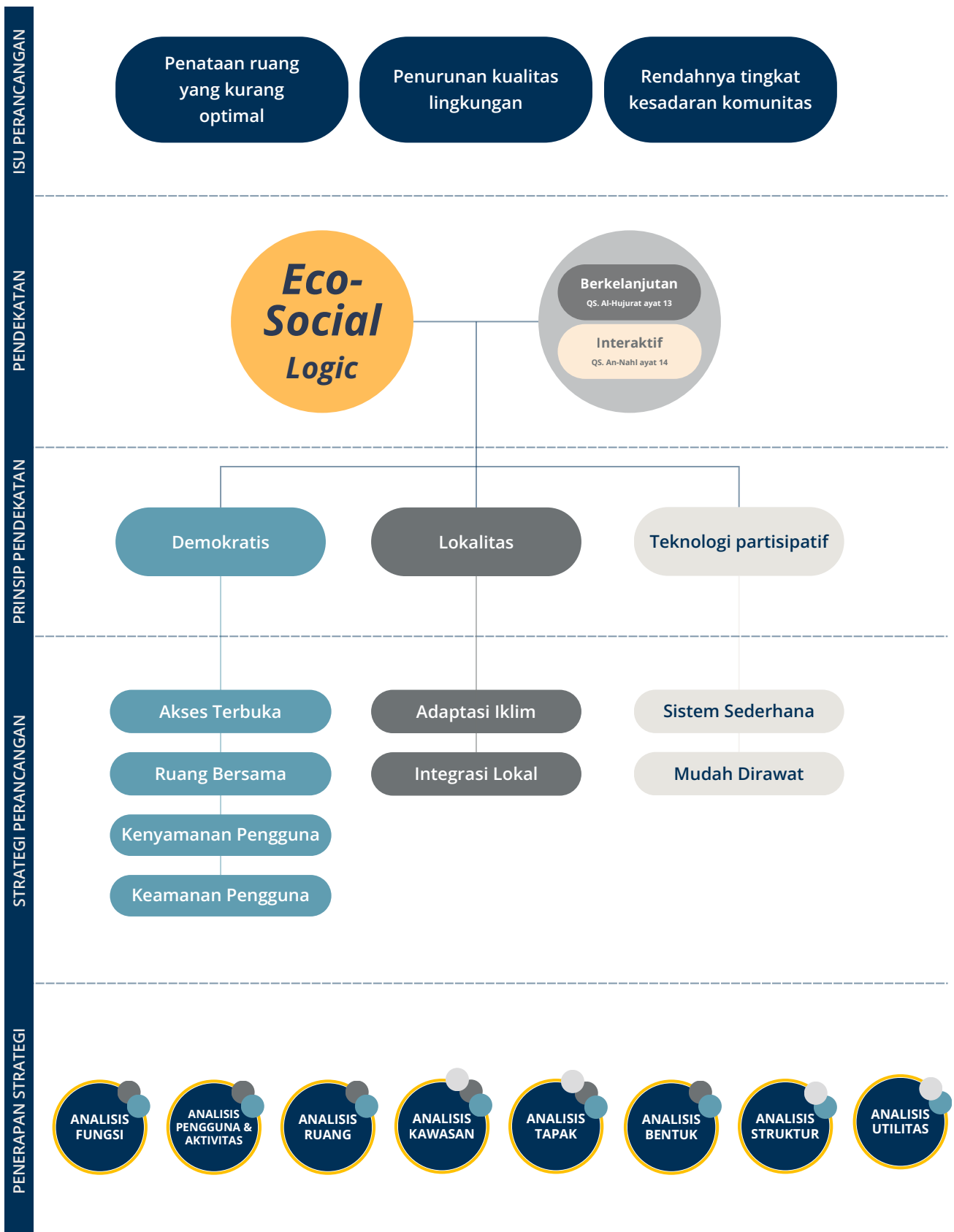
Teknologi Partisipatif

Eco-social mengusulkan penggunaan **teknologi sederhana, fleksibel, dan dapat dikelola langsung oleh komunitas**. Teknologi partisipatif bertujuan agar masyarakat tidak bergantung pada pakar atau institusi besar, melainkan dapat memahami, memelihara, dan mengendalikan sendiri sistem yang mereka gunakan. Hal ini dapat diterapkan pada **sistem pengolahan limbah** yang sederhana dan dapat dijalankan oleh para pedagang ikan dengan mandiri.



Pendekatan ini dipilih karena relevan dengan permasalahan Pasar Ikan Mayangan yang mengalami penurunan kualitas dari aspek sosial maupun ekologi. Prinsip-prinsip *Eco-Social* menawarkan solusi dengan **memperbaiki isu lingkungan melalui penguatan nilai-nilai sosial masyarakat**. Penguatan nilai sosial ini sekaligus mendorong transformasi Pasar Ikan Mayangan menjadi Community Fish Market yang lebih berkelanjutan.

1.6 STRATEGI PERANCANGAN

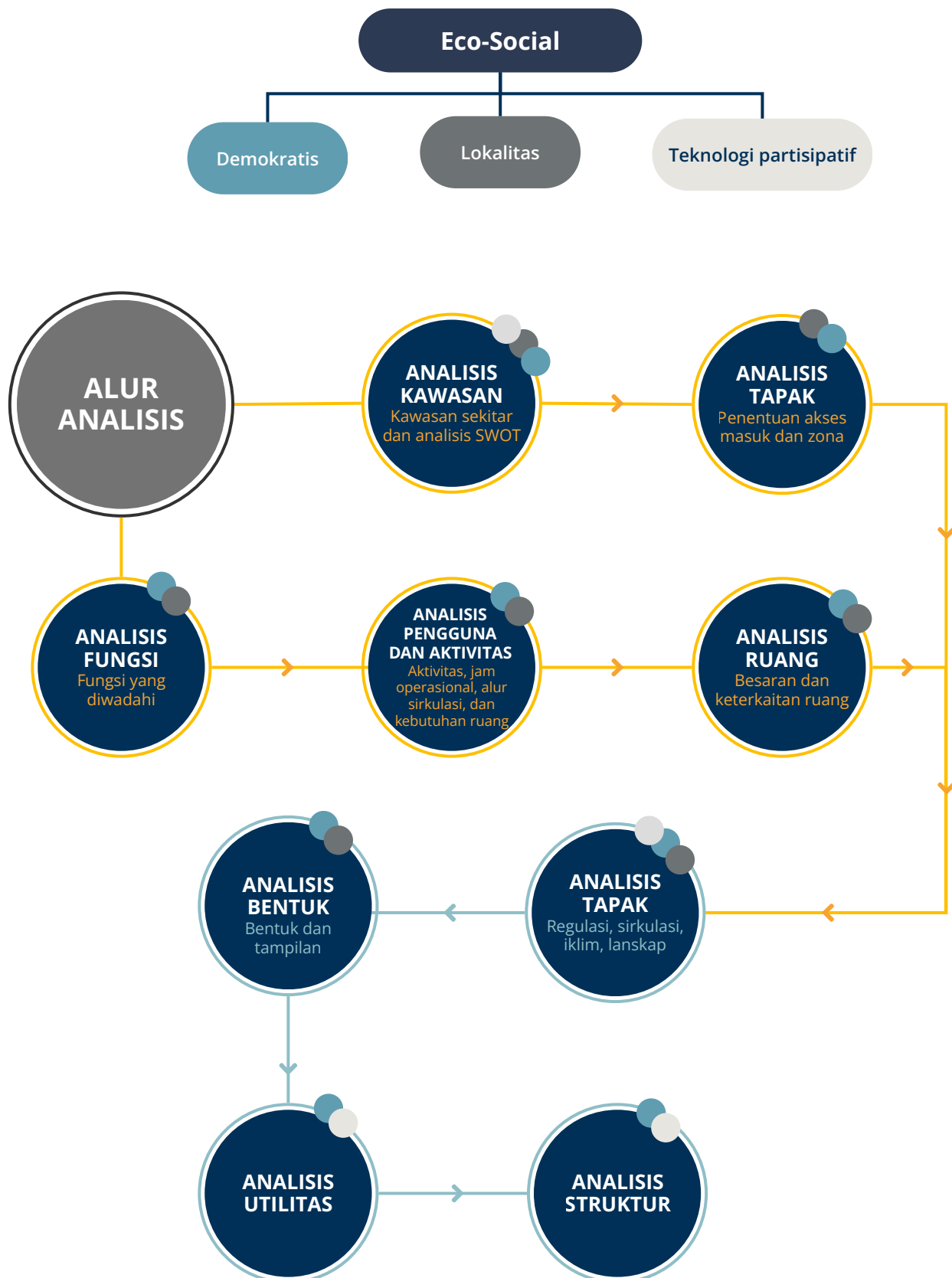




BAB II

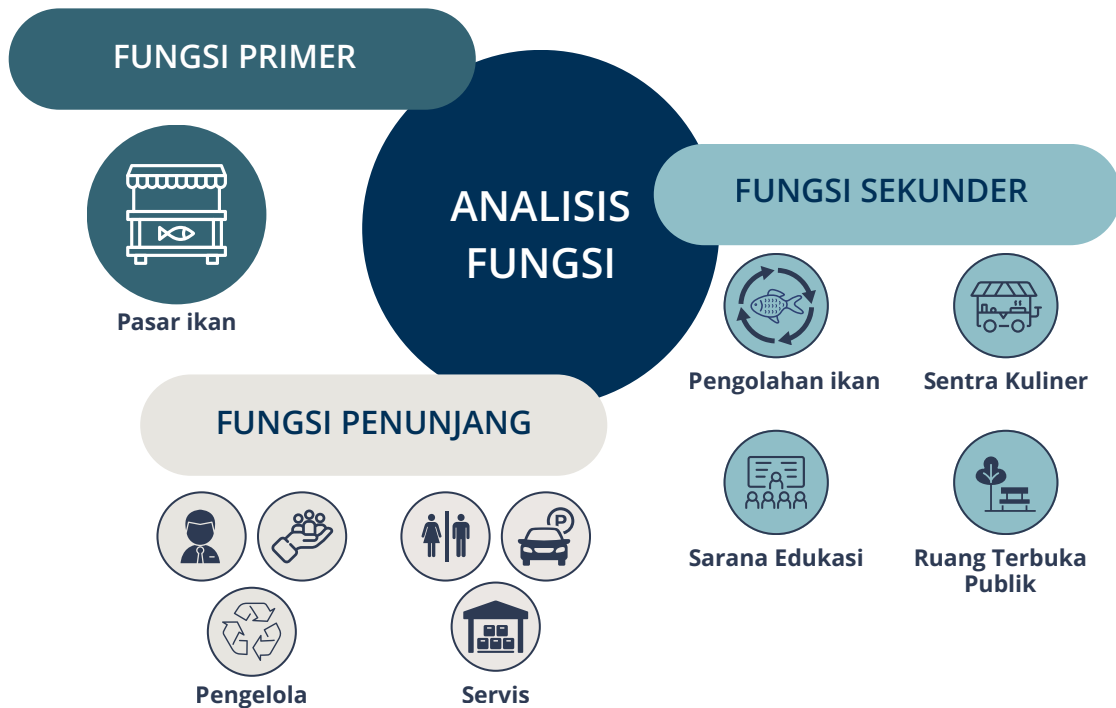
PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

DIAGRAM ALUR ANALISIS



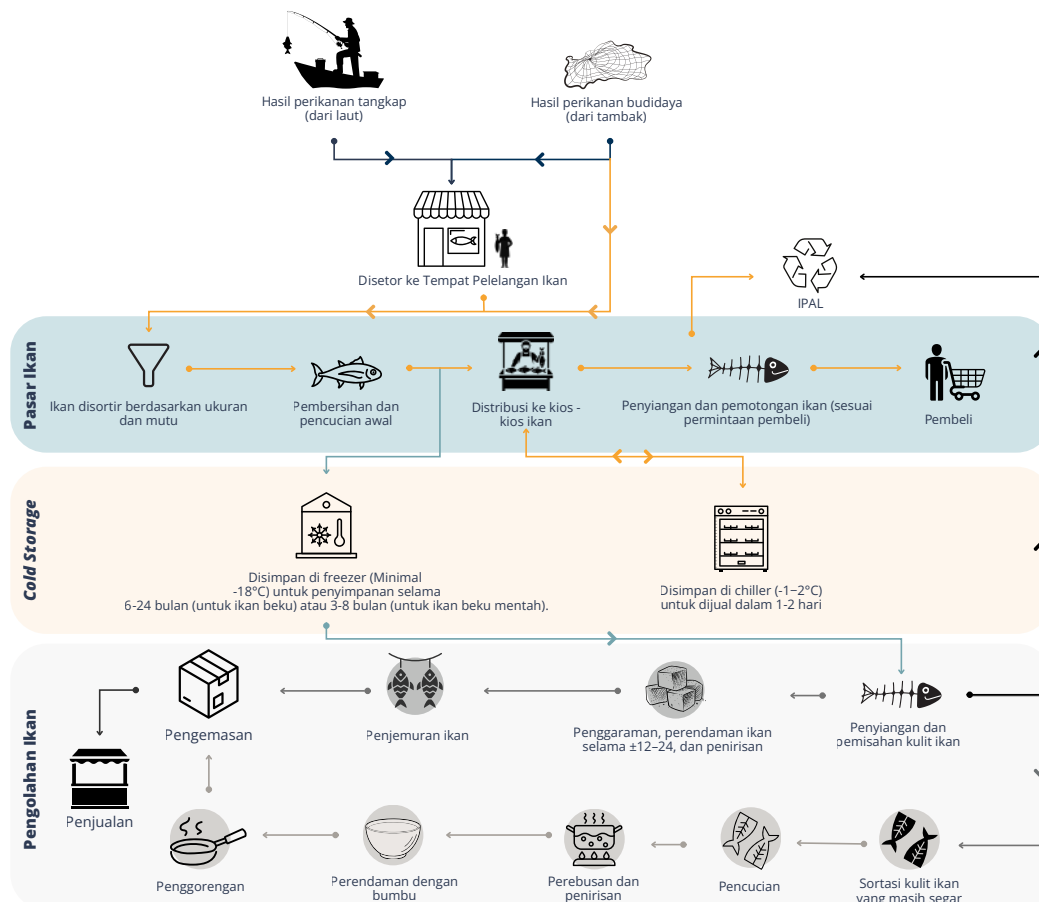
2.1 ANALISIS PROGRAM DAN AKTIVITAS MENDALAM

ANALISIS FUNGSI

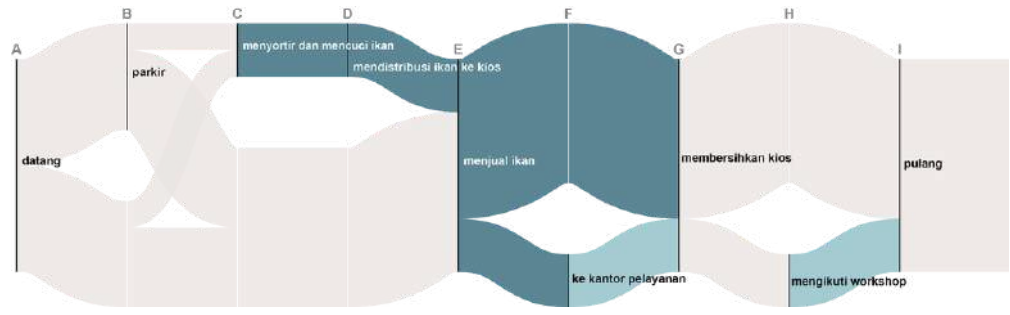


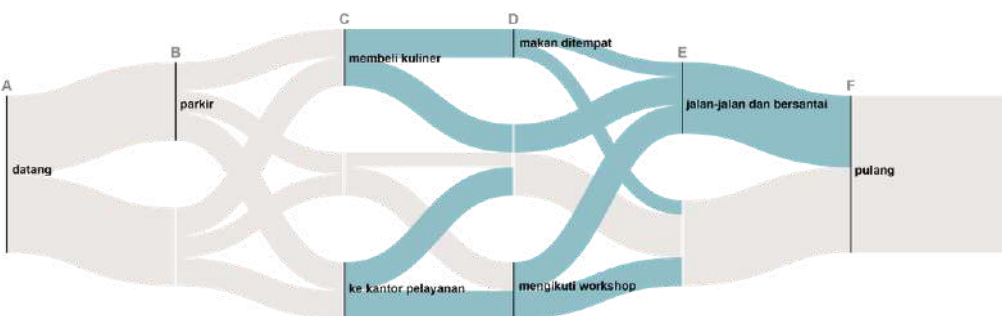
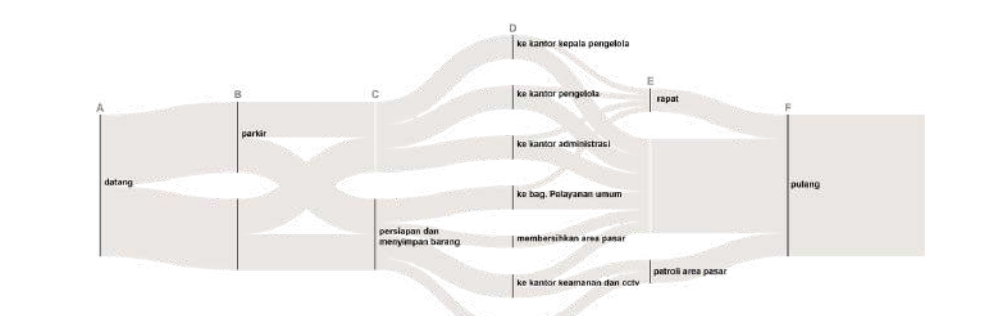
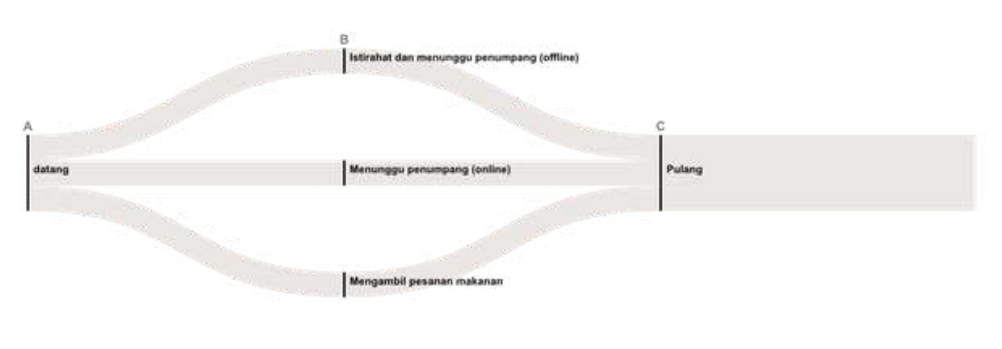
ANALISIS PENGGUNA DAN AKTIVITAS

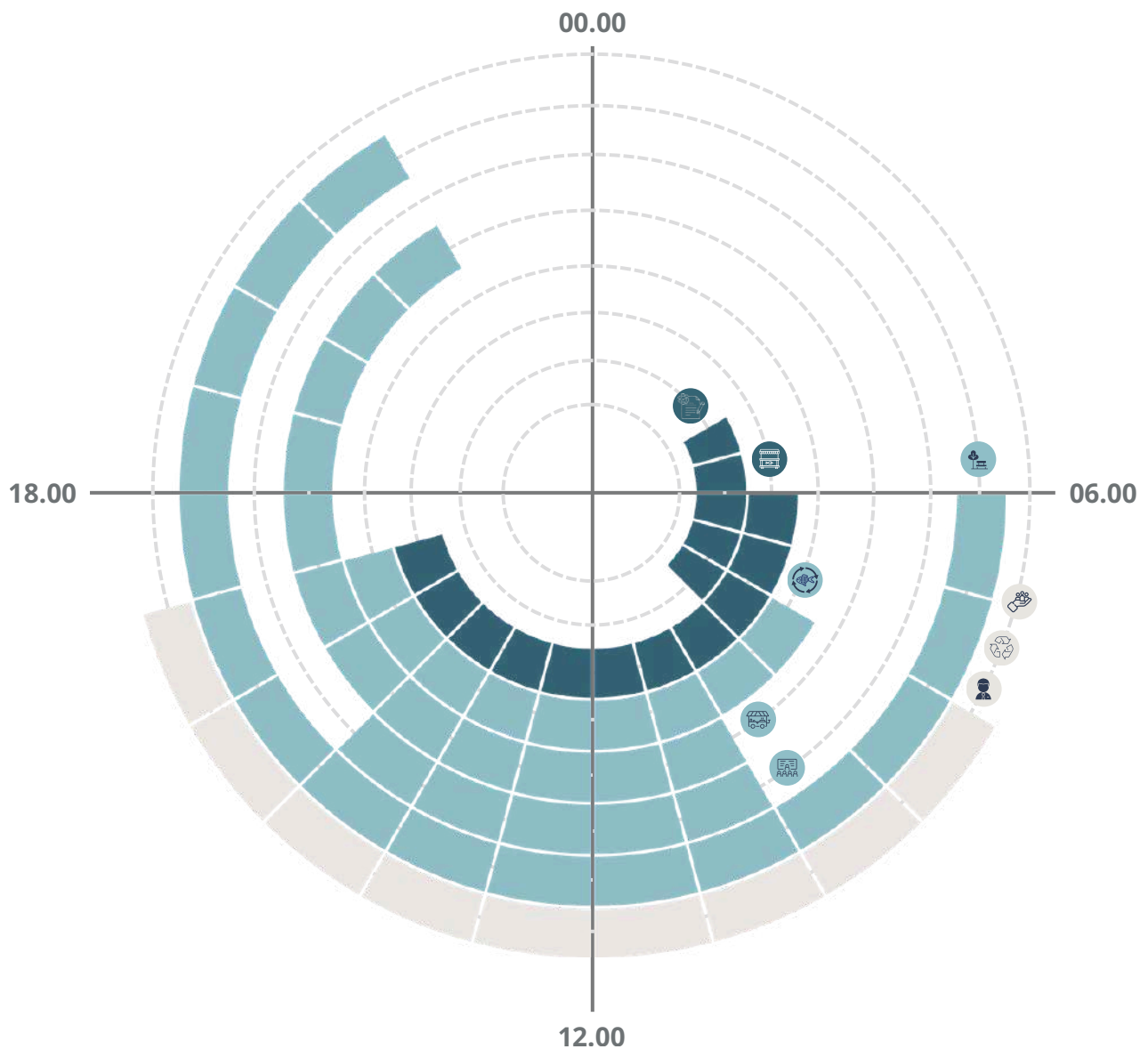
ALUR PENANGANAN IKAN



TABEL ANALISIS PENGGUNA DAN AKTIVITAS

 Penjual ikan Asumsi kapasitas maksimal: 70 orang	
KEBUTUHAN RUANG	
PRIMER	SEKUNDER
• Loading dock • Kios ikan	• Ruang serbaguna
PENUNJANG	
	• Area parkir • Area parkir logistik • Cold storage • Pabrik es • Lobby
	• Kantor pelayanan • Ruang istirahat • Ruang kebersihan • IPAL • Toilet
 Pengolah ikan Asumsi kapasitas maksimal: 20 orang	
KEBUTUHAN RUANG	
PRIMER	SEKUNDER
• Kios kering	• Cold room • Ruang penerimaan • Ruang penyortiran dan penyiangan ikan • Area produksi basah (merendam ikan dan mencuci kulit ikan)
PENUNJANG	
	• Ruang jemur ikan • Area Produksi Panas (merebus, merendam dengan bumbu, dan menggoreng) • Ruang pengemasan • Kios kuliner • Tempat makan
	• Area parkir pegawai • Cold storage • Ruang istirahat • Ruang kebersihan • IPAL • Toilet pegawai • Toilet pengunjung
 Pembeli Asumsi kapasitas maksimal: 150 orang	
KEBUTUHAN RUANG	
PRIMER	SEKUNDER
• Kios ikan	• Kios kuliner • Pedestrian • Ruang terbuka publik
PENUNJANG	
	• Area parkir pengunjung • Toilet

 Pengunjung Asumsi kapasitas maksimal: 70 orang		
KEBUTUHAN RUANG		
PRIMER	SEKUNDER	PENUNJANG
• Loading dock • Kios ikan	• Kios kuliner • Area makan • Ruang serbaguna • Ruang pelatihan	• Pedestrian • Ruang terbuka publik • Area duduk di ruang terbuka
 Staff Pengelola Asumsi kapasitas maksimal: 20 orang		
KEBUTUHAN RUANG		
PRIMER	SEKUNDER	PENUNJANG
	• Area parkir pengelola • Ruang staff kebersihan • Ruang staff keamanan • Ruang istirahat staff kantor • Kantor kepala pengelola • Kantor pengelola	• Kantor administrasi • Lobby dan pelayanan umum • Ruang rapat • Ruang CCTV dan MEP • Pos keamanan • Gudang kebersihan di beberapa titik
 Kurir makanan dan ojek Asumsi kapasitas maksimal: 10 Orang ojek offline 5 Orang ojek online 10 Orang kurir		
KEBUTUHAN RUANG		
PRIMER	SEKUNDER	PENUNJANG
		• Pangkalan ojek • Area pick-up makanan • Area Pick-up & Drop-off penumpang



Penentuan jam operasional pada setiap zona didasarkan pada fungsi serta pola aktivitas pengguna. Aktivitas jual beli di pasar ikan cenderung menurun pada sore hari dan mencapai puncaknya pada pagi hari, sedangkan kegiatan persiapan seperti bongkar muat ikan dilakukan sejak dini hari setelah proses penentuan harga di TPI. Area publik dan sentra kuliner dirancang untuk beroperasi hingga malam hari dengan tujuan memanfaatkan tapak setelah aktivitas pasar berakhir, sekaligus menjaga keberlanjutan aktivitas kawasan. Waktu operasional ditetapkan maksimal hingga pukul 21.00 untuk menjaga keamanan dan kenyamanan pengguna.

ANALISIS RUANG

Sumber - sumber yang menjadi acuan standar dan spesifikasi dalam analisis besaran kebutuhan ruang antara lain:

PEDOMAN
PASAR IKAN
HIGIENIS

PEDOMAN
PASAR IKAN
HIGIENIS

ASUMSI
KAPASITAS

TIME SAVER
STANDARDS

PEDOMAN PASAR IKAN HIGIENIS

Persyaratan umum bangunan, fasilitas, serta sarana dan prasarana teknis bangunan dan peralatan pasar ikan higienis menurut Kemenkes RI No.519/Menkes/SK/VI/2008

No.	Aspek	Kriteria Standar
1.	Peruntukan lokasi	Bangunan dan rancang bangun harus dibuat sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku
2.	Bangunan	Tempat penjualan bebas vektor penular penyakit dan tempat perindukannya, seperti : lalat, kecoa, tikus, nyamuk
3.	Pasokan air	- Tersedia air bersih dengan jumlah yang cukup setiap hari secara berkesinambungan, minimal 40 liter per pedagang - Kualitas air bersih yang tersedia memenuhi persyaratan - Tersedia tendon air yang menjamin kesinambungan ketersediaan air dan dilengkapi dengankran yang tidak bocor - Jarak sumber air bersih dengan pembuangan limbah minimal 10 m - Kualitas air bersih diperiksa setiap enam (6) bulan sekali
4.	Fasilitas pendukung	1. Pemadam kebakaran - Tersedia peralatan pemadam kebakaran yang cukup dan berfungsi serta tidak kadaluwarsa - Tersedia hidran air dengan jumlah cukup menurut ketentuan berlaku - Letak peralatan pemadam kebakaran mudah dijangkau dan ada petunjuk arah penyelamatan diri - Adanya petunjuk prosedur penggunaan alat pemadam kebakaran
		2. Keamanan Tersedia pos keamanan dilengkapi dengan personil dan peralatannya
		3. Tempat Sarana Ibadah - Tersedia tempat ibadah dan tempat wudlu dengan lokasi yang mudah dijangkau dengan sarana yang bersih dan tidak lembab - Tersedia air bersih dengan jumlah dan kualitas yang cukup - Ventilasi dan pencahayaan sesuai dengan persyaratan
		4. Pos Pelayanan Kesehatan Tersedia pos pelayanan kesehatan yang mudah dijangkau dan peralatan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) yang memadai
5.	Peruntukan lokasi	Bangunan dan rancang bangun harus dibuat sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku
6.	Bangunan	Tempat penjualan bebas vektor penular penyakit dan tempat perindukannya, seperti : lalat, kecoa, tikus, nyamuk
7.	Ruang kantor pengelola	- Ventilasi minimal 20 % dari luas lantai - Tingkat pencahayaan ruangan minimal 200 lux - Tinggi langit dari lantai sesuai ketentuan yang berlaku - Tersedia toilet terpisah bagi laki-laki dan perempuan - Tersedia tempat cuci tangan dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir

8.	Tata ruang	• Pembagian area sesuai dengan jenis komoditi • Pembagian zoning diberi identitas yang jelas • Tempat penjualan daging, karkas unggas, ikan ditempatkan di tempat khusus • Setiap los (area berdasarkan zoning) memiliki lorong yang lebarnya minimal 1,5 meter • Setiap los/kios memiliki papan identitas yaitu nomor, nama pemilik dan mudah dilihat
9.	Saluran pembuangan air/ drainase	• Selokan/drainase sekitar pasar tertutup dengan kisi yang terbuat dari logam sehingga mudah dibersihkan • Limbah cair yang berasal dari setiap kios disalurkan ke instalasi pengolahan air limbah (IPAL), sebelum akhirnya dibuang ke saluran pembuangan umum • Kualitas limbah outlet harus memenuhi baku mutu sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup nomor 112 tahun 2003 tentang kualitas air limbah • Saluran drainase memiliki kemiringan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga mencegah genangan air • Tidak ada bangunan los/kios di atas saluran drainase • Dilakukan pengujian kualitas air limbah cair secara berkala setiap 6 bulan sekali
10.	Lantai	Terbuat dari bahan yang kedap air, permukaan rata, tidak licin, tidak retak dan mudah dibersihkan
11.	Dinding	• Permukaan dinding harus bersih, tidak lembab dan berwarna terang • Permukaan dinding yang selalu terkena percikan air harus terbuat dari bahan yang kuat dan kedap air • Pertemuan lantai dengan dinding, serta pertemuan dua dinding lainnya harus berbentuk lengkung (conus)
12.	Pintu	Menggunakan pintu yang dapat membuka dan menutup sendiri (<i>self closed</i>) atau tirai plastik untuk menghalangi binatang penular penyakit (vektor) seperti lalat atau serangga lain masuk
13.	Atap dan Langit-langit	• Atap harus kuat, tidak bocor dan tidak menjadi tempat berkembangbiak binatang penular penyakit • Kemiringan atap harus sedemikian rupa sehingga tidak memungkinkan terjadinya genangan air pada atap dan langit-langit • Ketinggian atap sesuai ketentuan yang berlaku • Atap yang mempunyai ketinggian 10 m atau lebih harus dilengkapi dengan penangkal petir
14.	Ventilasi	Ventilasi harus memenuhi syarat minimal 20 % dari luas lantai dan saling berhadapan (<i>cross ventilation</i>)
15.	Penerangan	• Intensitas pencahayaan harus cukup untuk melakukan berbagai pekerjaan • Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas minimal 100 lux
16.	Toilet	• Proporsi: Jumlah Pedagang : kamar mandi : Jumlah Toilet (1-25 orang = 1 : 1; 25-50 orang = 2 : 2; 51-100 orang = 3 : 3) Setiap penambahan 40-100 orang harus ditambah satu kamar mandi dan satu toilet • Tersedia tempat cuci tangan dengan jumlah yang cukup yang dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir • Letak toilet terpisah minimal 10 meter dengan tempat penjualan makanan dan bahan pangan
17.	Peralatan meja pemasaran	• Permukaan yang rata dengan kemiringan yg cukup dan tersedia lubang pembuangan air • Setiap sisi memiliki sekat pembatas dan mudah dibersihkan dengan tinggi minimal 60 cm dari lantai dan terbuat dari bahan tahan karat dan bukan dari kayu • Tersedia tempat untuk pencucian bahan pangan dan peralatan
18.	Penyimpanan ikan	• Tersedia tempat penyimpanan bahan pangan, seperti : ikan dan daging menggunakan rantai dingin (cold chain) atau bersuhu rendah (4-10°C) • Penyimpanan bahan makanan harus ada jarak dg lantai, dinding dan langit-langit : jarak dengan lantai 15 cm, dengan dinding 5 cm, dengan langit-langit 60 cm

ASUMSI KAPASITAS

Analisis besaran kebutuhan ruang tidak hanya mengacu pada pedoman pasar higienis, tetapi juga pada asumsi kapasitas pengguna dan perabotan yang dibutuhkan. Setiap ruang dihitung berdasarkan **jumlah maksimum pengguna pada kondisi operasional puncak**, dengan mempertimbangkan aktivitas, pola sirkulasi, dan luasan efektif yang diperlukan untuk penempatan perabot dan peralatan kerja.



Penentuan jumlah kios berdasarkan volume ikan yang dijual oleh setiap pedagang yang diasumsikan mencapai 200 kg per hari [22]. Berdasarkan dengan asumsi tersebut dan adanya beberapa hasil olahan ikan yang ada di Kota Pasuruan, maka perkiraan jumlah kios didalam pasar menggunakan rasio 1:4, yaitu **70 kios ikan basah dan 15 kios ikan olahan**.

Untuk kapasitas penyimpanan ikan (*cold storage*), asumsi didasarkan pada data hasil perikanan tangkap dan budidaya tahun 2024 yang mencapai total 15.241 ton. Berdasarkan data tersebut, rata-rata produksi ikan per hari mencapai ±42 ton. Namun, tidak seluruh hasil produksi tersebut didistribusikan ke pasar ikan, karena sebagian besar dijual langsung melalui TPI.

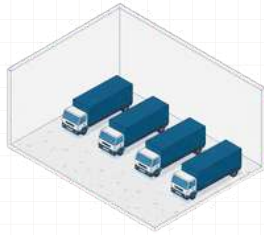
Berdasarkan estimasi pola distribusi hasil perikanan di wilayah pesisir Jawa Timur, sekitar 35% dari total produksi harian disalurkan ke pasar ikan untuk dijual kembali. Dengan demikian, volume ikan yang perlu ditangani pasar ikan diperkirakan sekitar **14,7 ton per hari**.

TIME SAVER STANDARDS

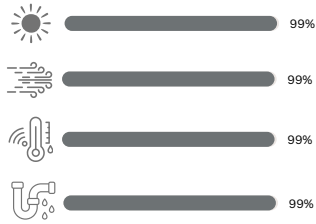
Menurut Time Saver Standards, persentase sirkulasi bangunan bervariasi tergantung pada jenis bangunan, kebutuhan, dan aktivitas yang diwadahi. Kebutuhan ini dihitung sebagai persentase dari total luas lantai untuk memastikan efisiensi dan keselamatan.

5-10%	Standar minimum
20%	Kebutuhan keluasan sirkulasi
30%	Kebutuhan kenyamanan fisik
40%	Kebutuhan kenyamanan psikologis
50%	Kebutuhan spesifik kegiatan
70-100%	Keterkaitan dengan banyak kegiatan

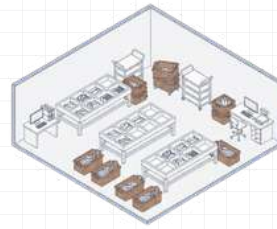
Loading dock



9 m x 15 m



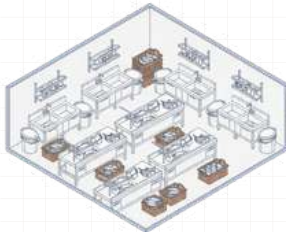
Area penimbangan



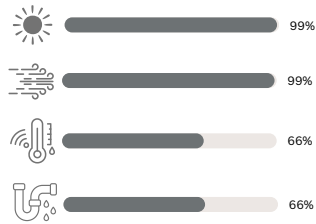
6 m x 6 m



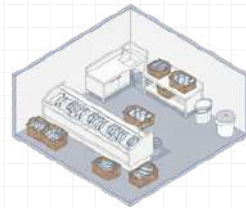
Area pembersihan awal



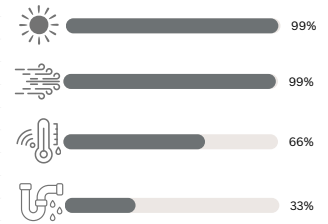
6 m x 6 m



Kios basah



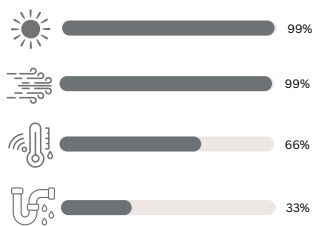
3 m x 3 m



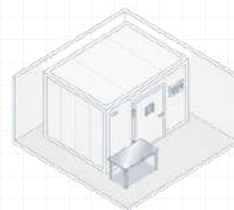
Kios kering



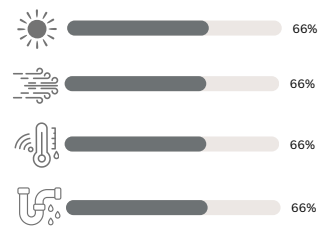
3 m x 3 m



Ruang penerimaan bahan



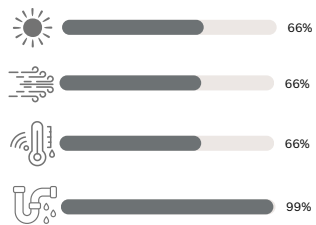
2 m x 2 m



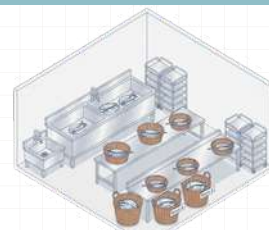
Ruang penyortiran dan penyiangan ikan



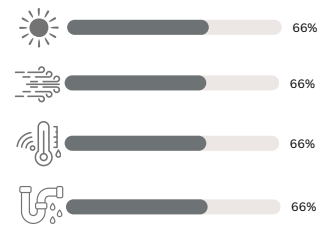
3 m x 3 m



Area produksi basah



3 m x 6 m



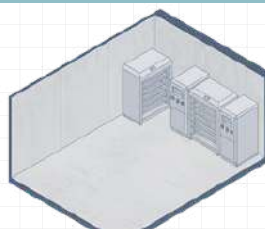
Ruang jemur ikan



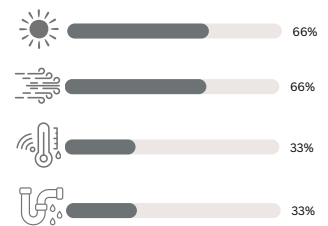
3 m x 9 m



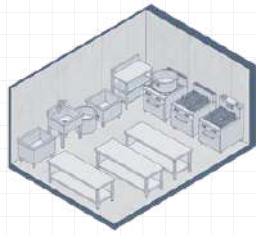
Ruang pengeringan



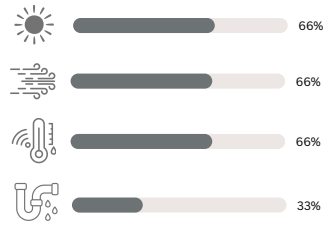
6 m x 9 m



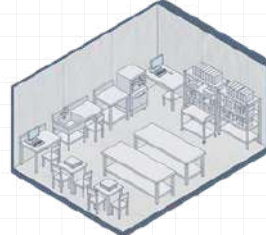
Area Produksi Panas



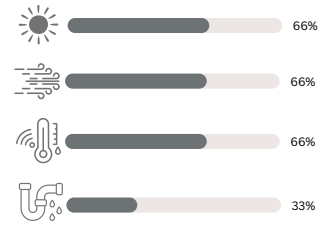
3 m x 6 m



Ruang pengemasan



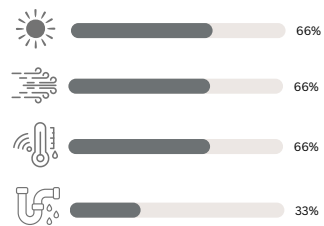
6 m x 6 m



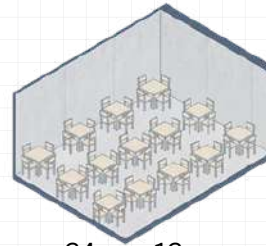
Kios kuliner



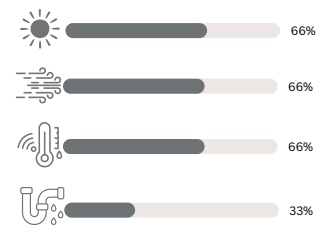
3 m x 6 m



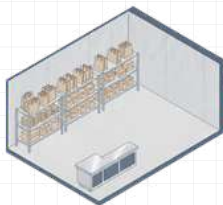
Area makan



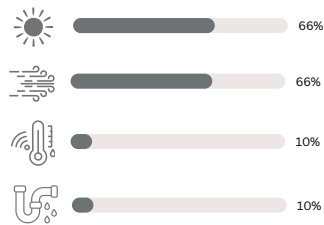
24 m x 12 m



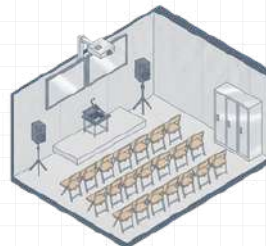
Area pickup makanan



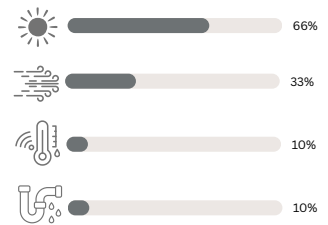
3 m x 3 m



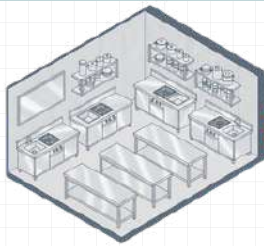
Ruang serbaguna



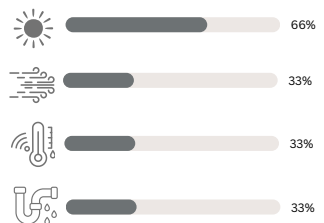
12 m x 6 m



Ruang pelatihan



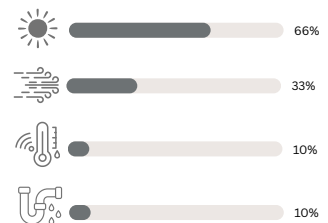
6 m x 6 m



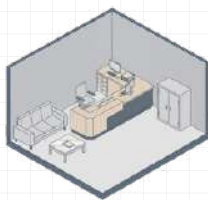
Lobby



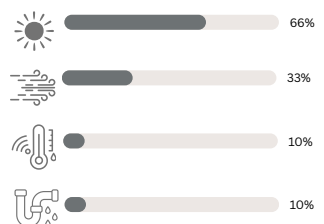
3 m x 9 m



Ruang kepala pengelola



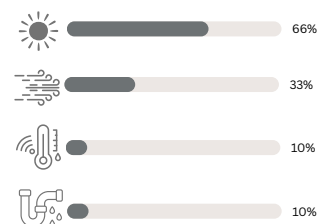
3 m x 3 m



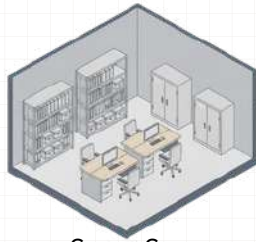
Ruang staff administrasi



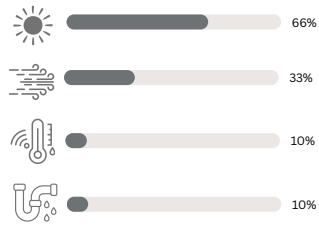
6 m x 6 m



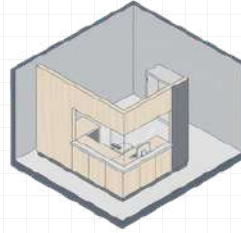
Ruang arsip dan data



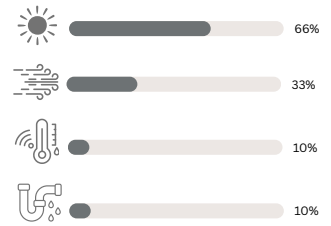
6 m x 6 m



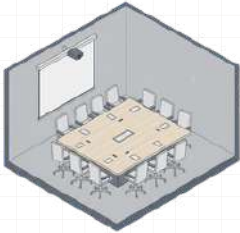
Ruang pelayanan pedagang atau publik



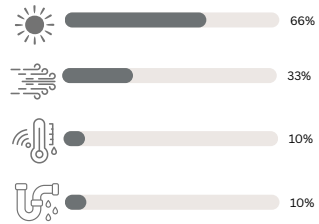
6 m x 6 m



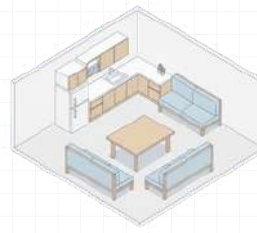
Ruang rapat



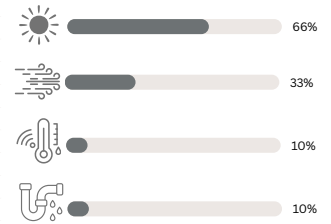
6 m x 6 m



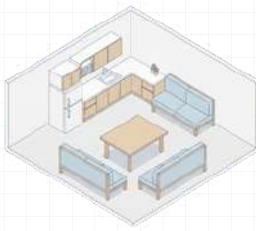
Ruang istirahat staff pengelola



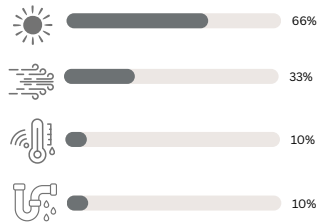
3 m x 3 m



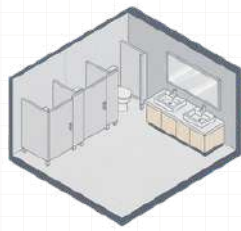
Ruang istirahat staff non-pengelola



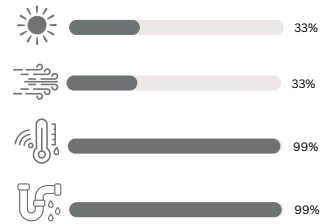
3 m x 3 m



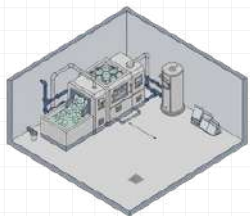
Toilet



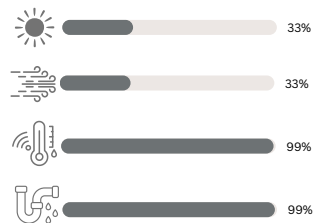
2 m x 2 m



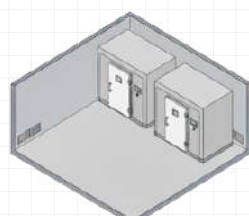
Pabrik es batu



3 m x 9 m



Cold storage



6 m x 9 m

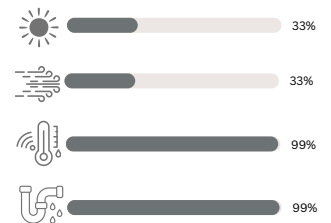
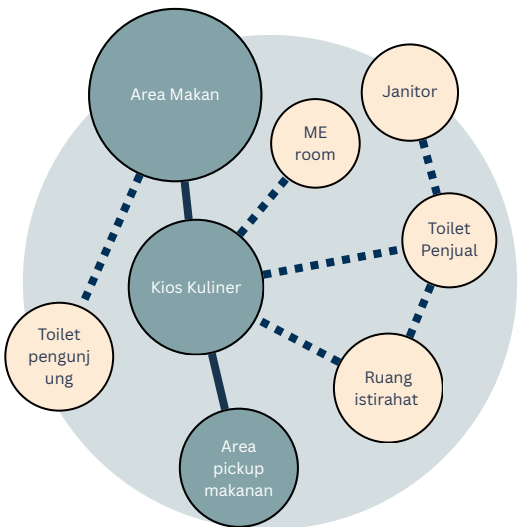
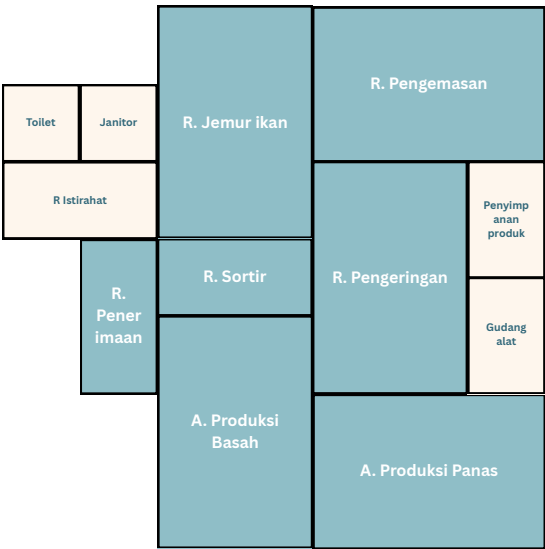
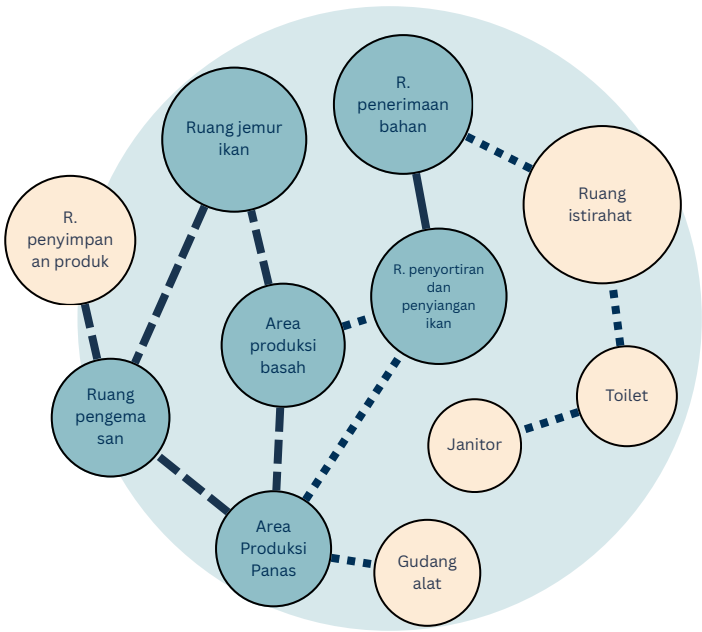
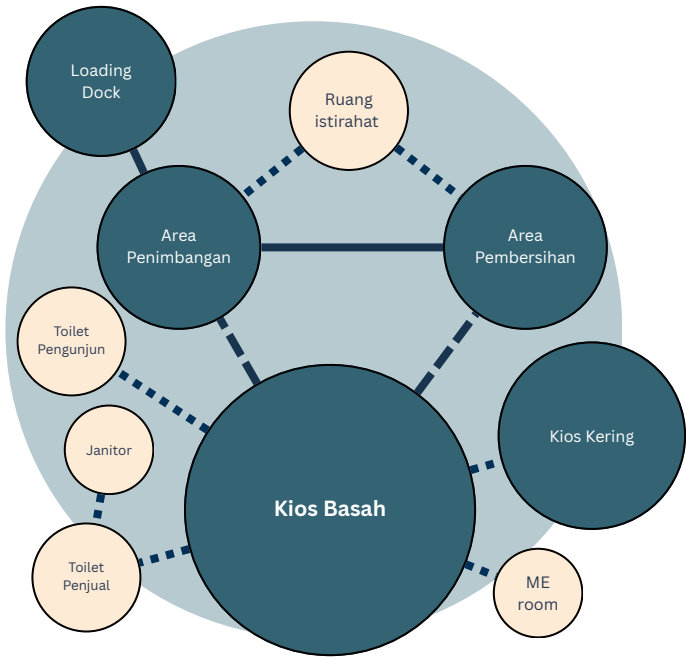
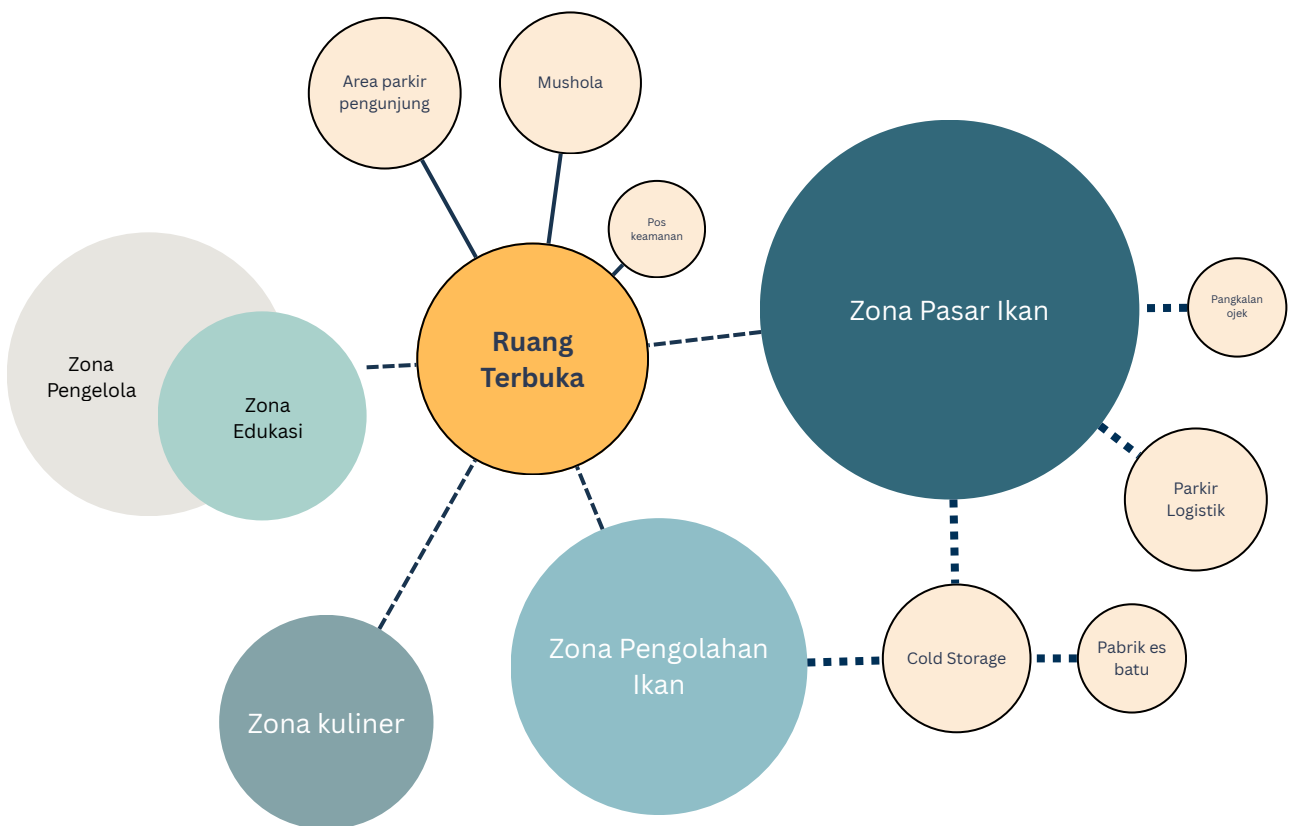
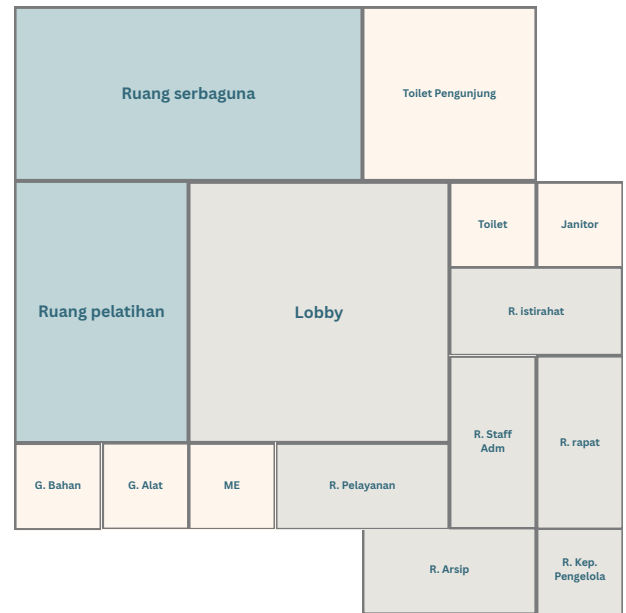
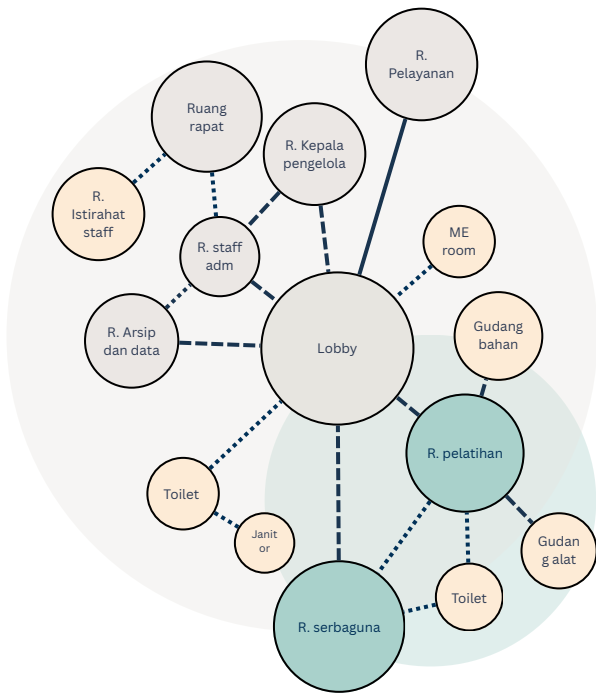


DIAGRAM KONEKTIVITAS DAN BLOKPLAN





- Berhubungan langsung
- - - Berhubungan tidak langsung
- Berdekatan

2.2 ANALISIS TAPAK DAN KONTEKS MENDALAM

DATA KAWASAN



ANALISIS SWOT

STRENGTHS

- Sungai Gembong di barat tapak menjadi potensi visual dan ekologi alami.
- Arah angin dominan dari utara mendukung sistem ventilasi alami dan orientasi bangunan

OPPORTUNITIES

- Kedekatan dengan stasiun dan alun-alun menciptakan potensi integrasi kawasan.
- Keberadaan TPI Ngemplakrejo di utara tapak mendukung jejaring ekonomi lokal berbasis perikanan.
- Aktivitas pasar, pelabuhan, dan sungai dapat dikembangkan menjadi potensi wisata dan edukasi maritim.

WEAKNESSES

- Kios eksisting menempati sempadan sungai yang tidak sesuai ketentuan.
- Risiko banjir rob akibat pasang air laut.

THREATS

- Rel kereta di sisi selatan menimbulkan kebisingan dan keterbatasan lahan.
- Tekanan aktivitas urban berpotensi menurunkan kualitas ekologi kawasan.

STRATEGI SWOT

Strategi SWOT kawasan dihasilkan dengan mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, sekaligus mengintegrasikan prinsip-prinsip pendekatan *Eco-social*. Strategi ini bertujuan memberikan dampak positif secara ekologis dan sosial bagi kawasan sekitar tapak.

	Opportunities	Threats
	• Memanfaatkan potensi Sungai Gembong untuk edukasi lingkungan sungai bagi masyarakat sekitar tapak • Menjadikan area sempadan sungai sebagai koridor publik sehingga aktivitas masyarakat tidak hanya terpusat di alun-alun kota dan stasiun.	• Merancang green buffer di sempadan rel kereta dan sungai dengan teknologi sederhana yang dapat dikelola oleh pengguna. • Mengoptimalkan penggunaan penghawaan dan pencahayaan alami dengan memanfaatkan arah angin.
	• Menggunakan sistem drainase sederhana seperti saluran terbuka, taman resapa, dan biopori yang mudah dirawat. • Relokasi kios sempadan sungai dan menjadikan area sempadan sebagai community promenade yang menampilkan aktivitas sosial	• Menjadikan area sempadan rel sebagai zona aktif, seperti ruang komunal atau kebun produktif, untuk menarik pengguna. • Menggunakan tanggul vegetatif yang bisa dikelola oleh pengguna sebagai mitigasi banjir rob. • Mewadahi kegiatan ekonomi yang ada di sekitar kawasan

Prinsip Eco-Social	Strategi SWOT	Dampak pada kawasan
Demokratis	• Melibatkan pengguna dalam merancang pasar ikan dengan memperhatikan kebutuhan setiap pengguna • Menyediakan sarana edukasi yang melibatkan pengguna dan warga sekitar	Menghasilkan keputusan desain yang berbasis komunitas
Lokalitas	• Menggunakan Sungai gembong sebagai daya tarik dan identitas • Mengkoneksikan TPI, pasar, dan stasiun sebagai ekonomi lokal	Meningkatkan identitas maritim dan mengembangkan fungsi pasar menjadi ruang sosial
Teknologi Partisipatif	• Penerapan bioswale, rain garden, dan biopori untuk sistem drainase • Penggunaan vegetasi untuk meredam kebisingan dan menyaring udara • Penggunaan tanggul vegetatif untuk mitigasi banjir rob • Mengoptimalkan penghawaan dan pencahayaan alami di dalam bangunan dan koridor publik	Memberdayakan masyarakat dengan penggunaan teknologi sederhana

DATA TAPAK



Regulasi



5 m 11 m 15 m

Matahari



Annual sunpath

Angin



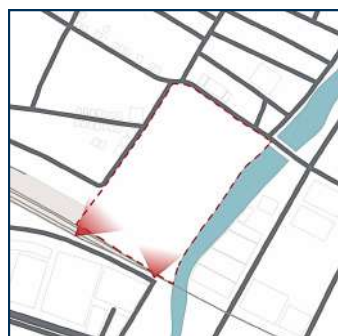
5.70 - 8.80 2.10 - 3.60
3.60 - 5.70 0.50 - 2.10

Limpasan air



Area limpasan air hujan

Kebisingan



Potential view



ANALISIS TAPAK DAN BENTUK

ANALISIS REGULASI

REQUIREMENTS

Lokalitas

Menyesuaikan bangunan dengan peruntukan lahan dan ketentuan regulasi yang berlaku di Kota Pasuruan



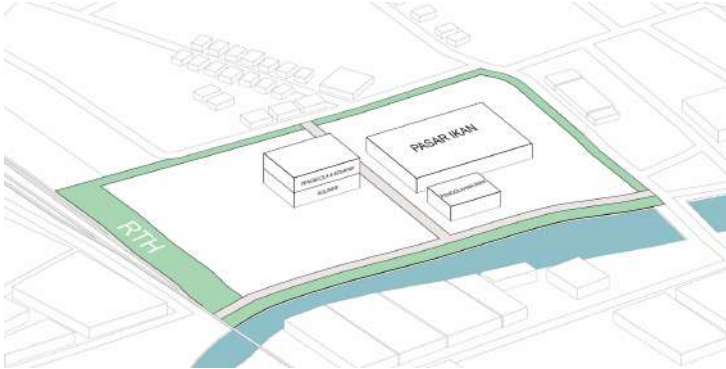
GSB :

5 m 11 m 15 m

Ketentuan regulasi:

KDB : Maksimum 50%

KLB : 0,5% **KDH** : 20%



Massa awal bangunan menyesuaikan dengan kebutuhan dan keterkaitan ruang. Meletakkan pasar ikan di area utara tapak dengan mempertimbangkan posisi TPI yang berada di utara tapak

Area sempadan bangunan difungsikan sebagai RTH kawasan dengan total luasan 6.497 m² (memenuhi luasan minimum KDH)

ANALISIS MATAHARI

REQUIREMENTS

Lokalitas

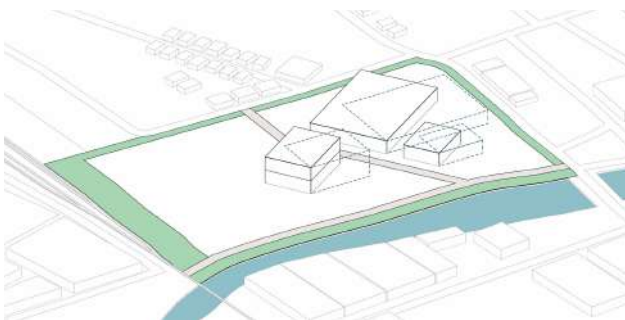
Demokratis

Teknologi partisipatif

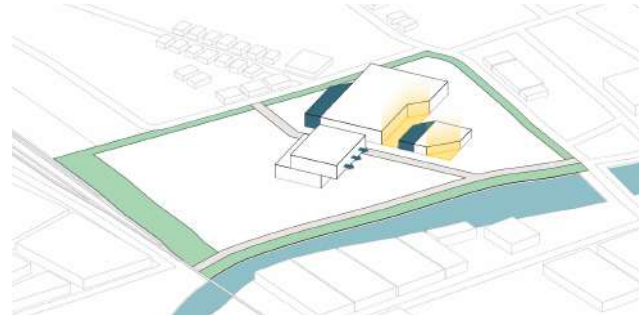
- Merespons karakter iklim tropis pesisir dengan memaksimalkan cahaya alami pagi hari dan menghindari panas berlebih di siang-sore hari.
- Pencahayaan alami yang merata ke seluruh area bangunan
- Pengendalian panas berlebih tanpa ketergantungan pada sistem mekanis



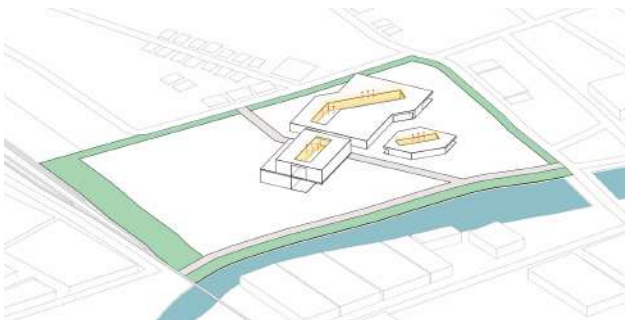
intensitas panas tertinggi terjadi antara pukul 10.00–15.00



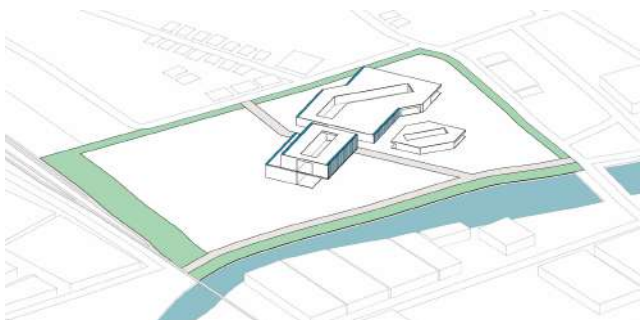
Memutar **orientasi** bangunan menjadi arah **utara-selatan** untuk mengurangi sinar matahari langsung dari arah timur dan barat.



Pengurangan dan penambahan massa bangunan untuk meminimalisir orientasi bukaan yang menghadap arah timur-barat. Zona pengelola dan edukasi dimajukan untuk menghasilkan **shading** pada zona kuliner.



Pengurangan massa bangunan untuk membentuk void yang dapat **mengurangi panas berlebih** pada siang hari dan memungkinkan cahaya matahari masuk ke seluruh ruangan secara optimal



Penggunaan fasad di bagian timur-barat bangunan untuk mengurangi intensitas panas matahari yang masuk ke dalam bangunan dan **mengoptimalkan kenyamanan thermal** untuk kenyamanan pengguna dalam beraktivitas.

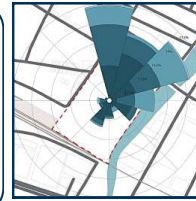
ANALISIS ANGIN

REQUIREMENTS

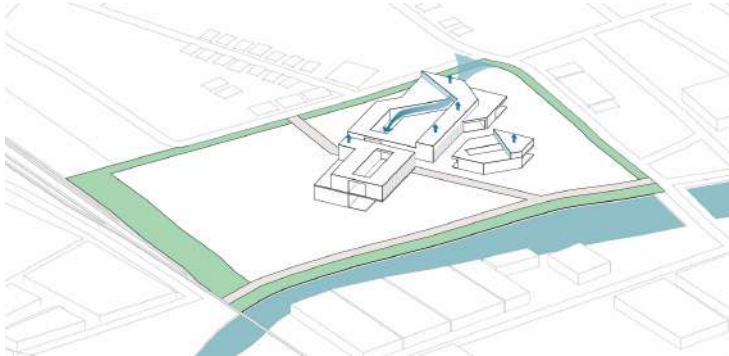
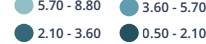
Lokalitas

Demokratis

- Merespons pola angin dominan kawasan pesisir, baik angin laut-darat maupun angin musiman, agar ventilasi alami dapat dimanfaatkan optimal.
- Mempertimbangkan arah angin untuk mengontrol bau dari zona pasar ikan dan menjaga kenyamanan pengguna.



Arah angin dominan dari timur-tenggara pada pagi-siang hari, dan barat-barat daya pada sore hari



Penambahan ketinggian bangunan di bagian utara untuk memecah hembusan angin kencang pada bulan Desember-Februari (kecepatan 10 hingga 25 knot). Bukan di penambahan ketinggian massa memungkinkan angin masuk kedalam bangunan dengan tekanan lebih rendah.

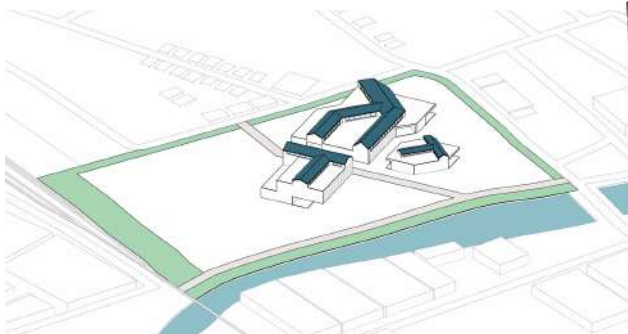
Adanya sirkulasi udara yang optimal dapat mengurangi kelembaban dan bau tidak sedap di dalam ruangan.

ANALISIS HUJAN

REQUIREMENTS

Lokalitas

Merespons merespons curah hujan tinggi kawasan pesisir dengan penggunaan betuk atap yang sesuai.



Rain Garden



Penggunaan atap miring yang dapat menyalurkan air ke tanah dan menghindari genangan berlebih di atap.

Penggunaan rain garden di area limpasan air hujan yang dapat menampung air hujan sebelum meresap ke tanah.

ANALISIS KEBISINGAN

REQUIREMENTS

Lokalitas

Demokratis

- Merespons kondisi tapak yang berbatasan langsung dengan jalur rel kereta api di sisi selatan dengan menghadirkan elemen alami sebagai peredam suara dan getaran.
- Penambahan ruang publik terbuka agar dapat dimanfaatkan masyarakat untuk berinteraksi sosial



Sumber kebisingan

Area komposter



Buffer kontur tanah



Kebun edukasi



Menggunakan kontur tanah buatan setinggi ± 3 meter untuk meredam kebisingan yang berasal dari rel kereta api. Kontur ini juga menjadi buffer area untuk keamanan pengguna.

Area sempadan rel kereta api dimanfaatkan sebagai zona edukasi pengolahan limbah ikan yang dilengkapi dengan komposter dan kebun edukasi. Zona ini mewadahi aktivitas pembelajaran dan praktik langsung pengolahan limbah ikan hingga pemanfaatannya kembali sebagai kompos

ANALISIS VIEW

REQUIREMENTS

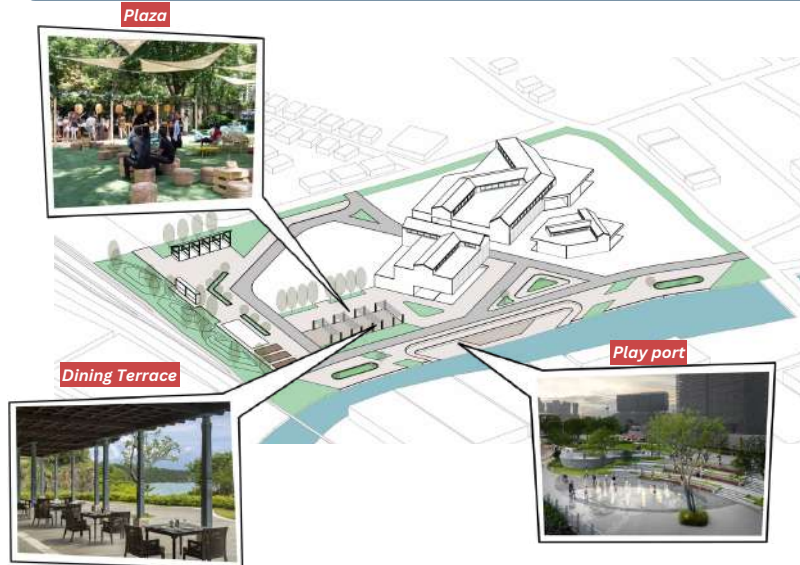
Lokalitas

Demokratis

- Mengoptimalkan potensi sungai sebagai elemen lanskap alami serta meningkatkan keterhubungan visual dan fisik antara pasar dan lingkungan sungai.
- Menjadikan sempadan sungai sebagai ruang publik terbuka yang mendorong interaksi sosial dan rasa kebersamaan.



● Potential view



Area tepi sungai sebagai **area jalan kaki (promenade)** dan **playport** area untuk mewadahi **aktivitas sosial santai** pengunjung

Area selatan zona kuliner digunakan untuk plaza dan dining terrace. **Plaza** dapat digunakan untuk **aktivitas yang bersifat sementara**, seperti event mingguan atau bazar.

Ketiga zona ini **terkoneksi secara visual dengan sungai** yang menjadi potential view tapak

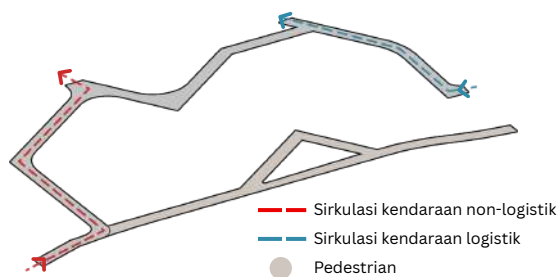
ANALISIS SIRKULASI

REQUIREMENTS

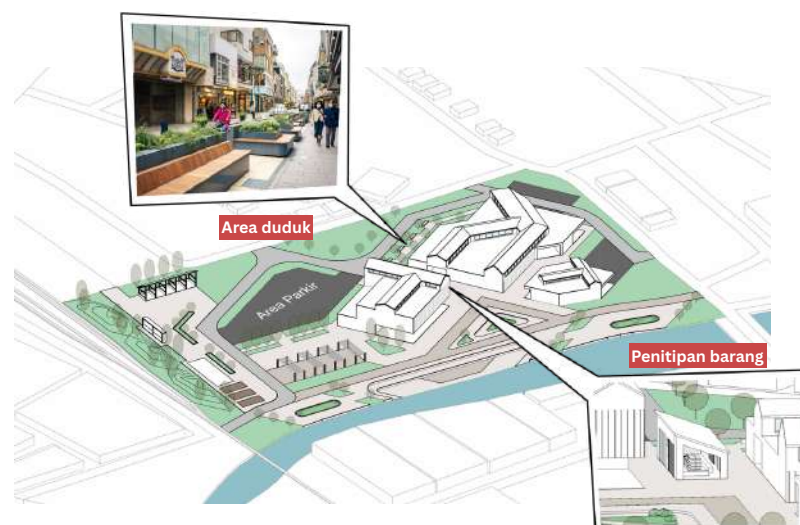
Lokalitas

Demokratis

- Memastikan alur logistik tidak mengganggu kenyamanan pengunjung maupun aktivitas sosial di ruang publik. Sirkulasi pejalan kaki harus memiliki jalur yang aman, jelas, dan tidak bercampur dengan arus logistik.
- Akses masuk kendaraan logistik mempertimbangkan kedekatan dengan TPI



Membedakan sirkulasi dan akses masuk dari kendaraan logistik dan non-logistik serta memastikan sirkulasi kendaraan tidak melewati jalur pejalan kaki.



Menambahkan **area duduk** di jalur pejalan kaki untuk mengoptimalkan kenyamanan pengunjung.

Menyediakan area **penitipan belanja berpendingin** berupa chest freezer pada zona transisi antara pasar ikan dan area kuliner, sehingga pengunjung dapat menitipkan hasil belanja dan melanjutkan aktivitas lain dengan nyaman.

ANALISIS UTILITAS

REQUIREMENTS

Demokratis

Menggunakan sistem utilitas yang sesuai dengan kebutuhan pengguna

Teknologi partisipatif

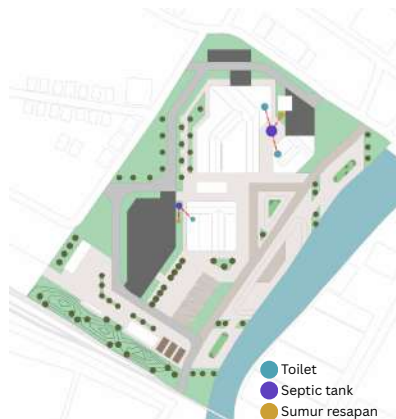
Menggunakan sistem utilitas sederhana yang mudah dirawat dan tidak bergantung alat mekanis besar

Utilitas Air Bersih



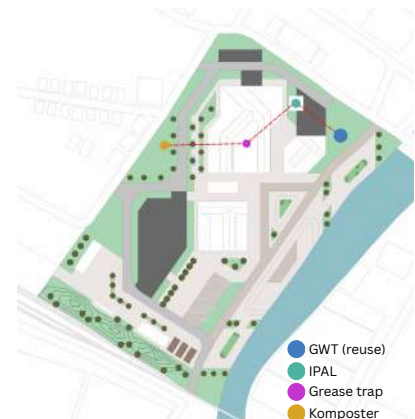
Membagi satu kawasan menjadi dua zona distribusi air bersih dengan satu tangki air pusat.

Utilitas Air Kotor



Menggunakan septic tank dan sumur resapan untuk sistem air kotor.

Utilitas Limbah



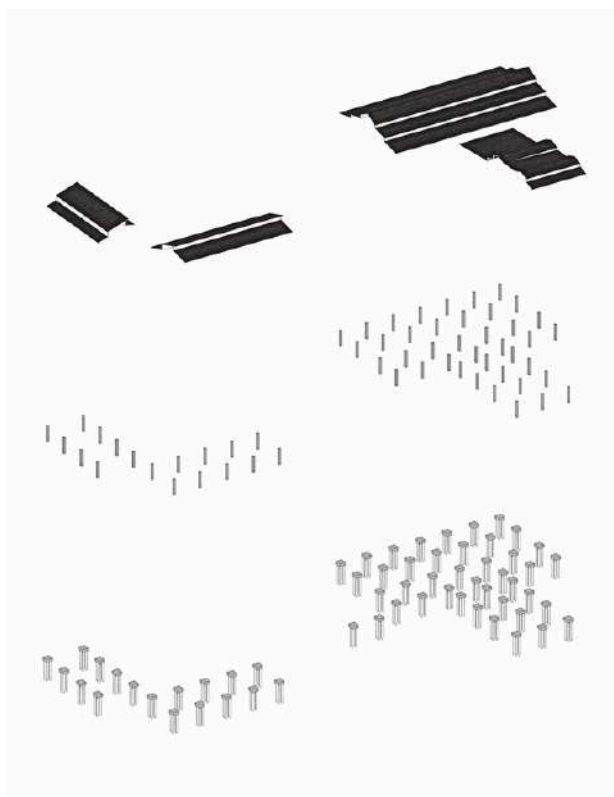
Mengolah limbah padat dengan komposter dan limbah cair disalurkan ke IPAL.

ANALISIS STRUKTUR

Upper Structure

Middle Structure

Sub Structure



Rangka atap menggunakan rangka cremona dengan material baja ringan

Menggunakan kolom beton dengan ukuran 50cm x 50cm dan balok beton dengan ukuran 80cm x 40cm

Menggunakan jenis pondasi pancang yang efektif untuk menembus lapisan tanah keras

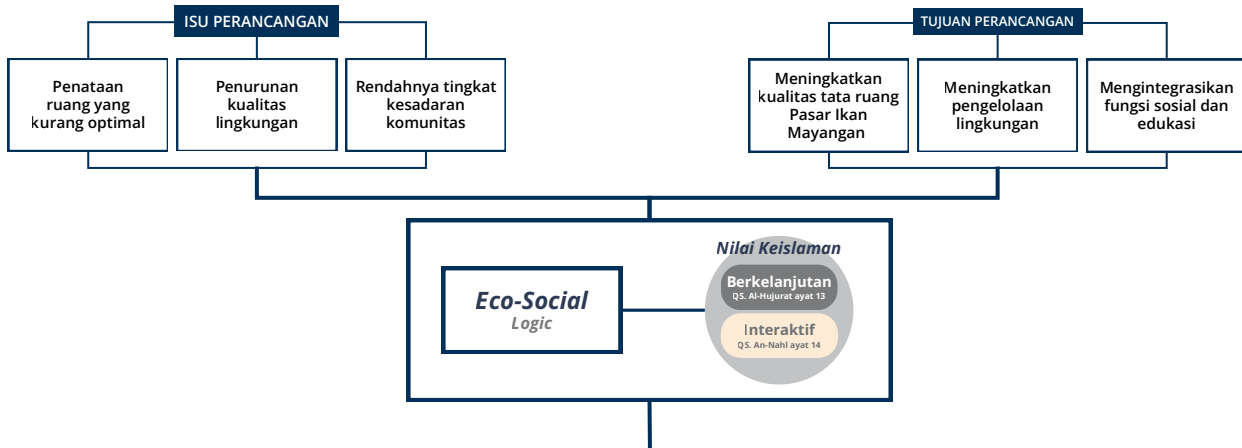
2.3 SINTESIS ANALISIS DAN PENGEMBANGAN KONSEP

REEVALUASI STRATEGI BAB I

Strategi Awal	Strategi yang Diperjelas dan Ditambahkan	Alasan Perubahan
Mendorong terciptanya ruang sosial	- Ruang serbaguna ditempatkan di selatan tapak dengan perlindungan buffer kebisingan untuk memecah kebisingan dari rel kereta	Zonning plan menunjukkan zona pengelola dan edukasi berada di selatan, tetapi area selatan tapak bersebelahan dengan rel kereta api yang menjadi sumber kebisingan. Oleh karena itu, berdasarkan analisis kebisingan, diperlukan adanya buffer untuk memecah kebisingan dari rel kereta api
	- Memanfaatkan sempadan sungai untuk area promenade yang dapat digunakan sebagai tempat aktivitas publik bagi pengunjung pasar.	Analisis view menunjukkan sungai adalah potensi visual utama tapak. Oleh karena itu sempadan sungai dimanfaatkan untuk promenade sebagai ruang aktivitas publik
Memastikan seluruh area dalam tapak memberikan keamanan dan kenyamanan	- Akses masuk logistik berada di utara tapak sedangkan akses masuk kendaraan non-logistik difokuskan pada area selatan tapak - Akses keluar untuk seluruh kendaraan berada di barat tapak untuk memudahkan pengawasan kawasan - Memisahkan sirkulasi kendaraan logistik dan kendaraan pengguna untuk mendukung kenyamanan aktivitas pengguna - Jalur sirkulasi kendaraan diatur agar tidak melewati area <i>promenade</i> untuk keamanan serta kenyamanan pejalan kaki dan pengguna yang sedang beraktivitas	Analisis sirkulasi menunjukkan potensi penumpukan aktivitas logistik dengan aktivitas publik. Pemisahan jalur menghindari pertemuan arus logistik dengan non-logistik dan meningkatkan keselamatan serta kenyamanan tiap pengguna pasar
Menyesuaikan desain terhadap iklim lokal	- Bukaan atap dibuat dalam bentuk linear atrium pada massa memanjang dengan orientasi utara-selatan - Menambahkan vegetasi peneduh dan pergola pada ruang terbuka publik untuk menaungi dan mengurangi panas. - Memperkuat ventilasi silang pada kios dan area pengolahan ikan.	Analisis matahari menunjukkan panas tinggi dari timur-barat dan berpotensi overheat pada siang hari dan Analisis angin menunjukkan angin dominan dari timur-tenggara. Maka, penggunaan atrium dan ventilasi silang yang ditempatkan sesuai arah angin dapat mengurangi potensi overheat, kelembapan dan bau.
	- Fungsi vegetasi diperjelas menjadi beberapa fungsi. Vegetasi buffer rel kereta untuk memecah kebisingan, vegetasi peneduh untuk area promenade dan taman publik, vegetasi aromatic untuk menyamarkan bau ikan dari pasar dan pengolahan ikan.	Analisis regulasi dan kebisingan menunjukkan perlunya buffer selebar 11 meter dari rel dengan vegetasi dan gundukan tanah untuk memecah kebisingan, sedangkan analisis angin menunjukkan perlunya penggunaan vegetasi aromatic untuk menyamarkan bau.
Mengintegrasikan pola hidup dan karakter masyarakat setempat	Menentukan zonasi tapak berdasarkan alur dan keterkaitan aktivitas masyarakat	Analisis aktivitas dan pengguna menunjukkan adanya keterkaitan antar aktivitas sehingga zonasi pada tapak harus sesuai dengan keterkaitan tersebut agar aktivitas lebih efisien
	- Menempatkan area pick-up makanan untuk driver online yang berdekatan dengan zona kuliner - Menambahkan area pangkalan ojek untuk ojek offline	Analisis fungsi dan aktivitas menghasilkan kebutuhan untuk menyediakan pangkalan ojek, sedangkan pada diagram konektivitas ruang area pick-up makanan berdekatan dengan area kios kuliner untuk kemudahan pengguna.
Menggunakan sistem yang mudah diterapkan	- Menggunakan rain garden dan biopori untuk membantu penyerapan air hujan	Analisis hujan menunjukkan perlunya titik resapan yang tersebar di area limpasan air.
Menggunakan sistem yang dapat dikelola oleh pengguna atau pelaku pasar	- Membuat dua sistem pengolahan limbah. Limbah ikan yang berasal dari pasar ikan dan pengolahan ikan diolah dengan IPAL, sedangkan limbah air kotor disalurkan ke septic tank dan sumur resapan - Memanfaatkan hasil olahan limbah ikan untuk kompos vegetasi sekitar kawasan	Analisis utilitas menunjukkan limbah pasar memiliki kadar organik tinggi sehingga harus diproses IPAL dan limbah padatnya bisa dimanfaatkan menjadi kompos.

2.4 KONSEP PERANCANGAN FINAL

KONSEP DASAR



Sesarengan

Shaping Togetherness

Konsep ini menekankan proses perancangan yang **membangun kebersamaan antara manusia, lingkungan, dan aktivitas lokal**. Pasar ikan tidak hanya menjadi ruang transaksi, tetapi juga sebagai **ruang sosial** yang memperkuat ikatan antar manusia dengan merespon cara hidup masyarakat yang akrab dengan interaksi dan kebersamaan. Melalui konsep ini, pasar dirancang sebagai ruang yang hidup, saling terhubung, dan mampu mendukung hubungan harmonis antara manusia dan lingkungan. Konsep ini selaras dengan nilai - nilai Islam yang **mendorong manusia untuk menjaga karunia alam secara bijak serta membangun hubungan sosial yang harmonis**.

KONSEP TURUNAN

User-Driven



Menekankan desain pasar yang memprioritaskan kebutuhan dan pengalaman pengguna, termasuk pedagang, pembeli, dan masyarakat sekitar. Setiap elemen pasar dirancang untuk mempermudah aktivitas sehari-hari dan meningkatkan kenyamanan pengguna.

Environment-centric

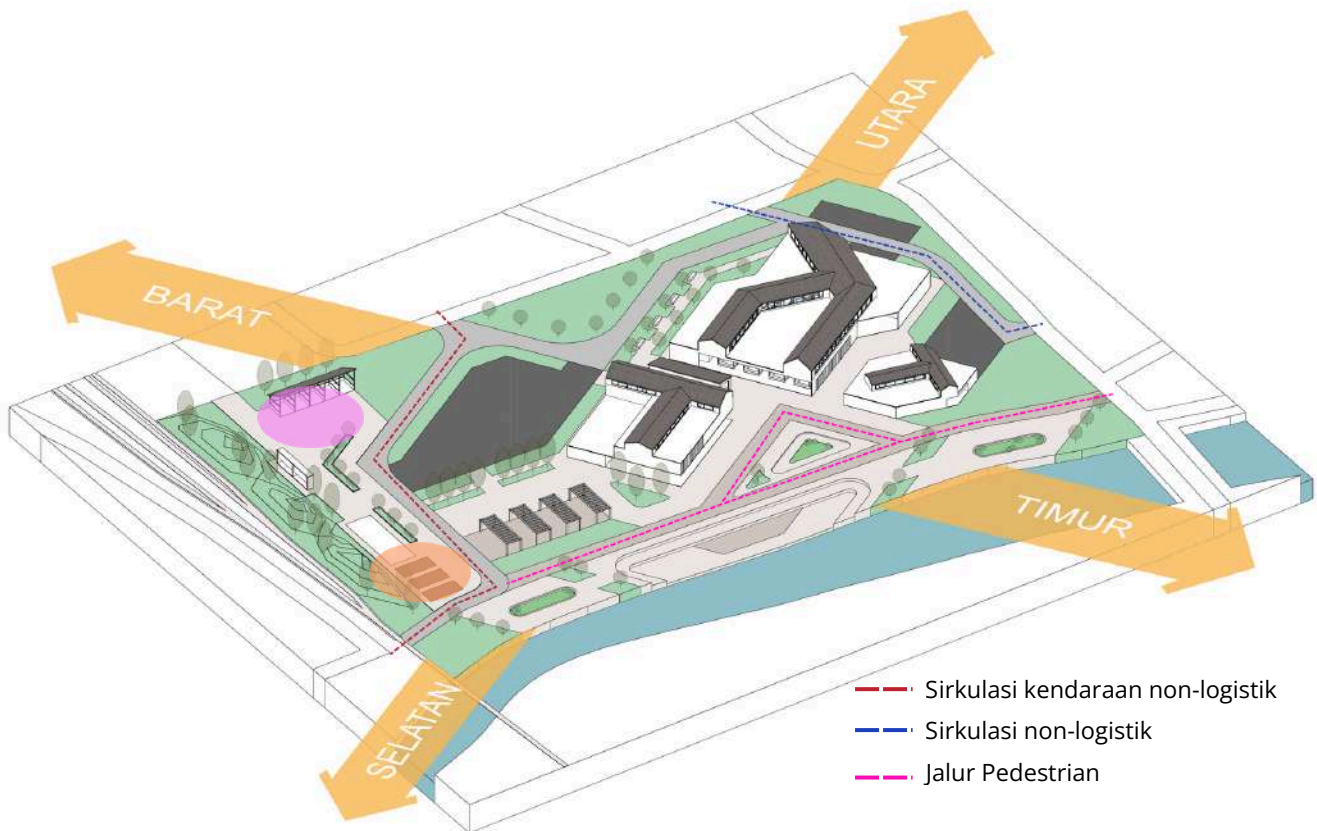
Menekankan hubungan pasar dengan lingkungan sekitarnya, serta upaya untuk meminimalisir dampak negatif terhadap alam yang ditimbulkan oleh bangunan dan aktivitas pasar.



Inclusive Place



Memastikan pasar menjadi ruang komunitas yang tidak hanya berfungsi untuk transaksi jual-beli, tetapi juga sebagai ruang edukasi, sosial, dan interaksi komunitas yang dapat diakses dan dirasakan oleh semua pihak.



Environment-centric

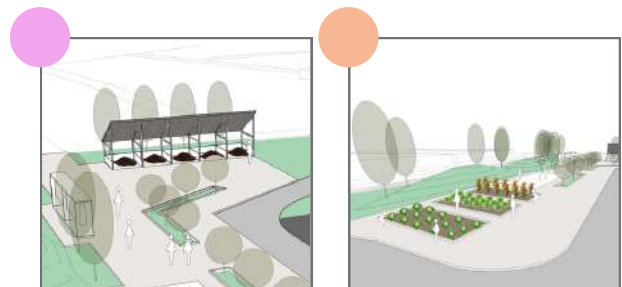
Orientasi Bangunan

Orientasi bangunan didominasi menghadap utara-selatan untuk memaksimalkan penghawaan alami dan mengurangi panas radiasi dari barat-timur.

User-Driven

Sirkulasi

Akses logistik ditempatkan di sisi utara agar alur bongkar muat ikan tidak bercampur dengan pengunjung. Akses publik ditempatkan di sisi selatan, langsung menuju zona kuliner, taman, dan *promenade*. Pola ini memperjelas pergerakan pengguna dan meningkatkan efisiensi ruang.



Inclusive Place

Edukasi Pengolahan Limbah Ikan

Memanfaatkan area terbuka untuk kegiatan edukasi, seperti edukasi pengolahan limbah ikan menjadi kompos, sehingga pasar tidak hanya berfungsi sebagai tempat transaksi jual beli melainkan menjadi sarana edukasi bagi pengunjung.

User-Driven

Area Duduk

Menempatkan area duduk disepanjang pedestrian untuk mengoptimalkan kenyamanan pengguna pejalan kaki.

Inclusive Place

Playport Area

Memanfaatkan area tepi sungai sebagai playport area dan area bersantai bagi pengunjung, sehingga pasar tidak hanya mewadahi transaksi jual-beli tetapi juga mewadahi aktivitas sosial bagi berbagai kalangan.

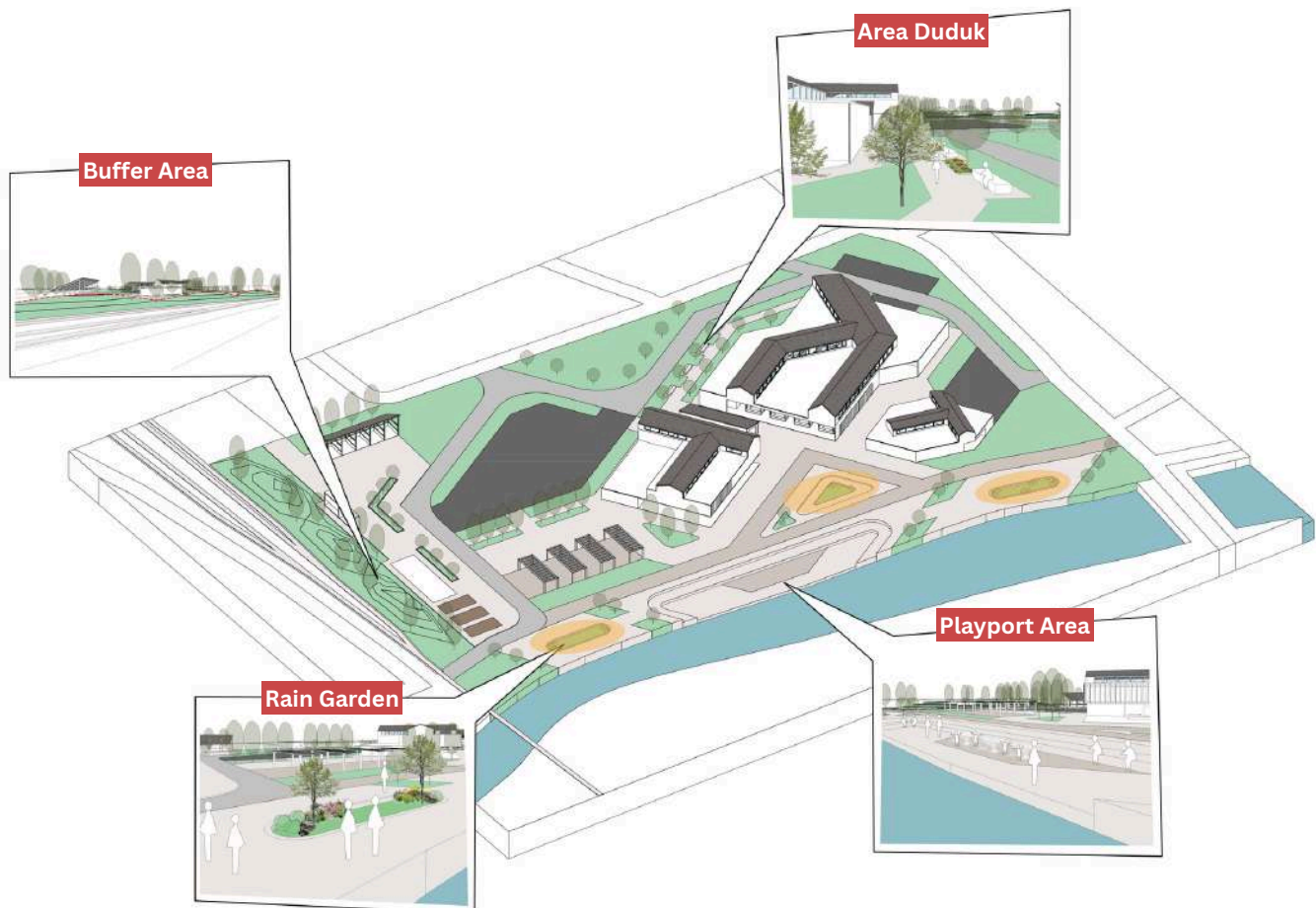
Environment-centric

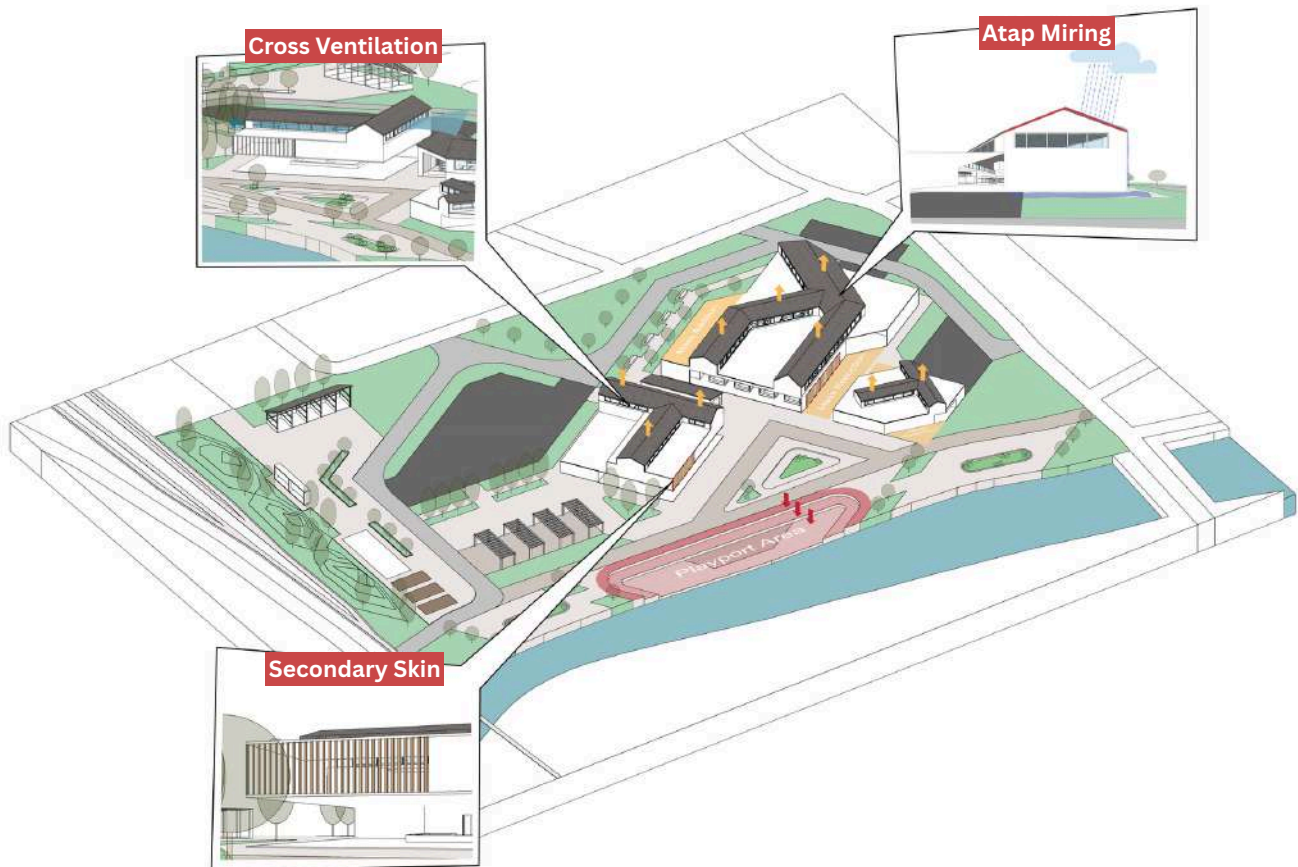
Rain Garden

Penggunaan rain garden sebagai ruang resapan yang menampung limpasan air hujan serta memberikan kenyamanan thermal bagi pengguna dalam beraktivitas.

Buffer Area

Lanskap di sisi selatan dirancang sebagai *buffer zone* melalui pembentukan kontur buatan dan vegetasi rapat untuk meredam kebisingan dari jalur kereta api. *Buffer* ini menjaga kenyamanan thermal dan akustik area publik di dalam tapak.





Environment-centric

Bentuk Massa Bangunan

Pengurangan dan penambahan massa bertujuan meminimalisir bukaan yang menghadap timur-barat sehingga dapat mengurangi panas dari sinar matahari yang masuk kedalam bangunan. Penambahan ketinggian bangunan bertujuan memecah hembusan angin utara yang kencang pada bulan Desember-Februari.

Atap Miring

Penggunaan atap miring bertujuan mengalirkan air hujan ke tanah dengan optimal.

User-Driven

Area Duduk

Menempatkan area duduk disepanjang pedestrian untuk mengoptimalkan kenyamanan pengguna pejalan kaki.

Cross Ventilation

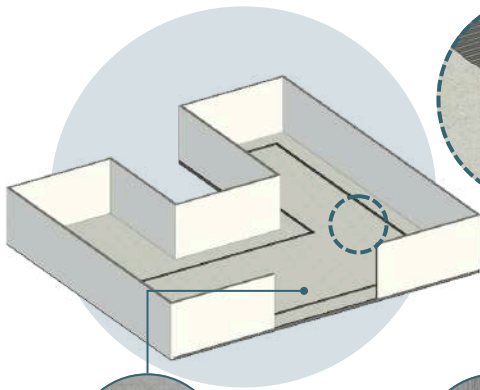
Penggunaan cross ventilation bertujuan untuk melancarkan sirkulasi udara sehingga dapat mengoptimalkan kenyamanan thermal bagi pengguna dan menetralisir bau ikan di area pasar ikan.

Inclusive Place

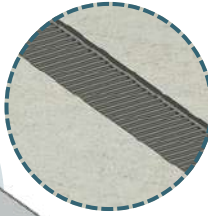
Playport Area

Playport area berbentuk tangga menyerupai amphitheatre yang dapat mendorong adanya interaksi sosial komunitas maupun aktivitas informal bagi pengunjung.

User-Driven



Beton ekspos halus



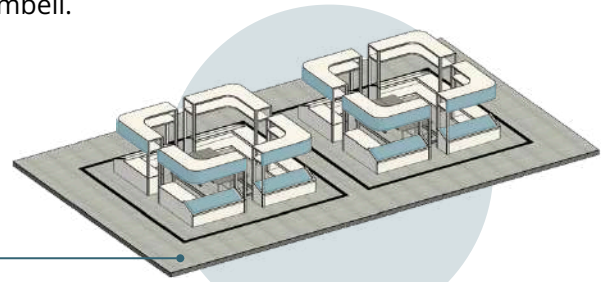
Beton ekspos broom finish

Material Lantai

Pengolahan ikan membutuhkan ruang yang tahan lembab, aman, dan mudah dibersihkan, sehingga digunakan material beton ekspos yang anti-slip dan kuat terhadap aktivitas berat.

Floor Drain

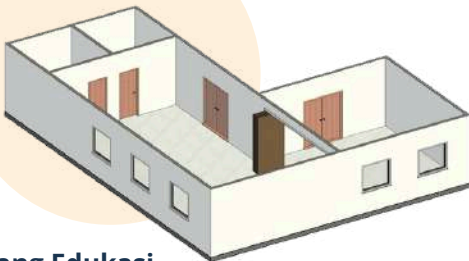
Area basah dilengkapi dengan floor drain dan saluran pembuangan terpadu untuk menjaga kebersihan, mengurangi genangan, dan meningkatkan kenyamanan pedagang maupun pembeli.



Identitas Kios

Identitas pada setiap kios **mempermudah pengunjung** dalam melakukan navigasi, menemukan pedagang yang mereka cari, serta mengingat titik belanja tertentu di tengah keramaian pasar.

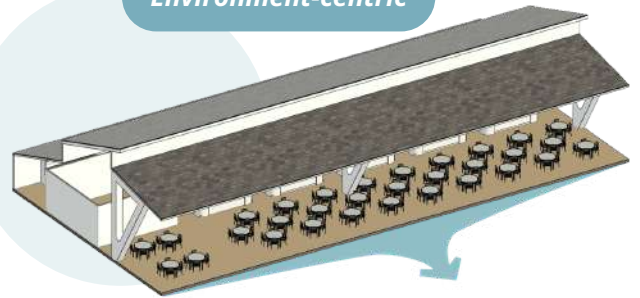
Inclusive Place



Ruang Edukasi

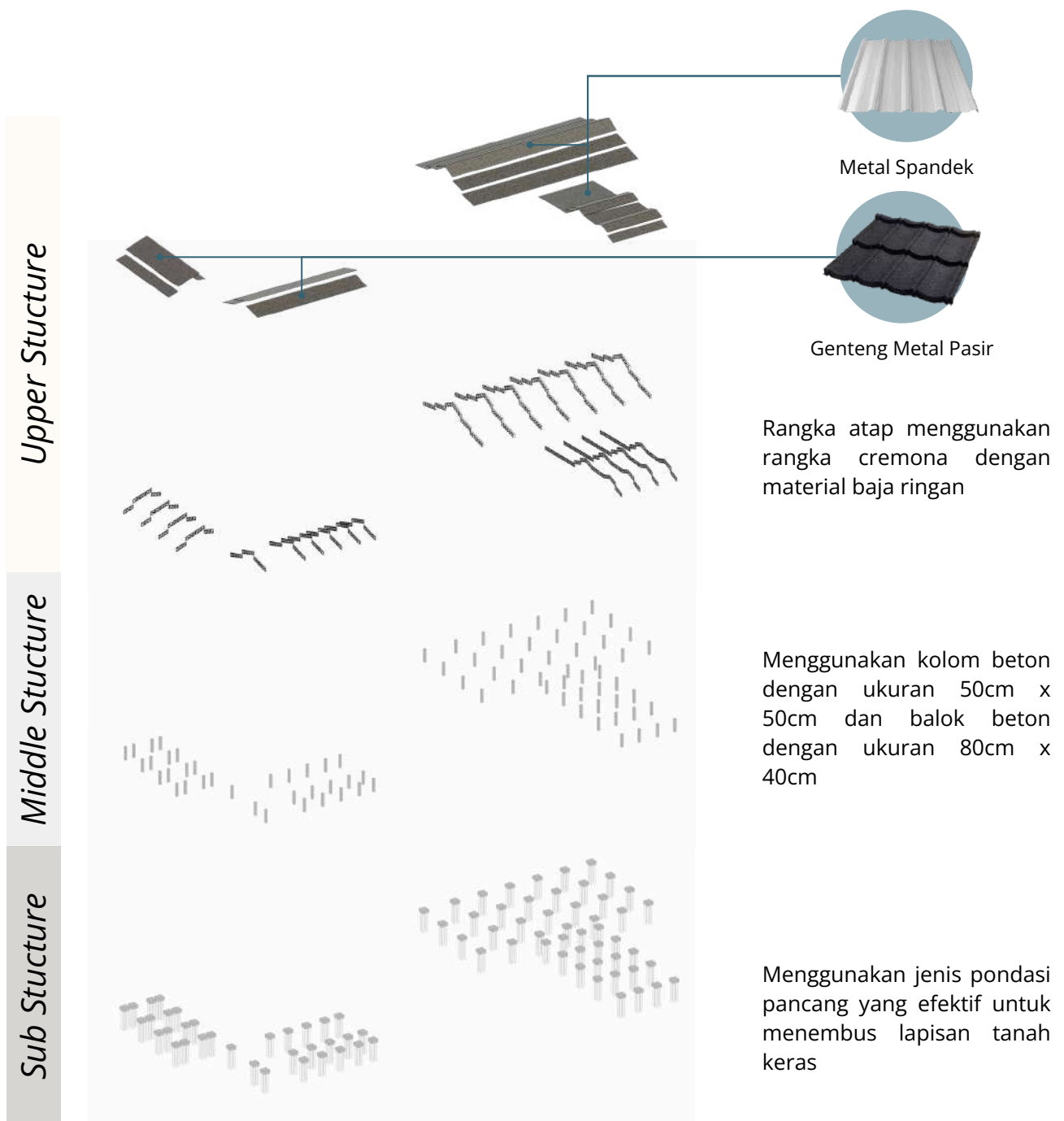
Ruang edukasi memastikan bahwa pasar tidak hanya berfungsi sebagai ruang ekonomi, tetapi juga sebagai **ruang komunitas yang inklusif**, tempat berbagai kelompok masyarakat dapat berkumpul, belajar, dan berkontribusi. Ruang ini menjadi wadah kegiatan seperti pelatihan kebersihan ikan, pengolahan limbah, hingga program pemberdayaan masyarakat.

Environment-centric



Bersifat Terbuka

Bangunan kuliner dirancang dengan karakter terbuka memungkinkan **koneksi visual dan fisik dengan lingkungan sekitar**, terutama sungai sebagai view utama. Ruang terbuka semi-outdoor membuat pencahayaan alami dan penghawaan silang dapat bekerja maksimal, sehingga area kuliner tetap sejuk tanpa bergantung pada energi buatan.



User-Driven

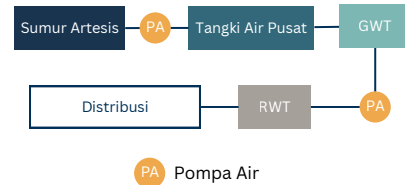
Struktur menggunakan grid modular untuk menghasilkan ruang yang lebih fleksibel

Environment-centric

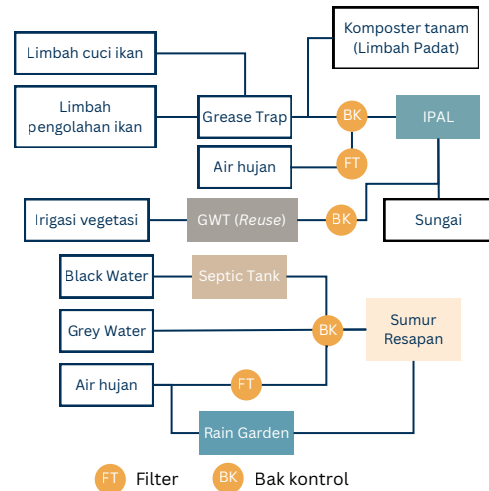
Struktur atap tinggi dengan rangka terbuka dapat mengoptimalkan sirkulasi udara alami



Skema Distribusi Air Bersih



Skema Distribusi Air Kotor dan Limbah



User-Driven

Pengolahan limbah cair dipisah sesuai zona aktivitas. IPAL khusus ditempatkan dekat area pasar dan pengolahan ikan, sedangkan kuliner dan ruang pengelola menggunakan septic tank mandiri yang lebih sederhana dan familiar bagi pengoperasian harian.

Environment-centric

Limbah organik dari pasar dan pengolahan ikan diolah kembali dengan komposter. Hasil olahannya berupa kompos dapat digunakan untuk vegetasi sekitar kawasan

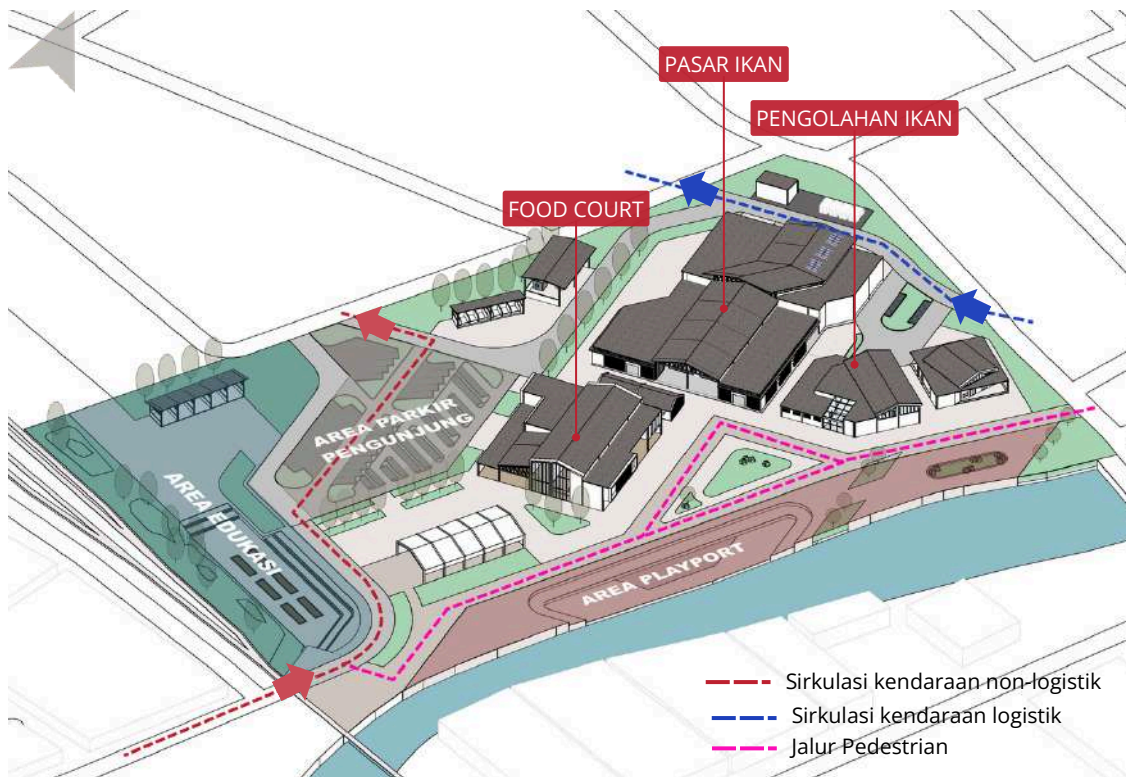


BAB III

KONSEP DAN PENGEMBANGAN RANCANGAN



3.1 RANCANGAN TAPAK ATAU KAWASAN



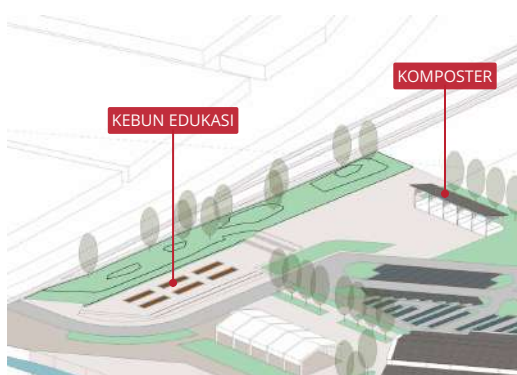
ZONNING

Penempatan tiap bangunan mempertimbangkan kebutuhan pengguna dan keterkaitan tapak dengan kawasan sekitar. Pasar ikan dan akses masuk logistik berada di area utara tapak mempertimbangkan letak TPI (sumber logistik pasar) yang berada di utara tapak.

Area sempadan sungai sebagai area dengan potential view difungsikan sebagai area jalan kaki (*promenade*) dan *playport area* untuk mewadahi aktivitas sosial santai pengunjung.

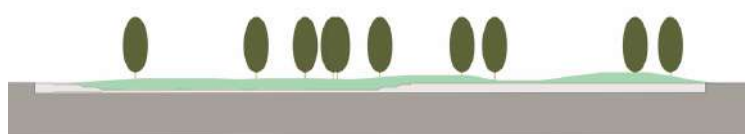
AKSES DAN SIRKULASI

Memisahkan akses dan sirkulasi kendaraan logistik dan kendaraan non-logistik serta sirkulasi kendaraan dengan sirkulasi pejalan kaki dalam tapak sehingga mengoptimalkan keamanan dan kenyamanan pengguna dalam beraktivitas.



BUFFER

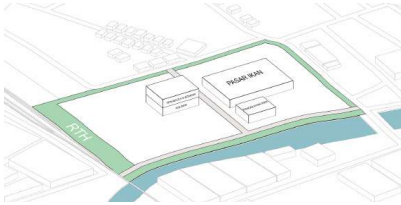
Menurunkan ketinggian tanah dan menambahkan buffer kontur tanah buatan pada area edukasi yang berbatasan dengan rel kereta api untuk keamanan pengguna dalam beraktivitas di area ini.



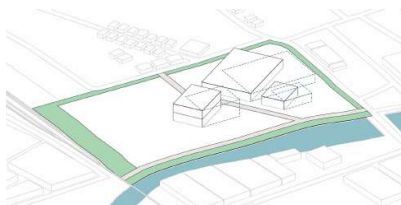
3.2 RANCANGAN BENTUK DAN SELUBUNG BANGUNAN

TRANSFORMASI BENTUK

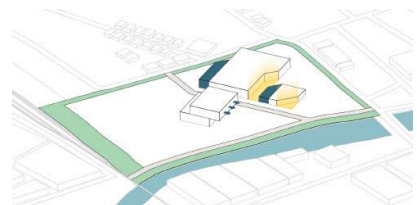
Transformasi bentuk bangunan merespon kebutuhan pengguna dan kondisi iklim kawasan sekitar



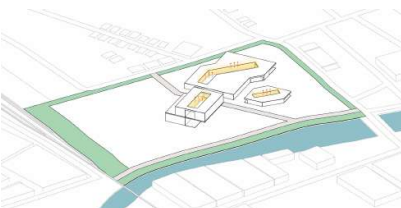
Massa awal bangunan menyesuaikan dengan kebutuhan dan keterkaitan ruang.



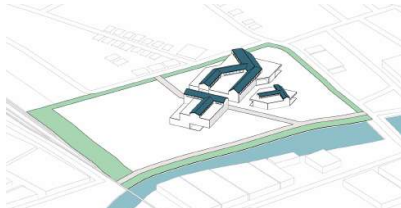
Memutar orientasi bangunan menjadi arah utara-selatan.



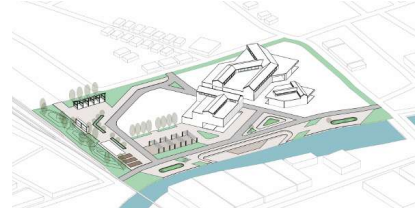
Pengurangan dan penambahan massa bangunan untuk meminimalisir orientasi bukaan yang menghadap arah timur-barat.



membentuk void yang dapat mengurangi panas berlebih dan mengoptimalkan pencahayaan.



Penggunaan atap miring yang dapat menyalurkan air ke tanah dan menghindari genangan berlebih di atap.



Bentuk akhir dan pengolahan lanskap kawasan



FASAD BANGUNAN

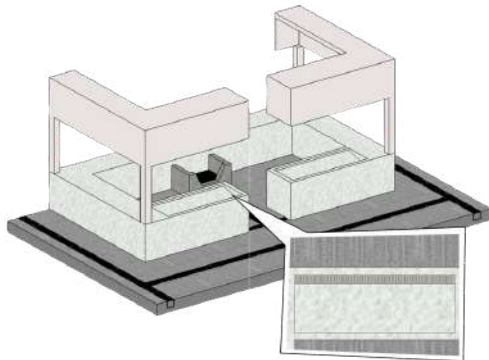
Penggunaan secondary skin dengan material ACP kayu pada sisi timur dan barat bangunan untuk mengurangi intensitas panas matahari yang masuk kedalam bangunan

3.3 RANCANGAN RUANG BANGUNAN



AREA BASAH

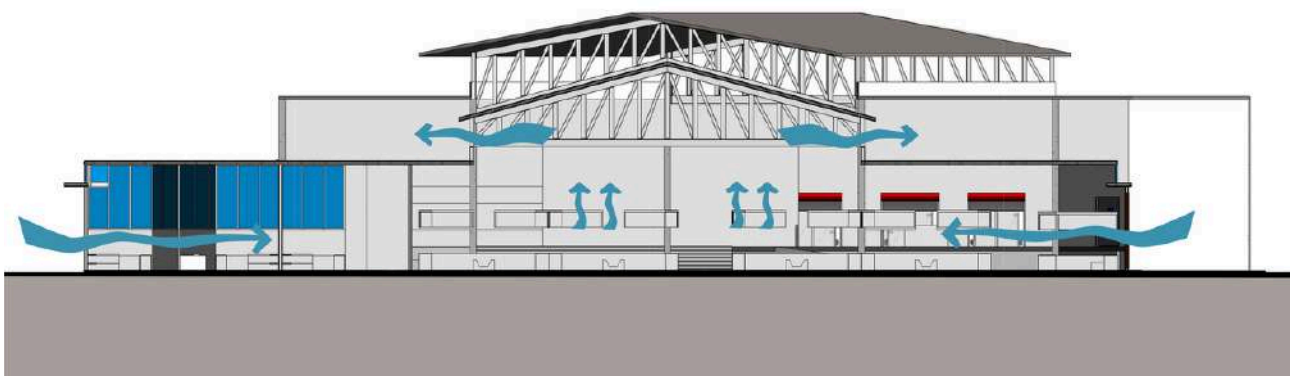
Area basah pada pasar ikan dilengkapi dengan saluran air yang terhubung dengan IPAL sehingga dapat mengurangi genangan air dan mengoptimalkan kebersihan didalam pasar



KIOS IKAN

Meja display pada kios ikan dirancang dengan kemiringan dan dilengkapi saluran air untuk mengalirkan sisa air dari ikan, sehingga kebersihan kios lebih terjaga dan memudahkan penjual dalam perawatan.

Setiap kios dilengkapi dengan bak *grease trap* untuk menyaring limbah penyiangan ikan.

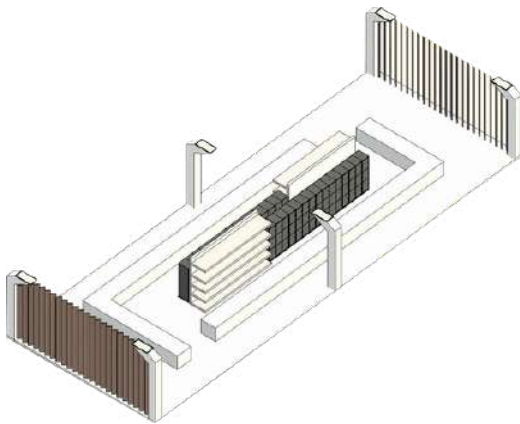
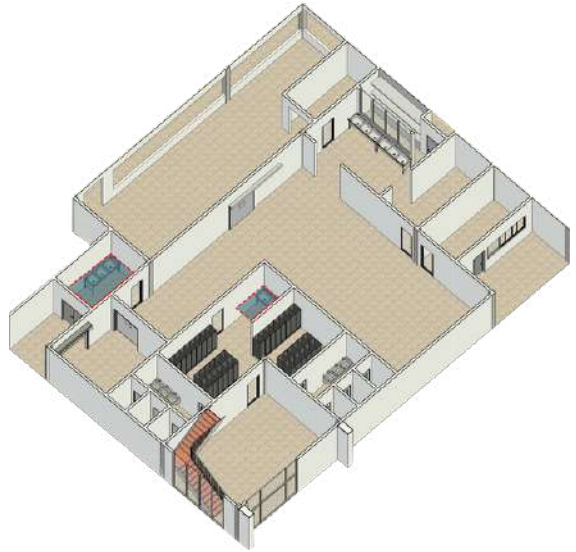


CROSS VENTILATION

Penerapan cross ventilation pada bangunan bertujuan untuk melancarkan sirkulasi udara di dalam ruang, sehingga dapat mengurangi panas berlebih serta meminimalkan bau ikan.

HYGIENIC AREA

Menyediakan hygienic area yang berfungsi sebagai ruang transisi untuk memastikan kebersihan pekerja sebelum memasuki area dapur dan produksi, sehingga kualitas dan keamanan proses pengolahan tetap terjaga.



PENYIMPANAN

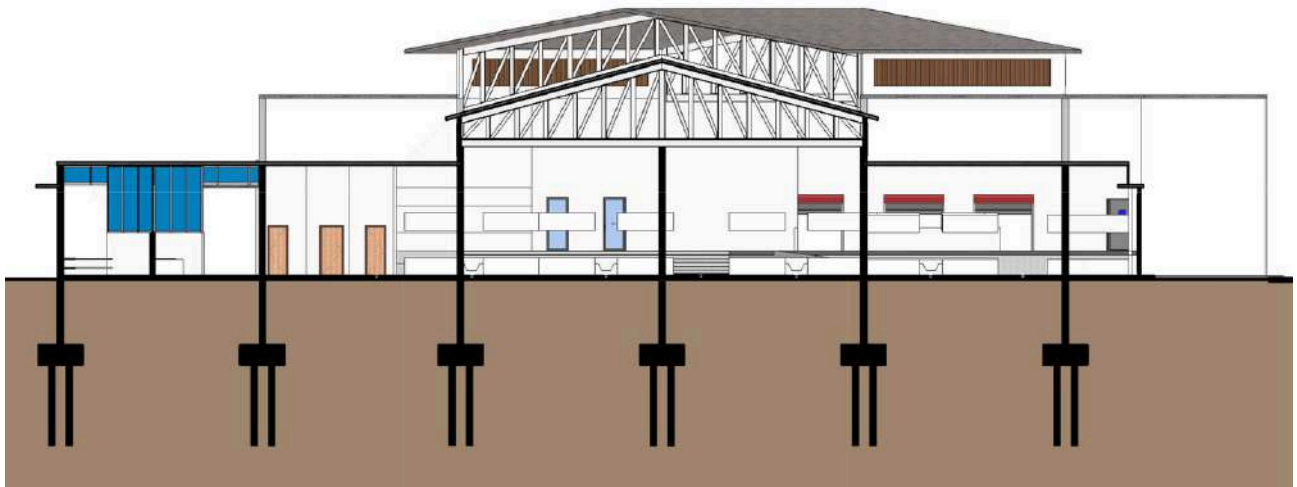
Menyediakan ruang penitipan barang belanjaan yang dilengkapi dengan freezer sehingga pengunjung pasar dapat menitipkan barang belanjaan dan melanjutkan aktivitas lainnya dengan nyaman.



HIGH CEILING

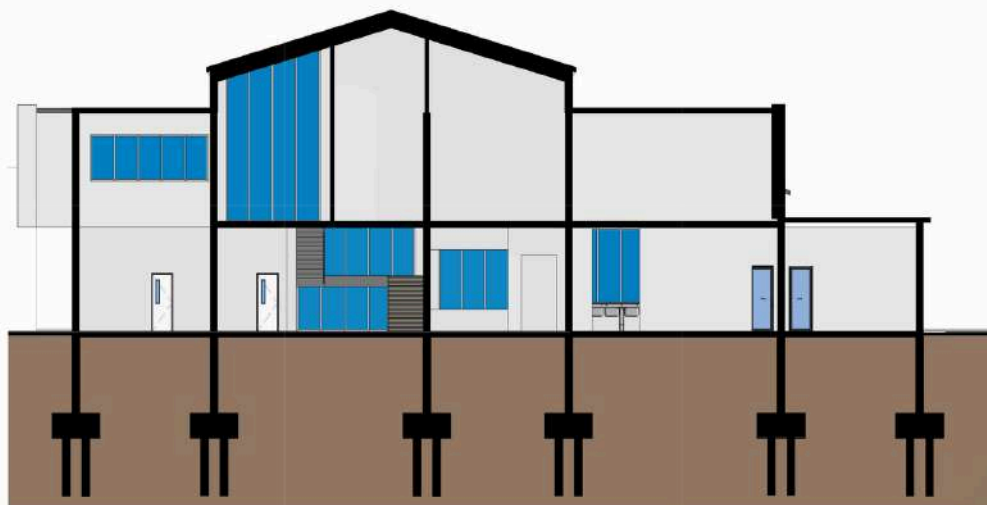
Penggunaan high ceiling pada area kerja staf dapat meningkatkan kualitas pencahayaan alami yang mendukung kenyamanan visual dan psikologis, sehingga pengguna yang beraktivitas di dalamnya merasa lebih rileks dan tidak tertekan selama bekerja.

3.4 RANCANGAN SISTEM STRUKTUR BANGUNAN



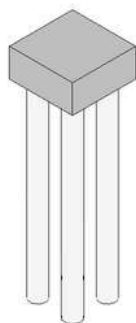
RANGKA ATAP BAJA

Rangka atap baja digunakan pada bangunan pasar karena membutuhkan ruang yang fleksibel dan bentang lebar untuk mendukung kenyamanan serta kelancaran aktivitas jual beli.



RANGKA ATAP BETON

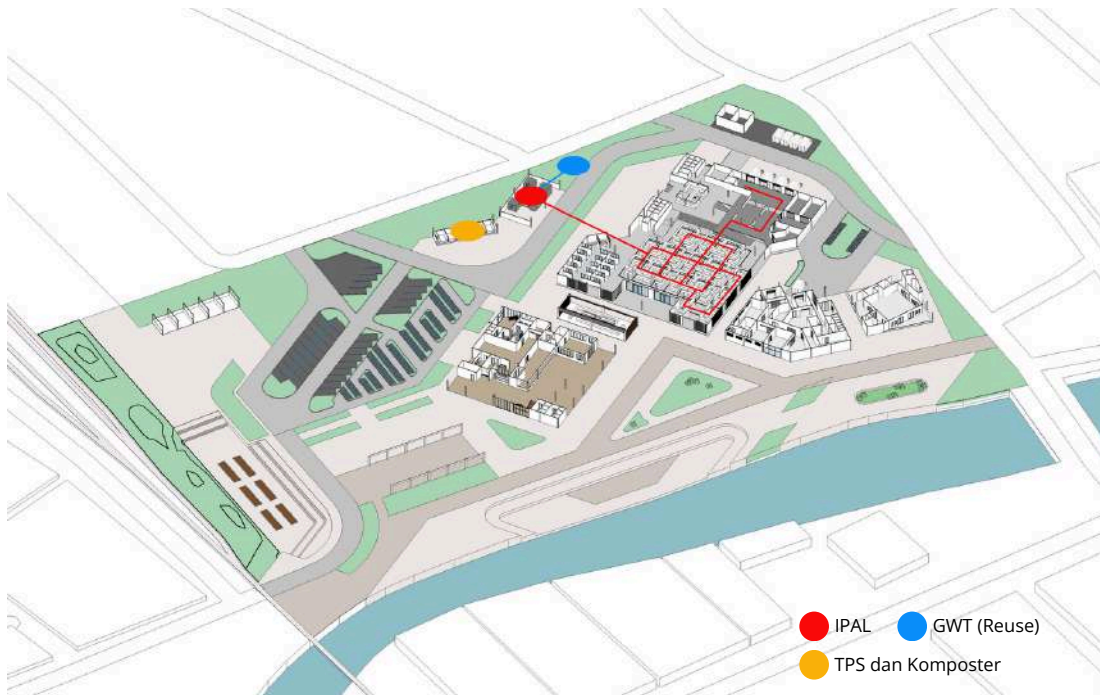
Penggunaan rangka atap beton bertujuan untuk menghasilkan *high ceiling* yang dapat meningkatkan kenyamanan aktivitas pengguna.



PONDASI TIANG PANCANG

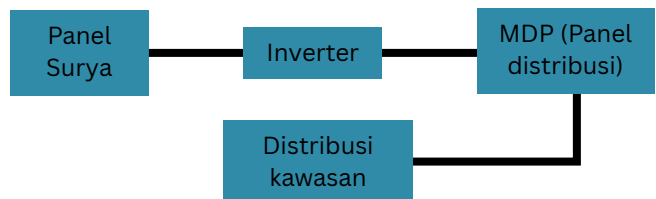
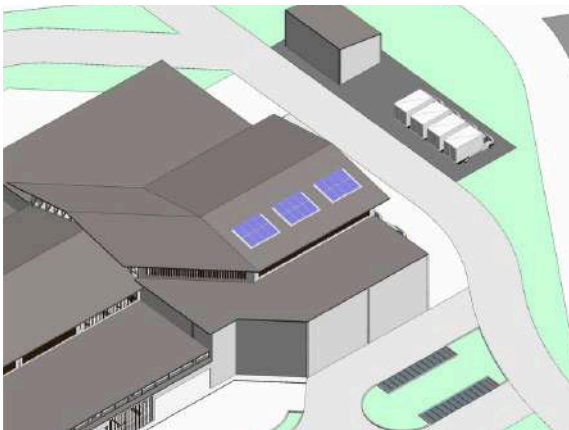
Penggunaan pondasi tiang pancang bertujuan untuk menjamin kestabilan bangunan serta mendukung aktivitas pengguna di setiap bangunan.

3.5 RANCANGAN SISTEM UTILITAS BANGUNAN



UTILITAS AIR KOTOR DAN LIMBAH

Saluran air di area basah pada pasar ikan terhubung dengan IPAL yang kemudian diolah dan dimanfaatkan ulang untuk irigasi tanaman didalam tapak



UTILITAS LISTRIK

Kebutuhan beban listrik ringan di siang hari memanfaatkan energi listrik dari panel surya, sedangkan untuk beban listrik berat menggunakan listrik dari PLN.



BAB IV

EVALUASI HASIL RANCANGAN

4.1 REVIEW EVALUASI RANCANGAN

Berikut merupakan poin-poin evaluasi dan masukan dari dewan penguji saat **preview** dan **sidang** Tugas Akhir yang menjadi dasar dalam penyempurnaan rancangan:

POIN	EVALUASI	
1	Drop off area dan sirkulasi parkir kendaraan	Penambahan <i>drop off area</i> yang berdekatan dengan bangunan pasar ikan serta penyesuaian parkir dan alur kendaraan di area parkir
2	Layout kawasan	Mengatur ulang layout taman edukasi dan menyelaraskan zona taman edukasi, <i>plaza</i> , dan <i>promenade</i>
3		Membuat border di area tepi sungai untuk mengantisipasi pengunjung membuang sampah ke sungai
4		Menambahkan ruang aktivitas sosial untuk pedagang pasar
5	Tampak bangunan	Pengolahan tampak dan selubung bangunan sehingga sesuai dengan tipologi bangunan
6		Menambahkan papan iklan di pasar
7	Denah pasar ikan	Penataan layout dan alur sirkulasi pengunjung didalam pasar ikan
8		Menambahkan kamar mandi dan ruang ganti, serta membedakan loker untuk perempuan dan laki-laki
9		Penggunaan material yang mempercepat penyerapan air pada lantai kios basah
10	Denah foodcourt dan kantor pengelola	Penambahan ruang koperasi di lantai 2 bangunan foodcourt dan kantor pengelola
11	Aktivitas pengolahan limbah	Mendetailkan aktivitas pengolahan limbah ikan
12	Utilitas dalam tapak	Perhitungan kebutuhan listrik yang diakomodir tenaga panel surya
13		Skema utilitas didalam kawasan
14	Gambar Detail	Mendetailkan gambar arsitektural untuk tiap tipe kios pasar

4.2 HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN

DROP OFF AREA DAN SIRKULASI PARKIR KENDARAAN

SEBELUM



Rancangan sebelumnya tidak dilengkapi dengan area drop off untuk pengunjung sehingga perlu ditambahkan.

SESUDAH



Penambahan 2 area drop off pengunjung yang berhubungan langsung dengan bangunan pasar ikan dan berada diantara pasar dan foodcourt.

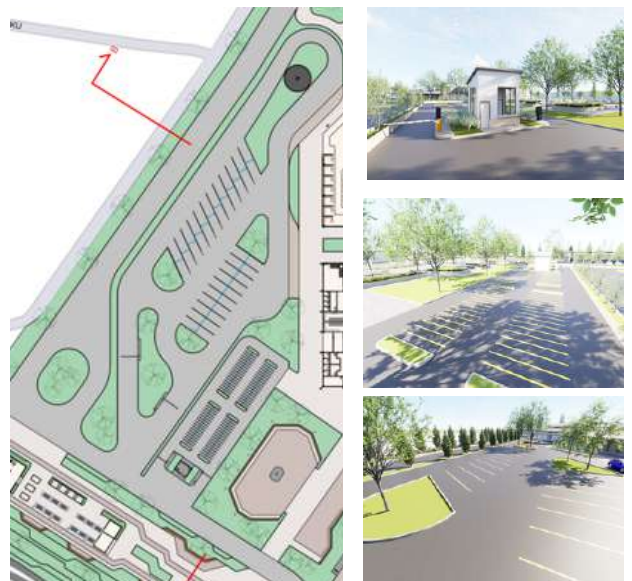
Dengan adanya penambahan drop off area, maka sirkulasi kendaraan di area parkir mengalami juga penyesuaian.

SEBELUM



Rancangan sebelumnya terdapat 2 akses masuk kendaraan dari jalan utama di selatan tapak (Jl. Soekarno Hatta) dan Jalan Maluku di barat tapak.

SESUDAH



Area parkir mengalami penyesuaian setelah adanya penambahan drop off area. Akses masuk kendaraan yang sebelumnya berada di barat tapak dihilangkan dan difokuskan pada akses utama di selatan dengan pertimbangan kemudahan pemantauan keamanan.

LAYOUT KAWASAN

SEBELUM



Pada layout sebelumnya terdapat 2 komposter yang berada di barat pasar dan di zona edukasi, sehingga pengolahan limbah ikan tidak terpusat di satu titik. Selain itu area komposter dan kebun edukasi berpotensi menjadi area negatif karena tidak ada aktivitas yang rutin di area tersebut. Selain itu, tidak ada keselarasan antara zona kebun edukasi, plaza, dan promenade.

SEBELUM



Pengolahan limbah dipusatkan di area selatan tapak sehingga terdapat aktivitas yang rutin di area tersebut dan tidak menjadi area negatif.

Area yang sebelumnya merupakan kebun diubah menjadi **taman dengan beragam tanaman** yang menarik minat pengunjung untuk beraktivitas di area tersebut.

Layout taman edukasi, plaza, dan promenade dirancang ulang dengan geometri yang **selaras** yang bertujuan untuk menciptakan keselarasan dari ke-tiga zona tersebut



Area **plaza** dilengkapi dengan **area duduk yang melingkar** sehingga komunitas pedagang ikan dapat melakukan aktivitas diskusi perikanan di area ini.



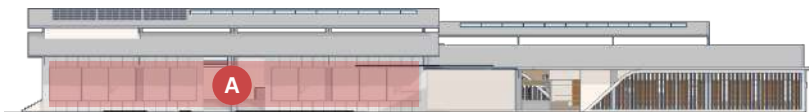
Memberikan **pembatas disepanjang tepi sungai** sebagai border dan mencegah pengunjung membuang sampah ke sungai.

TAMPAK BANGUNAN

SEBELUM



SESUDAH



A



Menambahkan papan iklan pada sisi barat pasar sebagai media penyampaian informasi dan promosi dari pasar serta mencegah pemasangan iklan secara sembarangan.

SEBELUM



SESUDAH



Fasad pada rancangan bangunan pasar ikan sebelumnya terkesan kaku dan lebih bersifat tertutup sehingga berpotensi meningkatkan kelembaban didalam bangunan.

Menggunakan komposisi bentuk yang lebih dinamis pada fasad dan atap serta mengurangi penggunaan dinding solid untuk melancarkan sirkulasi udara.

SEBELUM



SESUDAH

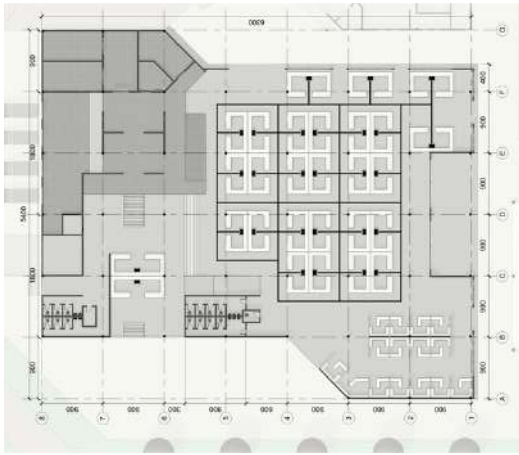


Penggunaan komposisi persegi dan kisi kisi kayu sebagai secondary skin di sisi timur-barat bangunan

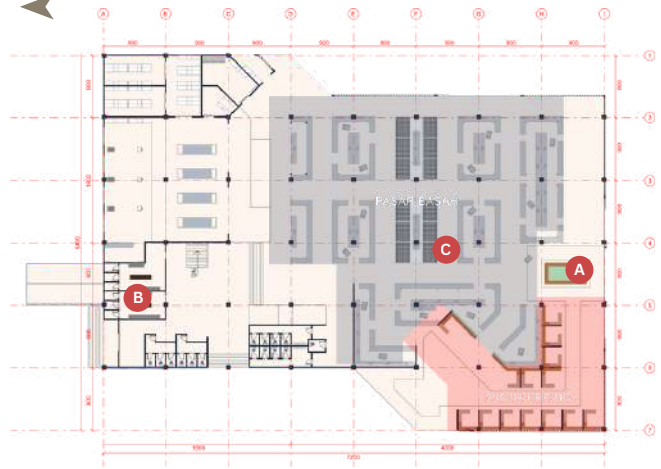
Penggunaan kombinasi fasad bata dan kisi kisi kayu sebagai secondary skin di sisi timur-barat bangunan. Bentuk jendela menggunakan geometri yang selaras dengan bangunan dan kawasan pasar ikan.

DENAH PASAR IKAN

SEBELUM



SESUDAH



Adanya penambahan drop off dibagian barat sehingga memerlukan perluasan area pasar ke arah selatan selebar 9 meter. Penambahan akses masuk utama di area barat sehingga layout kios pasar mengalami perubahan menyesuaikan dengan akses masuk pengunjung.



Menambahkan ruang bilas, menambahkan area penyimpanan atribut pedagang, serta memisahkan keduanya untuk pedagang perempuan dan laki-laki.



Menggunakan sistem *Interlocking Decking*, yaitu dengan menggunakan ubin berlubang yang menggantung dan dilengkapi dengan drainase dibawahnya, sehingga air dari aktivitas pasar bisa langsung jatuh ke drainase tanpa menggenang.

DENAH FOODCOURT DAN KANTOR PENGELOLA

SEBELUM



SESUDAH



Area kerja pekerja kantor



Loket koperasi

Lantai 2 difokuskan untuk aktivitas pengelola pasar. Akses masuk untuk pegawai kantor berada di utara, sedangkan akses untuk pedagang pasar yang akan melakukan pelayanan pasar berada di selatan.

Luas area kerja karyawan mengalami penyesuaian serta adanya penambahan fungsi ruang sebagai koperasi simpan pinjam bagi pedagang ikan. Posisi tangga mengalami perubahan setelah adanya penyesuaian luasan lantai 2.

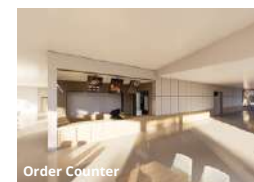
SEBELUM



SESUDAH



Wastafel



Order Counter

Toilet pengunjung foodcourt berada di selatan-timur bangunan bersebelahan dengan tangga menuju lantai 2.

Setelah adanya penyesuaian di lantai 2 dan perubahan posisi tangga maka posisi toilet berpindah ke bagian selatan-barat bangunan berdekatan dengan area servis (kebersihan dan tray return area)

AKTIVITAS PENGOLAHAN LIMBAH IKAN

SEBELUM



Pengolahan limbah pasa rancangan sebelumnya terbagi menjadi 2 area dan hanya berupa kotak kotak komposter yang belum detail.

SESUDAH



Aktivitas pengolahan limbah ikan dipusatkan di satu titik dan menggunakan sistem pengolahan yang lebih terstruktur.



Area sortir dan pencampuran limbah dengan bahan kimia



Komposter putar



Area pematangan kompos

Pengolahan limbah dirancang terbuka sehingga pengunjung bisa melihat proses pengolahan limbah secara langsung. Hal ini merupakan upaya untuk meningkatkan kesadaran pengguna tentang kebersihan lingkungan dan pemanfaatan sampah organik.

ALUR PENGOLAHAN LIMBAH IKAN



UTILITAS DALAM TAPAK

PERHITUNGAN KEBUTUHAN LISTRIK

Sumber listrik yang digunakan didalam kawasan menggunakan 3 sumber listrik, yaitu PLN, genset, dan panel surya. Sistem panel surya direncanakan untuk mengakomodir beban ringan hingga sedang yang beroperasi pada siang hari seperti penerangan, ventilasi, dan utilitas pendukung. Beban dengan konsumsi daya besar tetap disuplai oleh jaringan PLN guna menjaga stabilitas sistem kelistrikan kawasan.

Keterangan	Total
Total seluruh beban kawasan	46,29 kW
Total beban yang diakomodir PV	15,29 kW

Persentase beban yang diakomodir panel surya adalah **33%**

KEBUTUHAN PANEL SURYA

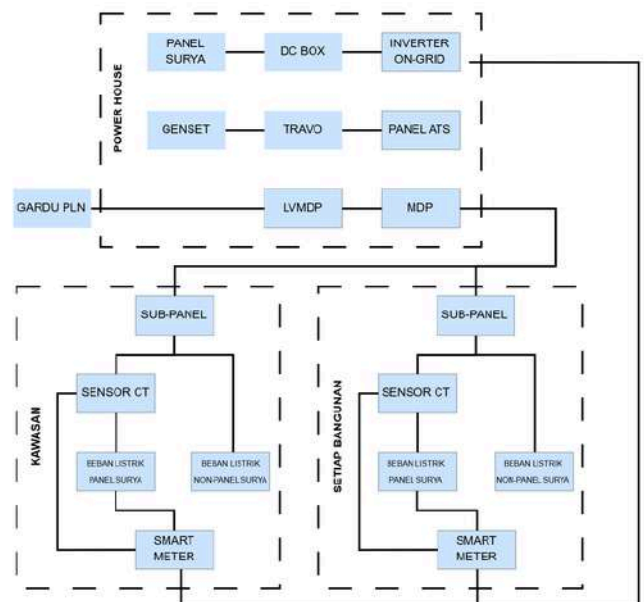
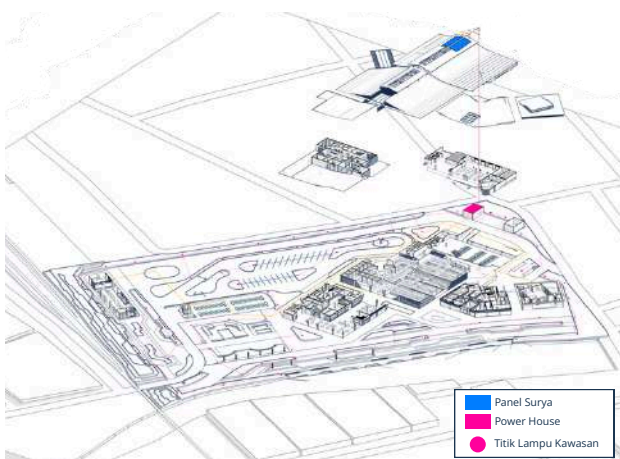
Kapasitas kebutuhan panel surya

±20 kWp

Luas panel surya (1 kWp ≈ 7 m²)

140 m²

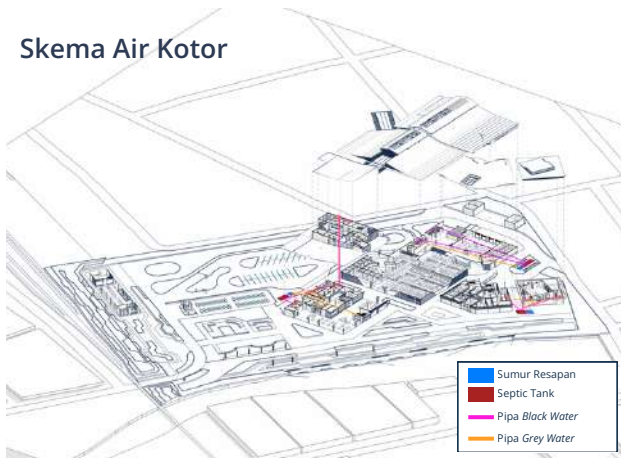
SKEMA KELISTRIKAN



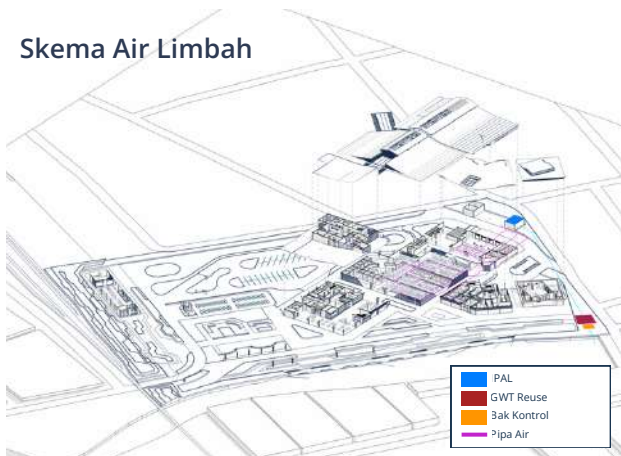
Menggunakan sistem *on-grid* pada distribusi listrik panel surya, yaitu sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang bekerja secara paralel dan **terhubung langsung dengan jaringan listrik PLN**. Jaringan PLN berfungsi sebagai penopang (backup) otomatis yang menyuplai kekurangan daya ketika produksi panel surya berhenti.

SKEMA AIR KOTOR & AIR LIMBAH

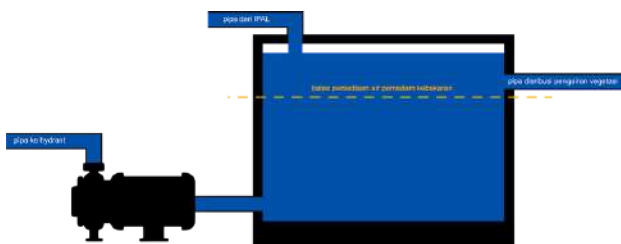
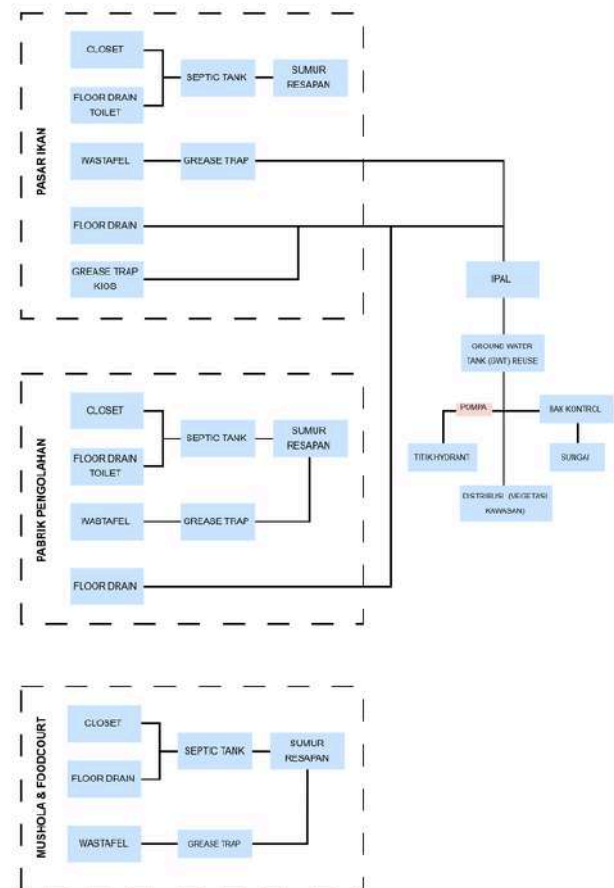
Skema Air Kotor



Skema Air Limbah

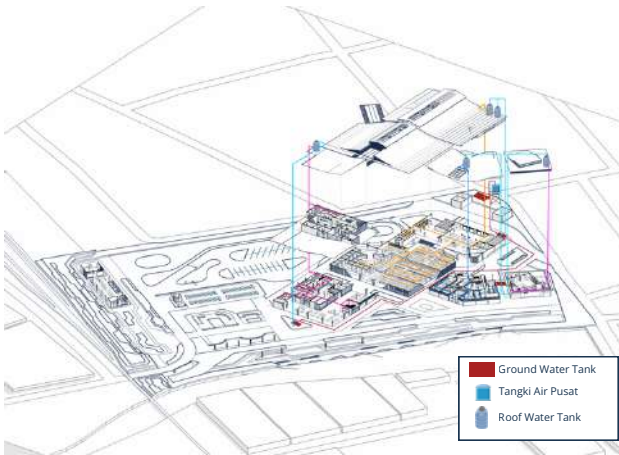


Skema Pemanfaatan Air Limbah

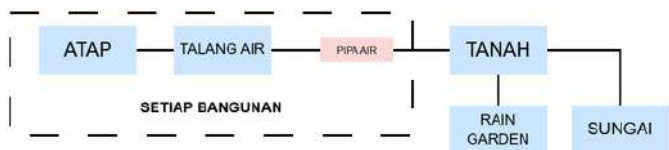
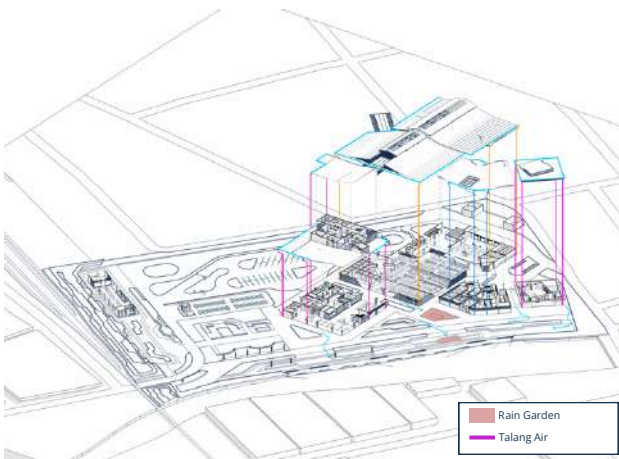


Memanfaatkan hasil pengolahan air dari IPAL untuk persediaan air pemadam kebakaran dan pengairan vegetasi kawasan dengan menggunakan sistem pipa sekat (*Combined Tank System*).

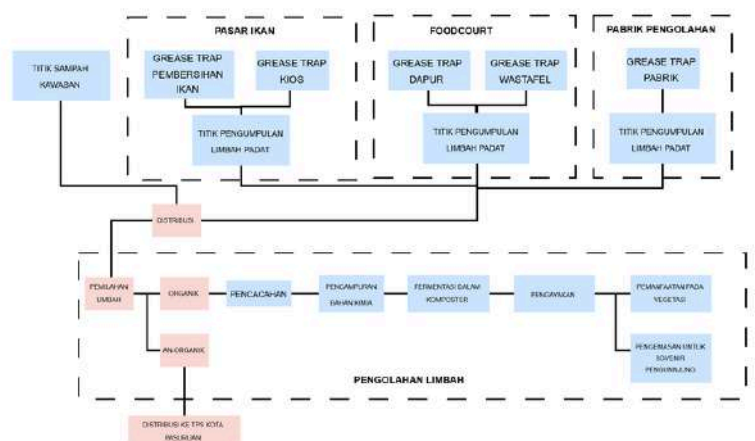
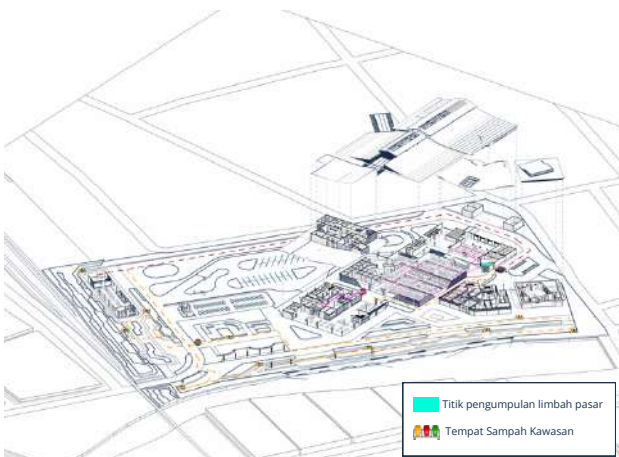
SKEMA AIR BERSIH



SKEMA AIR HUJAN

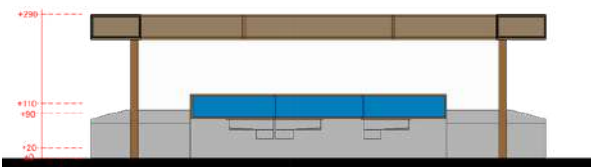
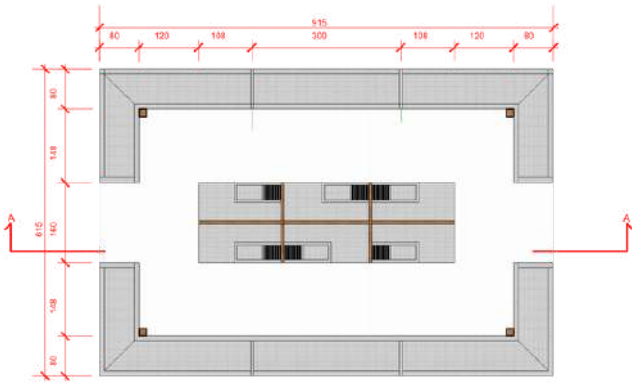
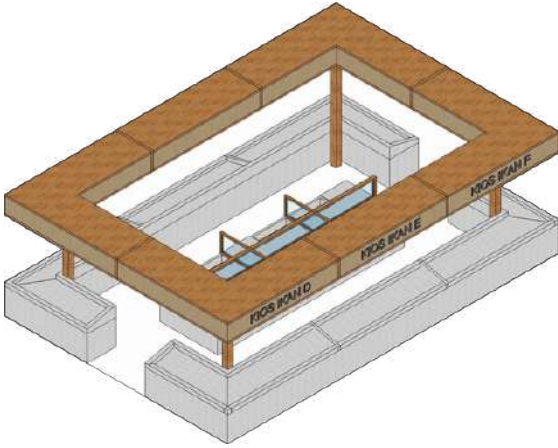


SKEMA ALUR LIMBAH



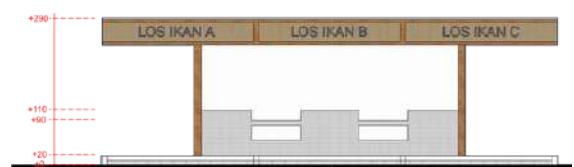
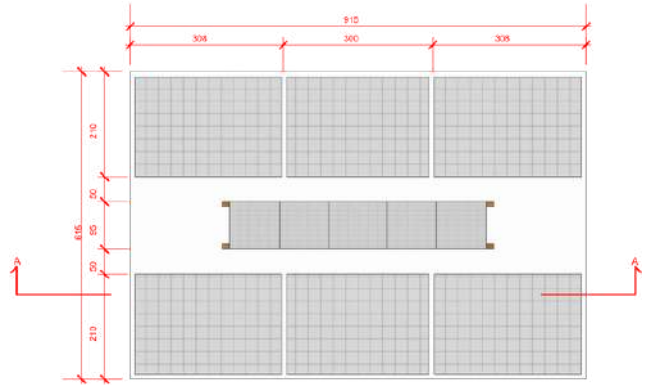
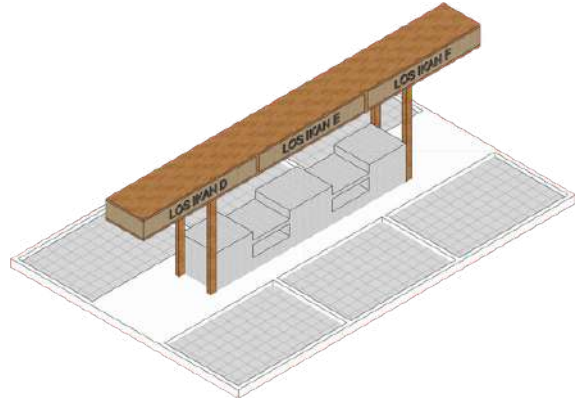
UTILITAS DALAM TAPAK

KIOS IKAN



Kios ikan menjual ikan satuan yang dilengkapi dengan grease trap dan meja display dengan permukaan miring. Setiap satu blok digunakan untuk 6 kios dengan sekat sebagai pembatas

LOS IKAN



Los ikan menjual ikan semi-grosir (dalam jumlah banyak) sehingga area display berada di lantai dengan perbedaan ketinggian karena membutuhkan area kerja yang lebih fleksibel.



BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Perancangan kembali Pasar Ikan Mayangan Kota Pasuruan sebagai *community fish market* menghasilkan rancangan yang menerapkan prinsip-prinsip pendekatan *eco-social logic*. Berdasarkan hasil perancangan, dapat disimpulkan bahwa permasalahan lingkungan tidak hanya dapat diselesaikan melalui aspek ekologis, tetapi juga melalui aspek sosial. Peningkatan kualitas interaksi dan kesadaran sosial masyarakat terhadap lingkungan sekitar secara tidak langsung turut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas lingkungan kawasan.

Perancangan kembali Pasar Ikan Mayangan sebagai *community fish market*, dimana pasar tidak hanya berfungsi sebagai ruang transaksi, tetapi juga sebagai ruang edukasi dan interaksi sosial bagi masyarakat, menjadi salah satu langkah strategis dalam merespon permasalahan lingkungan di kawasan pasar. Dalam hal ini, pengolahan limbah menjadi fokus utama yang diangkat dalam perancangan. Implementasinya diwujudkan melalui integrasi fasilitas edukasi pengolahan limbah organik dari aktivitas pasar ikan menjadi kompos yang dapat dimanfaatkan kembali untuk vegetasi di kawasan pasar. Selain itu, pasar juga dirancang sebagai ruang sosial yang mampu mewadahi ciri khas masyarakat sekitar yang aktif berinteraksi melalui penyediaan plaza dan *promenade*. Dengan adanya fungsi-fungsi tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterikatan masyarakat terhadap kawasan pasar, sehingga pasar tidak hanya menjadi tujuan ekonomi, tetapi juga menjadi ruang bersama yang mendukung keberlanjutan lingkungan dan sosial secara berkelanjutan.



5.2 SARAN

Perancangan kawasan pasar sebaiknya melibatkan pengguna sejak tahap awal perancangan, khususnya pedagang, pengelola, dan masyarakat sekitar sebagai pihak yang menggunakan kawasan secara langsung. Keterlibatan tersebut antara lain dengan melalui observasi aktivitas, identifikasi kebutuhan ruang, serta pemahaman terhadap kebiasaan dan karakter sosial masyarakat sekitar pasar. Dengan demikian, rancangan yang dihasilkan dapat lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna dan sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar.

Selain itu, diperlukan adanya dukungan dan keterlibatan berbagai pihak, baik pengelola, pedagang, masyarakat, maupun pemerintah daerah dalam proses pengelolaan kawasan pasar. Hal tersebut bertujuan agar *community fish market* tidak hanya berhenti pada perancangan fisik, tetapi juga dapat diterapkan melalui aktivitas dan pengelolaan kawasan yang berkelanjutan.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, "PIT Bikin Data Perikanan Indonesia Diakui Organisasi Tuna Dunia," siaran pers, 30 November 2024. [Online]. Tersedia: <https://kkp.go.id/news/news-detail/pit-bikin-data-perikanan-indonesia-diakui-organisasi-tuna-dunia-RORV.html> KKP
- [2] Badan Pusat Statistik, Statistik Perusahaan Perikanan 2021, BPS, Jakarta, 2022. [Online]. Tersedia: <https://www.bps.go.id/id/publication/2022/11/29/f724c4af534045835a4270b5/statistics-of-fishery-establishment-2021.html> Badan Pusat Statistik Indonesia
- [3] Forum Riset dan Konservasi Ikan (FRCI), "Data Produksi," FRCI, [Online]. Tersedia: Indonesia, sebagai negara kepulauan dengan garis pantai lebih dari 81.000 km, memiliki potensi perikanan yang sangat besar baik dari sektor tangkap maupun budidaya.
- [4] Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur, "Statistik Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur Tahun 2022," Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur, 2022. Accessed: Sep. 03, 2025. [Online]. Available: https://dkp.jatimprov.go.id/public/uploads/2024/01/rb_lampiran_20240123010202_422825.pdf
- [5] Pemerintah Kota Pasuruan, "Makanan — Kota Pasuruan," PasuruanKota.go.id. [Online]. Tersedia: <https://pasuruankota.go.id/makanan/>
- [6] Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur, "Potensi Sertifikasi SNI UKM Pengolahan Perikanan di Kota Pasuruan," 31 Juli 2024. [Online]. Tersedia: <https://www.dkp.jatimprov.go.id/unit/pmp2kp-surabaya/news/view/3330>
- [7] A. Atma, "8 kios Pasar Ikan Mayangan Pasuruan ambrol akibat abrasi Sungai Gembong," beritajatim.com | Portal Berita Jawa Timur Hari Ini, Dec. 18, 2024. <https://beritajatim.com/8-kios-pasar-ikan-mayangan-pasuruan-ambrol-akibat-abrasi-sungai-gembong>
- [8] P. N. Wafiya and R. Haribowo, "Analisis Kualitas Air di Hilir Sungai Coban dan Hulu Sungai Gembong Pasuruan," Jurnal Teknologi Dan Rekayasa Sumber Daya Air, vol. 5, no. 2, pp. 793–801, Jul. 2025, doi: 10.21776/ub.jtresda.2025.005.02.075.
- [9] I. D. N. A. Wijaya and N. Carina, "PENGUNAAN KONSEP REDESAIN TERHADAP GELANGGANG REMAJA SEBAGAI TEMPAT KETIGA DI KAWASAN BULUNGAN, JAKARTA SELATAN," Jurnal Sains Teknologi Urban Perancangan Arsitektur (Stupa), vol. 2, no. 2, p. 1353, Nov. 2020, doi: 10.24912/stupa.v2i2.8517.
- [10] A. S. Basir, N. Asif, Z. B. Yusof, and A. N. Z. Sanusi, "COMMUNITY FISH MARKETS: DESIGN STRATEGIES FOR IMPROVED FUNCTIONALITY AND USER EXPERIENCE," Deleted Journal, vol. 14, no. 2, Dec. 2024, doi: 10.31436/japcm.v14i2.934.
- [11] M. Skaar, L. A. Bø, and J. Thomsen, "Nyhavna: a harbour area on its way to climate neutrality: Empirical insights and learnings for different stakeholders," in Lecture notes in civil engineering, 2025, pp. 1773–1785. doi: 10.1007/978-3-031-69626-8_147.
- [12] "Surat An-Nahl Ayat 14 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir | Baca di TafsirWeb," TafsirWeb | Baca al-Qur'an Online Terjemah Tafsir. <https://tafsirweb.com/4362-surat-an-nahl-ayat-14.html>
- [13] "Surat Al-Hujurat Ayat 13 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir | Baca di TafsirWeb," TafsirWeb | Baca al-Qur'an Online Terjemah Tafsir. <https://tafsirweb.com/9783-surat-al-hujurat-ayat-13.html>

- [14] "The New Sydney Fish Market," Architect Magazine, Nov. 07, 2018. [Online]. Available: https://www.architectmagazine.com/project-gallery/the-new-sydney-fish-market_o/
- [15] Louisiana Channel, "3XN Interview: The Sydney Fish Market," YouTube. Nov. 06, 2018. [Online]. Available: <https://www.youtube.com/watch?v=3FsJ1Nq4WuA>
- [16] "Sydney Fish Market | Mott MacDonald," Mott MacDonald, Sep. 12, 2024. <https://www.mottmac.com/en-us/projects/sydney-fish-market/>
- [17] "Environmental initiatives | New Sydney Fish Market | Infrastructure NSW." <https://newsydneyfishmarket.nsw.com/nsw/new-sydney-fish-market/sustainability>
- [18] A. Haynes, "Aerofloat Australia to build wastewater plants for Sydney Fish Market - Food & Beverage Industry News," Food & Beverage Industry News, Feb. 10, 2022. <https://www.foodmag.com.au/aerofloat-australia-build-wastewater-plants-sydney-fish-market/>
- [19] J. Fajar, "Pasar Ikan Modern Muara Baru, simbol kemajuan perikanan Nasional?," Mongabay.co.id, Mar. 15, 2019. <https://mongabay.co.id/2019/03/15/pasar-ikan-modern-muara-baru-simbol-kemajuan-perikanan-nasional/>
- [20] M. F. Baihaqi, "PIM MUARA BARU : PASAR IKAN KEKINIAN, USUNG KONSEP BERSIH DAN HIGIENIS," Official Website Pemkab Gunung Mas, Apr. 23, 2019. <https://gunungmaskab.go.id/2019/03/14/pim-muara-baru-pasar-ikan-kekinian-usung-konsep-bersih-dan-higienis/>
- [21] "PIM MUARA BARU : PASAR IKAN KEKINIAN, USUNG KONSEP BERSIH DAN HIGIENIS – Pemerintah Kabupaten Rembang." <https://rembangkab.go.id/narasi-tunggal/pim-muara-baru-pasar-ikan-kekinian-usung-konsep-bersih-dan-higienis/>
- [22] A. I. Utama, "FishInfo." <https://fishinfojatim.net/>



LAMPIRAN

TABEL ANALISIS AKTIVITAS

	Jenis Aktivitas	Pengguna	Kebutuhan Ruang	Sifat Ruang		
				Privat	Semi Privat	Publik
FUNGSI PRIMER						
P A S A R I K A N	Parkir logistik	Penjual	Area parkir logistik			
	Parkir penjual		Area parkir penjual			
	Drop off ikan dari pelabuhan		Loading dock			
	Penyortiran ikan					
	Pembersihan dan pencucian ikan awal		Kios ikan basah			
	Distribusi ke kios					
	Penyiangan ikan					
	Penyimpanan ikan sementara		Cold storage			
	Penjualan hasil olahan ikan		Kios ikan kering			
	Pengolahan limbah ikan		IPAL			
	Istirahat		Ruang istirahat			
FUNGSI SEKUNDER						
P E N G O L A H A N I K A N	Penyimpanan bahan	Pengolah ikan	Cold storage			
	Penyimpanan alat		Gudang alat			
	Penyiangan ikan		Ruang penyortiran dan penyiangan ikan			
	Sortasi kulit ikan					
	Pencucian		Area produksi basah			
	Perendaman ikan					
	Penggaraman ikan					
	Penjemuran ikan		Ruang jemur ikan			
	Perebusan dan penirisan		Area Produksi Panas			
	Perendaman dengan bumbu					
	Penggorengan					
	Pengemasan		Ruang pengemasan			
	Penyimpanan produk jadi		Ruang penyimpanan			
	Pemasaran/penjualan		Kios ikan kering (fungsi primer)			
	istirahat		Ruang istirahat			

S E N T R A K U L I N E R	Penyimpanan bahan	Penjual kuliner	Gudang bahan			
	Memasak		Kios kuliner (dengan dapur tiap kios)			
	Penjualan kuliner					
	Istirahat		Ruang istirahat			
	Makan ditempat	Pengunjung	Area makan			
	Mengambil pesanan makanan (online shop)	Kurir online shop	Area pickup makanan			
E D U K A S I	Workshop pengolahan limbah	Pengunjung	Ruang serbaguna			
	Workshop Pengolahan kuliner					
	Kunjungan komunitas atau sekolah					
	Workshop Pengolahan kuliner (praktek)		Ruang pelatihan			
	Menyimpan alat pelatihan		Gudang alat			
	Menyimpan bahan pelatihan		Gudang bahan			
R T P	Jalan jalan		Pedestrian			
	Bersantai		Area duduk			
FUNGSI PENUNJANG						
P E N G E L O L A		Staff	Lobby			
		Kepala pengelola	Ruang kepala pengelola			
		Staff Adm	Ruang staff administrasi			
		Staff pengelola	Ruang arsip			
			Ruang pelayanan pedagang atau publik			
	Istirahat		Ruang istirahat staff pengelola			
	Istirahat	Staff kebersihan	Ruang istirahat staff kebersihan			
	Menyimpan alat kebersihan		Gudang kebersihan			
S E R V I S		Staff keamanan	Ruang keamanan (CCTV)			
			Ruang MEP			
			Pos keamanan			
			Toilet			
	Pengelolaan limbah		IPAL			
	Memproduksi es batu		Pabrik es batu			
	Menyimpan ikan jangka panjang/pendek		Cold storage			
	Beribadah		Mushola			

TABEL KUANTITAS RUANG

	Kebutuhan Ruang	Jml	Kapasitas	Luas Standar (m2)	Dimensi Analisis (Modul 9 x 9)	Luas Hasil Analisis (m2)
FUNGSI PRIMER						
PASAR IKAN	Loading dock		5 Mobil logistik	40	9 x 15	54
	Area penimbangan		3 Orang 5 Timbangan kapasitas 300kg 3 Meja sortir 1 Meja pencatatan 3 Troli 10 Keranjang ikan	22	6 x 9	54
	Area pembersihan awal		16 Orang 10 Keranjang ikan 8 Meja penyiangan 8 Tempat limbah ikan 8 Rak	43	6 x 9	54
	Kios basah	70	2 Orang 1 Meja display 1 Area kerja 6 Keranjang ikan 2 Ember air 1 Tempat limbah	633	27 x 24	648
	Kios kering	20	1 Orang 1 Meja display	120	9 x 15	135
	Ruang istirahat		1 Mini Kitchen set 2 Kursi Panjang 1 Meja	10	3 x 6	18
	Toilet pengunjung			30	6 x 6	36
	Toilet Penjual			10	3 x 6	18
	Janitor		1 Mop sink 1 Rak	6	3 x 3	9
	ME room			16	3 x 3	9
Total Luas Zona						1032
FUNGSI SEKUNDER						
PENGOLAHAN IKAN	Ruang penerimaan bahan		1 Cold room <i>prefab (chiller)</i> kapasitas min. 6 Ton 1 Meja penerimaan	3	3 x 6	18
	Ruang penyortiran dan penyiangan ikan		3 Keranjang ikan 3 Meja penyortiran 3 Keranjang hasil sortiran 3 Troli	9	3 x 6	18
	Area produksi basah		3 Bak rendam stainless 2 Bak cuci kulit ikan 2 Meja kerja (dengan kran) 1 Meja kerja 2 Rak penirisan	12	6 x 9	54
	Ruang jemur ikan		10 Rak jemur 2 Troli	28	6 x 9	54
	Ruang pengeringan		2 Tray Dryer	36	6 x 9	54
	Area Produksi Panas		2 Meja <i>pre-cook</i> 1 Meja tambahan 2 Kompor industri (untuk merebus) 2 Deep fryer 2 Bak perendaman 1 Rak penirisan 1 sink	12	6 x 9	54

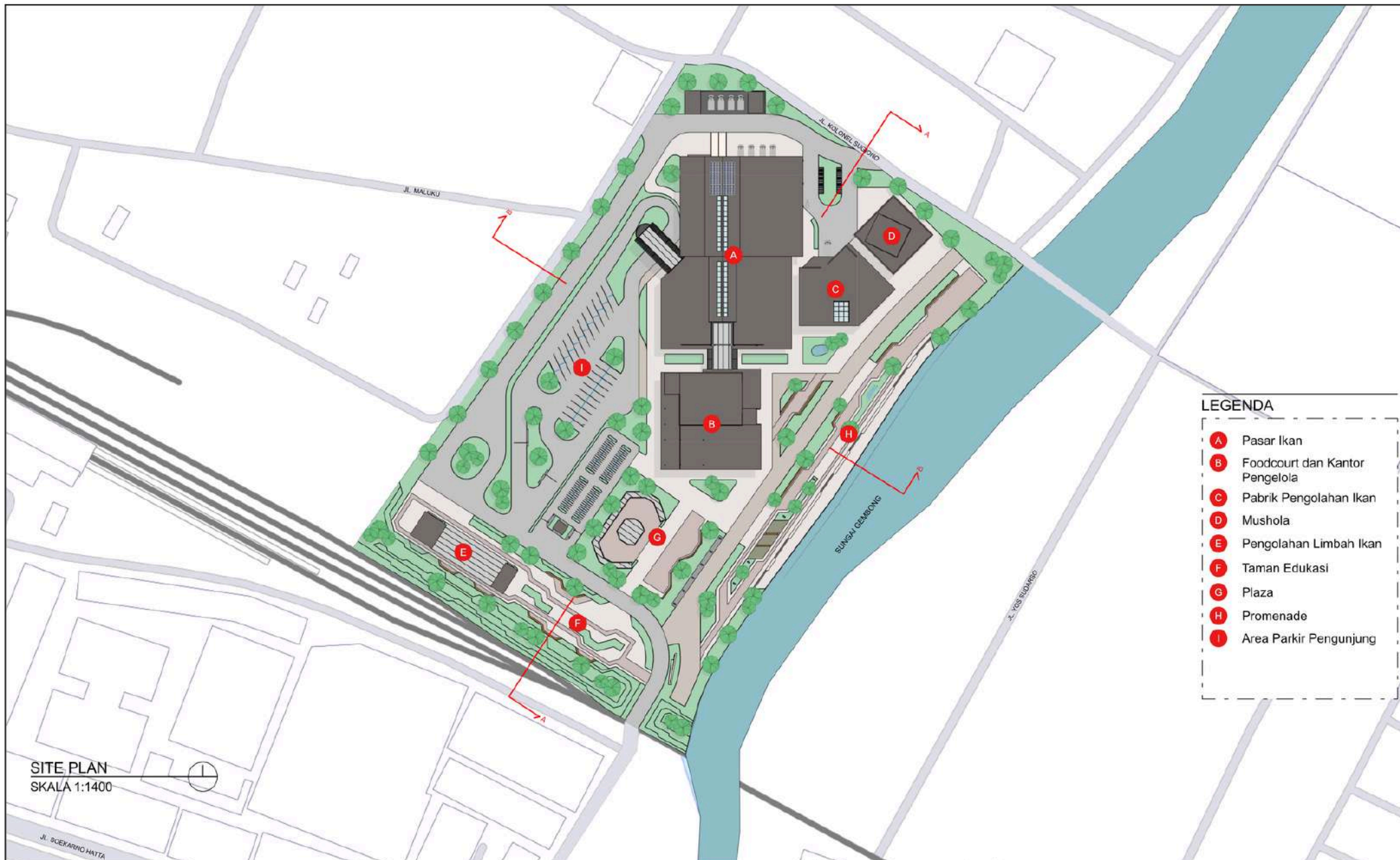
P E N G O L A H A N I K A N	Ruang pengemasan		3 Meja penimbangan 3 Meja pengemasan 2 Meja sealer plastik 1 Vacuum sealer 3 Meja sortir 1 Meja administrasi (QC) 7 Kursi 3 Rak 2 Troli	21	6 x 9	54
	Ruang penyimpanan produk		3 Rak penyimpanan	3	3 x 3	9
	Gudang alat		3 Rak penyimpanan	3	3 x 3	9
	Ruang istirahat		1 Mini Kitchen set 2 Kursi Panjang 1 Meja	10	3 x 6	18
	Toilet Penjual			30	3 x 6	18
	Janitor		1 Mop sink 1 Rak	6	3 x 3	9
	ME room			16	3 x 3	9
Total Luas Zona						183
S E N T R A K U L I N E R	Kios kuliner (dengan dapur tiap kios)	8	1 Area kerja (kompor, sink, meja) 1 Lemari display 1 Kulkas 2 Rak alat / bahan		12 x 12	144
	Area makan		30 Meja 4-seat 15 Meja 2-seat 150 kursi	225	24 x 12	288
	Area pickup makanan	2			3 x 3	9
	Ruang istirahat		1 Mini Kitchen set 2 Kursi Panjang 1 Meja	10	3 x 6	18
	Toilet Penjual			30	3 x 3	9
	Toilet pengunjung			30	6 x 6	36
	Janitor		1 Mop sink 1 Rak	6	3 x 3	9
	ME room			16	3 x 3	9
Total Luas Zona						180
E D U K A S I	Ruang serbaguna		40 Orang 40 Kursi portable 1 Set sound system 1 Lemari penyimpanan 2 LCD dan proyektor	56	12 x 6	72
	Ruang pelatihan		12 Orang 6 Meja kerja 3 Kompor 3 Wastafel 3 Rak	30	12 x 6	72
	Gudang alat		3 Rak penyimpanan	3	3 x 3	9
	Gudang bahan		1 Cold room prefab (chiller) kapasitas 1 ton	5	3 x 3	9
	Toilet			30	6 x 6	36
	Janitor		1 Mop sink 1 Rak	6	3 x 3	9
	ME room			16	3 x 3	9
Total Luas Zona						172

FUNGSI PENUNJANG						
P E N G E L O L A	Lobby		20 Orang 1 Resepsionis 3 Sofa 3 seater	27	6 x 9	27
	Ruang kepala pengelola		1 Meja kerja 1 Kursi kerja 1 Lemari arsip 1 Set sofa	6	3 x 3	9
	Ruang staff administrasi		5 Meja kerja 5 Kursi kerja 1 Lemari arsip	6	3 x 6	18
	Ruang arsip dan data		2 Meja komputer 2 Meja kerja 2 Kursi 2 Lemari arsip 2 Rak	6	3 x 6	18
	Ruang pelayanan pedagang atau publik		1 Area counter pelayanan	9	3 x 6	18
	Ruang rapat		1 Meja rapat 10 Kursi	9	3 x 6	18
	Ruang istirahat staff pengelola		1 Mini Kitchen set 2 Kursi Panjang 1 Meja	10	3 x 6	18
	Ruang istirahat staff non-pengelola		1 Mini Kitchen set 2 Kursi Panjang 1 Meja	10	3 x 6	18
	Toilet staff			30	6 x 6	36
	Toilet pengunjung			30	6 x 6	36
	ME room			16	3 x 6	18
	Janitor			6	2 x 3	6
Total Luas Zona						198
S E R V I S	Pos keamanan			10	3 x 3	9
	IPAL			40	6 x 6	36
	Pabrik es batu		2 Mesin pembuat es 1 Area <i>ice storage</i>	40	6 x 6	36
	Cold storage			50	9 x 6	54
	Mushola			80	9 x 9	81
	Area parkir pengunjung		34 Mobil 150 Motor	780	30 x 27	810
	Area parkir logistik		5 Pick-up logistik (L300) 3 Motor roda tiga	56	9 x 6	36
	Area parkir staff dan penjual		7 Mobil 42 Motor	180	15 x 12	180
	Janitor (area publik)		1 Mop sink 1 Rak	6	3 x 3	9
	Pangkalan ojek offline		6 Area parkir motor 1 Area duduk	30	3 x 9	27
	Area Drop-off & Pick-up Penumpang			30	3 x 9	27
Total Luas Zona						1284

FUNGSI PENUNJANG						
P E N G E L O L A	Lobby		20 Orang 1 Resepsionis 3 Sofa 3 seater	27	9 x 9	81
	Ruang kepala pengelola		1 Meja kerja 1 Kursi kerja 1 Lemari arsip 1 Set sofa	6	3 x 3	9
	Ruang staff administrasi		5 Meja kerja 5 Kursi kerja 1 Lemari arsip	6	3 x 6	18
	Ruang arsip dan data		2 Meja komputer 2 Meja kerja 2 Kursi 2 Lemari arsip 2 Rak	6	3 x 6	18
	Ruang pelayanan pedagang atau publik		1 Area counter pelayanan	9	3 x 6	18
	Ruang rapat		1 Meja rapat 10 Kursi	9	3 x 6	18
	Ruang istirahat staff pengelola		1 Mini Kitchen set 2 Kursi Panjang 1 Meja	10	3 x 6	18
	Ruang istirahat staff non-pengelola		1 Mini Kitchen set 2 Kursi Panjang 1 Meja	10	3 x 6	18
	Toilet staff			30	6 x 6	36
	Toilet pengunjung			30	6 x 6	36
	ME room			16	3 x 6	18
	Janitor			6	2 x 3	6
Total Luas Zona						198
S E R V I S	Pos keamanan			10	3 x 3	9
	IPAL			40	6 x 6	36
	Pabrik es batu		2 Mesin pembuat es 1 Area <i>ice storage</i>	40	6 x 6	36
	Cold storage			50	9 x 6	54
	Mushola			80	9 x 9	81
	Area parkir pengunjung		34 Mobil 150 Motor	780	30 x 27	810
	Area parkir logistik		5 Pick-up logistik (L300) 3 Motor roda tiga	56	9 x 6	36
	Area parkir staff dan penjual		7 Mobil 42 Motor	180	15 x 12	180
	Janitor (area publik)		1 Mop sink 1 Rak	6	3 x 3	9
	Pangkalan ojek offline		6 Area parkir motor 1 Area duduk	30	3 x 9	27
	Area Drop-off & Pick-up Penumpang			30	3 x 9	27
Total Luas Zona						1284

TABEL KEBUTUHAN LISTRIK

Alat	Jumlah	Asumsi Daya	Total Beban	Akomodir Panel Surya
Mesin pendingin freezer	2	3.000 W	6 kW	
Mesin pendingin chiller	1	2.500 W	2,5 kW	
Mesin ice maker	3	1.200 W	3,6 kW	
Pencahayaan LED pasar	96	20 W	1,92 kW	✓
Mesin pendingin freezer	1	3.000 W	3 kW	
Alat pengering ikan	5	1.500 W	7,5 kW	
Pencahayaan LED pabrik	50	20 W	1 kW	✓
Sealer plastik	2	400 W	0,8 kW	✓
Mesin pendingin freezer	1	3.000 W	3 kW	
Mesin penghangat makanan	3	800 W	2,4 kW	
Pencahayaan LED kantor & foodcourt	126	20 W	2,52 kW	✓
Komputer	15	250 W	3,75 kW	✓
Server	1	1.000 W	1 kW	
AC split kantor	6	750 W	4,5 kW	
Pencahayaan mushola	20	15 W	0,3 kW	✓
Sound system	2	100 W	0,2 kW	✓
Kipas angin	4	75 W	0,3 kW	✓
Mesin penggiling	1	2.000 W	2 kW	



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
Shaping Togetherness: Transformasi Pasar Ikan Mayangan
Kota Pasuruan sebagai Community Fish Market dengan
Pendekatan Eco-Social
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:

NAMA MAHASISWA:
NYIUR ESA NAUFAL SALSABILAH

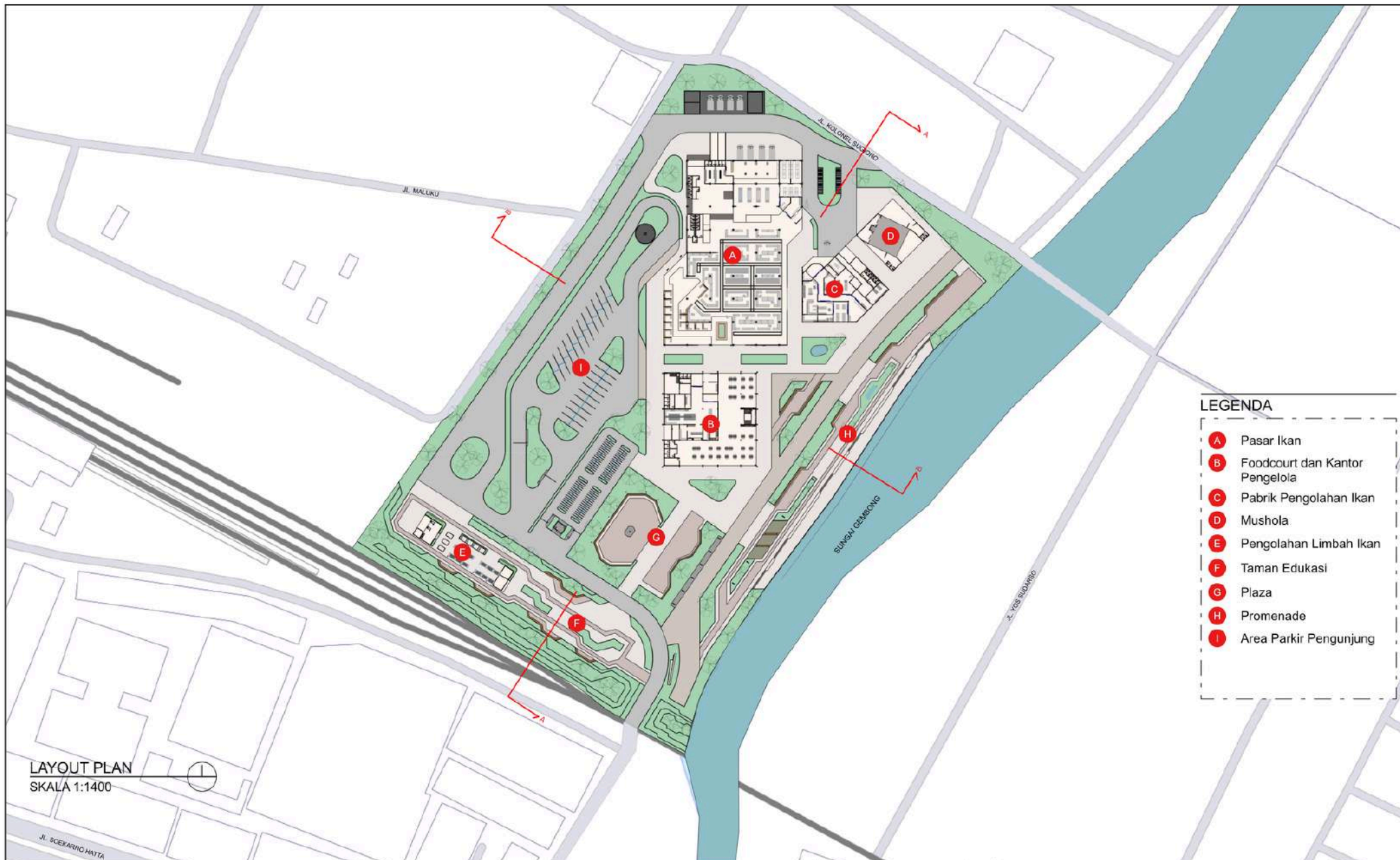
NIM:
220606110066

PEMBIMBING 1: Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T
PEMBIMBING 2: Ar. Moh. Arsyad Bahar, S.T., M.Sc

Nomor Lembar

1

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**Shaping Togetherness: Transformasi Pasar Ikan Mayangan
Kota Pasuruan sebagai Community Fish Market dengan
Pendekatan Eco-Social**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:

NAMA MAHASISWA:
NYIUR ESA NAUFAL SALSABILAH

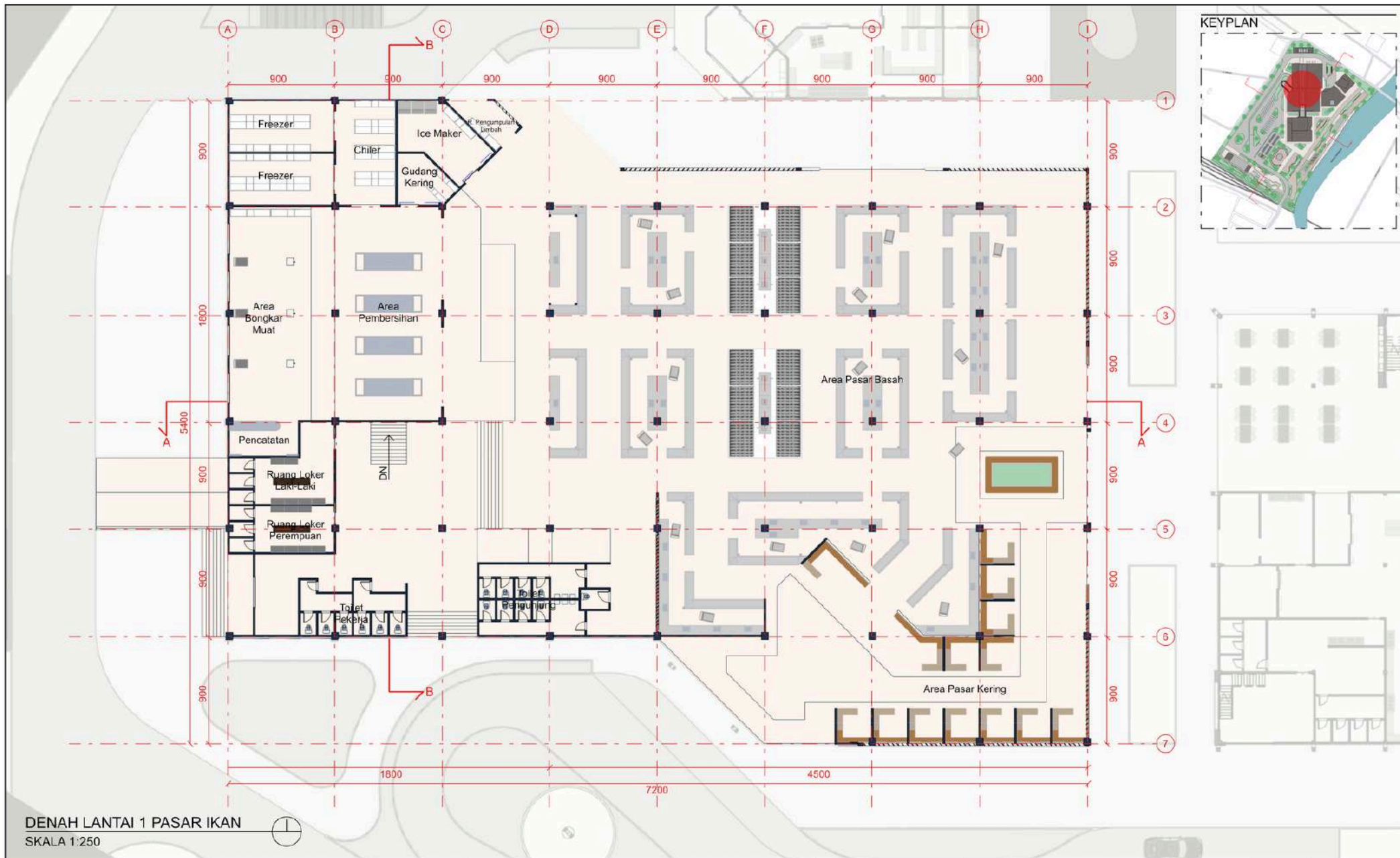
NIM:
220606110066

PEMBIMBING 1: Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T
PEMBIMBING 2: Ar. Moh. Arsyad Bahar, S.T., M.Sc

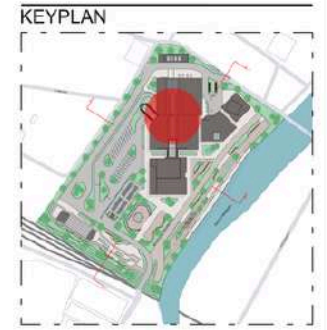
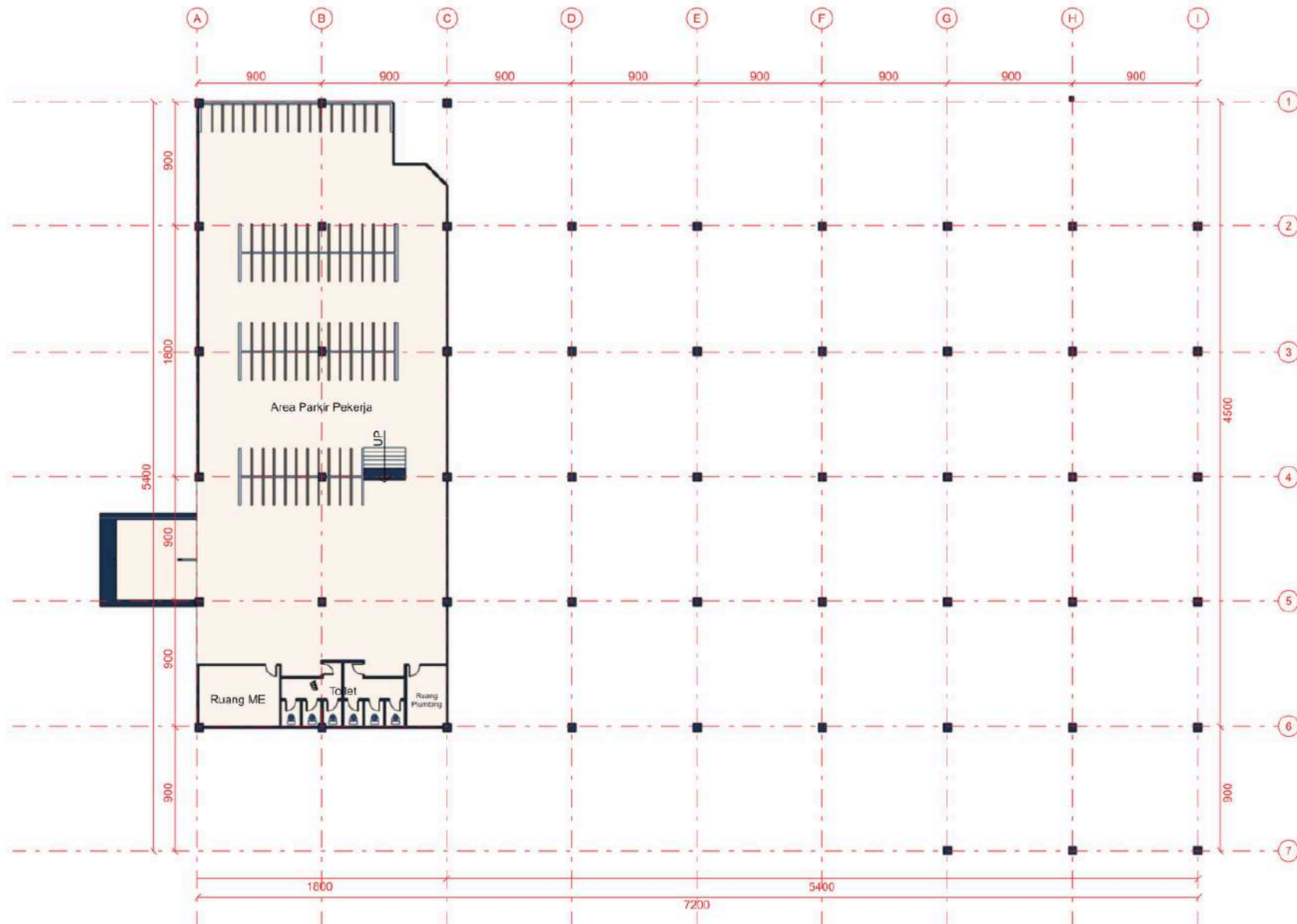
Nomor Lembar

2

Jumlah Lembar



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN Shaping Togetherness: Transformasi Pasar Ikan Mayangan Kota Pasuruan sebagai Community Fish Market dengan Pendekatan Eco-Social Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR:	NAMA MAHASISWA: NYIUR ESA NAUFAL SALSABILAH NIM: 220606110066 PEMBIMBING 1: Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T PEMBIMBING 2: Ar. Moh. Arsyad Bahar, S.T., M.Sc	Nomor Lembar 3 Jumlah Lembar
--	--	---	---	----------------	--	---



DENAH BASEMENT PASAR IKAN
SKALA 1:250



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**Shaping Togetherness: Transformasi Pasar Ikan Mayangan
Kota Pasuruan sebagai Community Fish Market dengan
Pendekatan Eco-Social**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

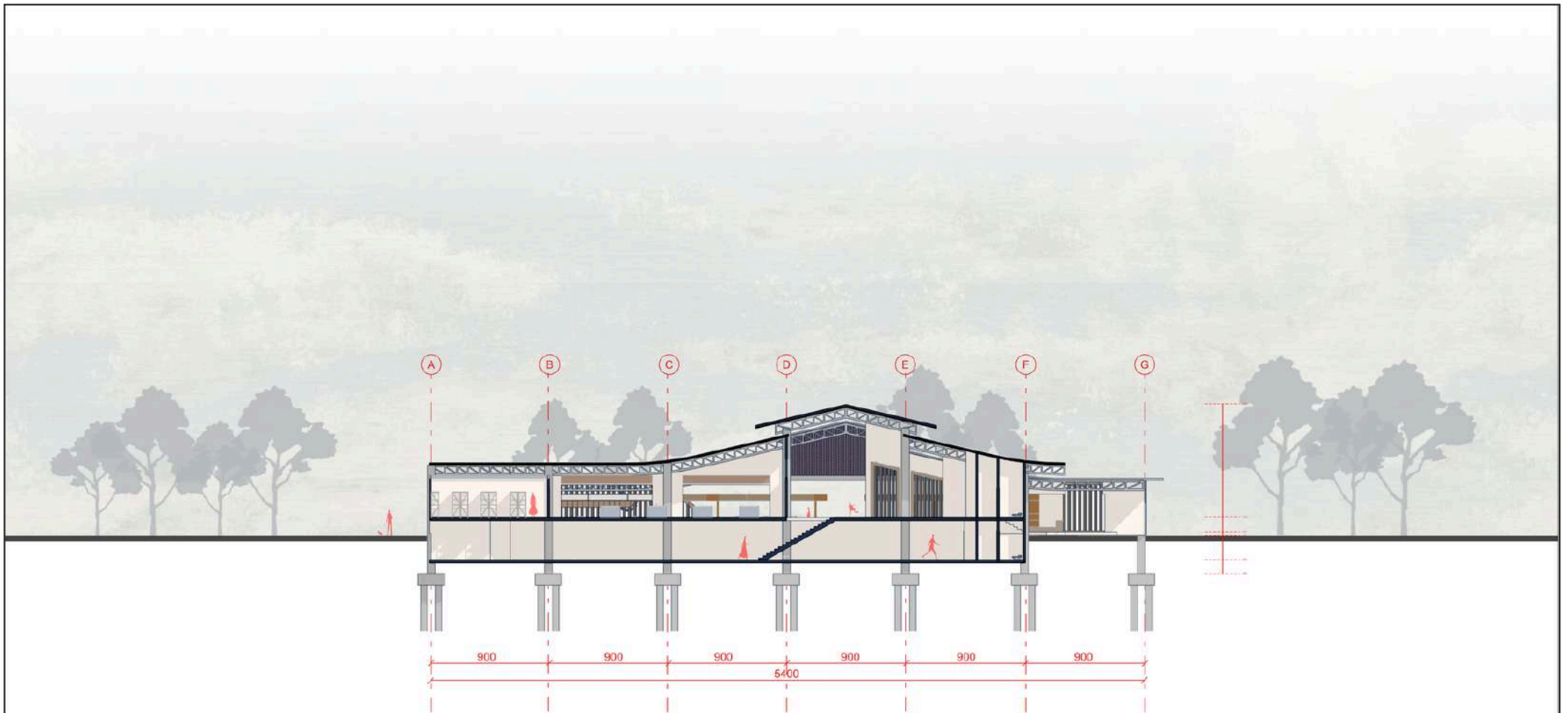
GAMBAR:

NAMA MAHASISWA:
NYIUR ESA NAUFAL SALSABILAH
NIM: 220606110066
PEMBIMBING 1: Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T
PEMBIMBING 2: Ar. Moh. Arsyad Bahar, S.T., M.Sc

Nomor Lembar

4

Jumlah Lembar



POTONGAN B-B PASAR IKAN
SKALA 1:250

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN Shaping Togetherness: Transformasi Pasar Ikan Mayangan Kota Pasuruan sebagai Community Fish Market dengan Pendekatan Eco-Social Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR:	NAMA MAHASISWA: NYIUR ESA NAUFAL SALSABILAH NIM: 220606110066 PEMBIMBING 1: Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T PEMBIMBING 2: Ar. Moh. Arsyad Bahar, S.T., M.Sc	Nomor Lembar 6 Jumlah Lembar
--	--	---	---	----------------	---	--



TAMPAK DEPAN PASAR IKAN
SKALA 1:250



TAMPAK BELAKANG PASAR IKAN
SKALA 1:250



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN Shaping Togetherness: Transformasi Pasar Ikan Mayangan Kota Pasuruan sebagai Community Fish Market dengan Pendekatan Eco-Social Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR:	NAMA MAHASISWA: NYIUR ESA NAUFAL SALSABILAH NIM: 220606110066 PEMBIMBING 1: Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T PEMBIMBING 2: Ar. Moh. Arsyad Bahar, S.T., M.Sc	Nomor Lembar 7 Jumlah Lembar
--	--	---	---	----------------	---	--



TAMPAK KIRI PASAR IKAN
SKALA 1:250



TAMPAK KANAN PASAR IKAN
SKALA 1:250



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

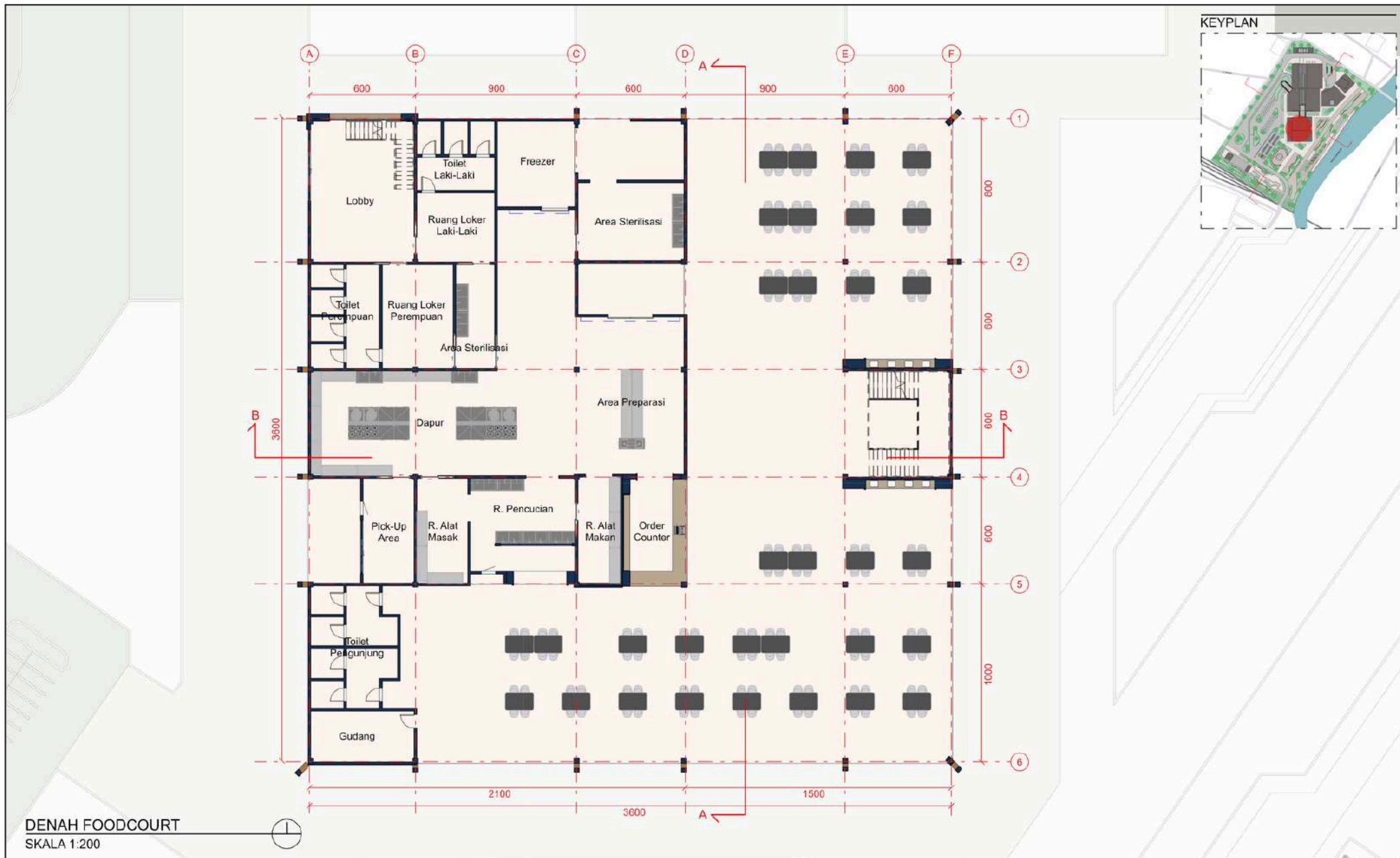


JUDUL RANCANGAN
**Shaping Togetherness: Transformasi Pasar Ikan Mayangan
Kota Pasuruan sebagai Community Fish Market dengan
Pendekatan Eco-Social**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

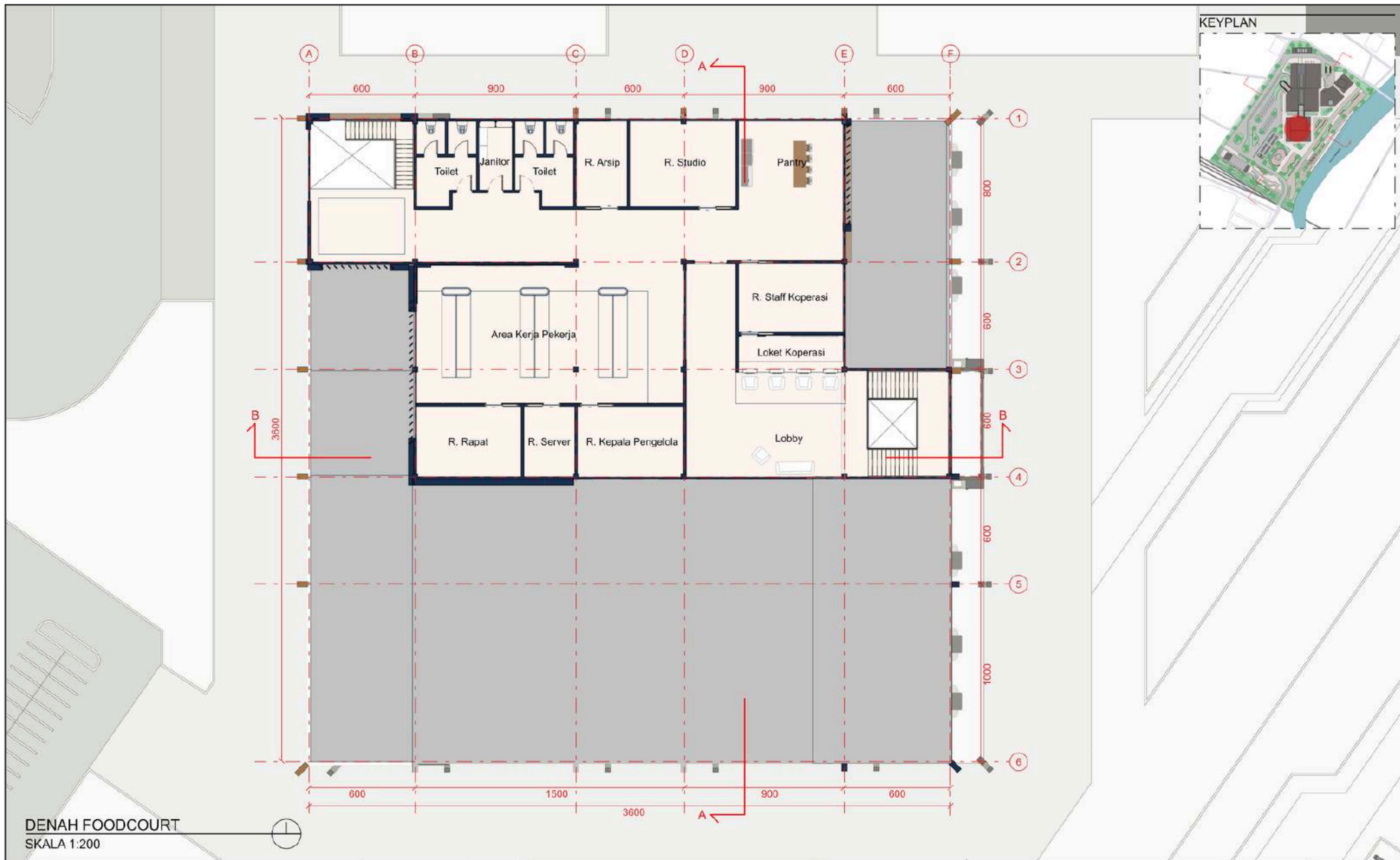
GAMBAR:

NAMA MAHASISWA: NYIUR ESA NAUFAL SALSABILAH
NIM: 220606110066
PEMBIMBING 1: Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T
PEMBIMBING 2: Ar. Moh. Arsyad Bahar, S.T., M.Sc

Nomor Lembar
8
Jumlah Lembar



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN Shaping Togetherness: Transformasi Pasar Ikan Mayangan Kota Pasuruan sebagai Community Fish Market dengan Pendekatan Eco-Social Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR:	NAMA MAHASISWA: NYIUR ESA NAUFAL SALSABILAH NIM: 220606110066 PEMBIMBING 1: Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T PEMBIMBING 2: Ar. Moh. Arsyad Bahar, S.T., M.Sc	Nomor Lembar 9 Jumlah Lembar
--	--	---	---	----------------	--	---



DENAH FOODCOURT
SKALA 1:200



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**Shaping Togetherness: Transformasi Pasar Ikan Mayangan
Kota Pasuruan sebagai Community Fish Market dengan
Pendekatan Eco-Social**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:

NAMA MAHASISWA:
NYIUR ESA NAUFAL SALSABILAH

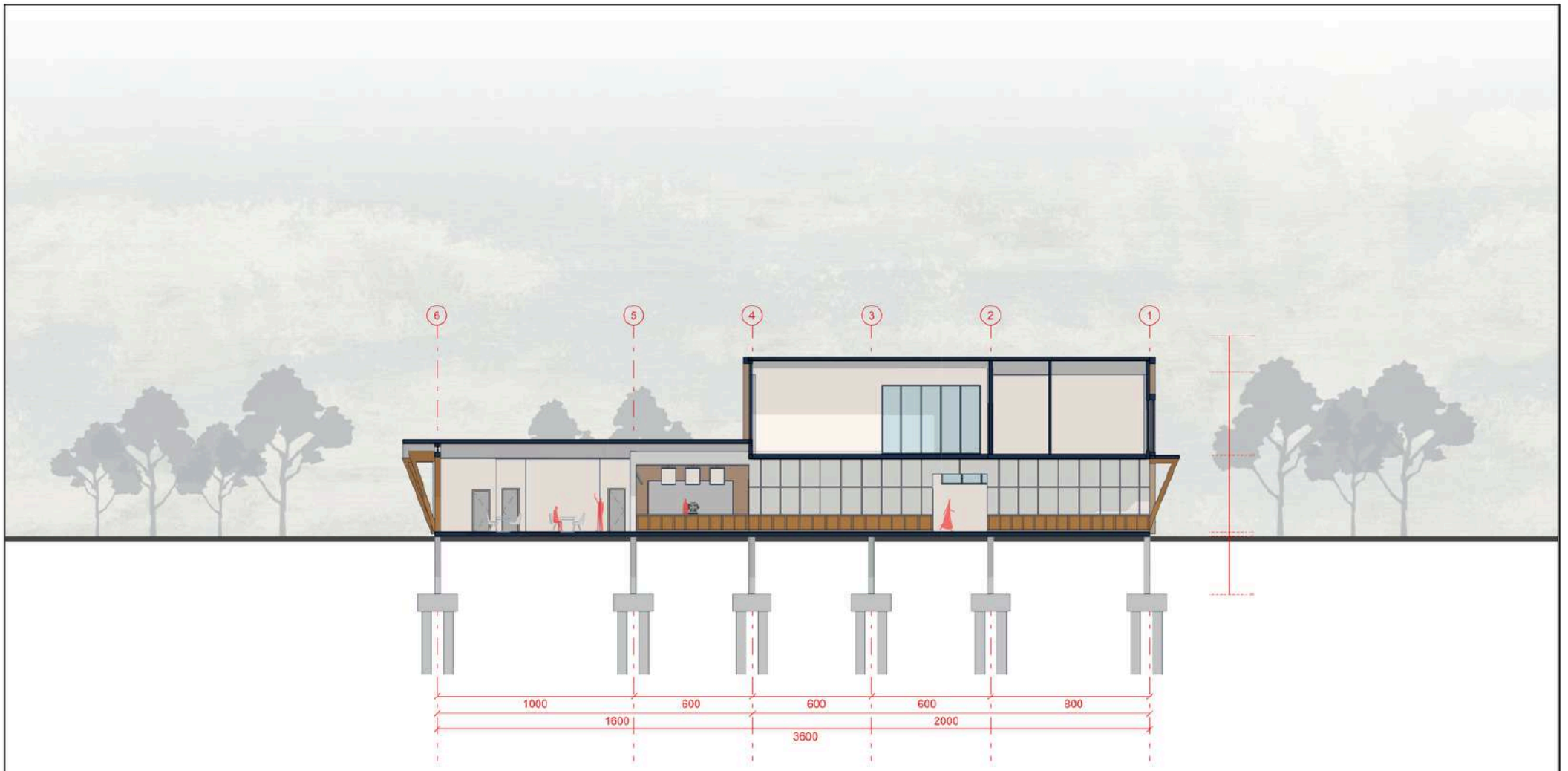
NIM:
220606110066

PEMBIMBING 1: Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T
PEMBIMBING 2: Ar. Moh. Arsyad Bahar, S.T., M.Sc

Nomor Lembar

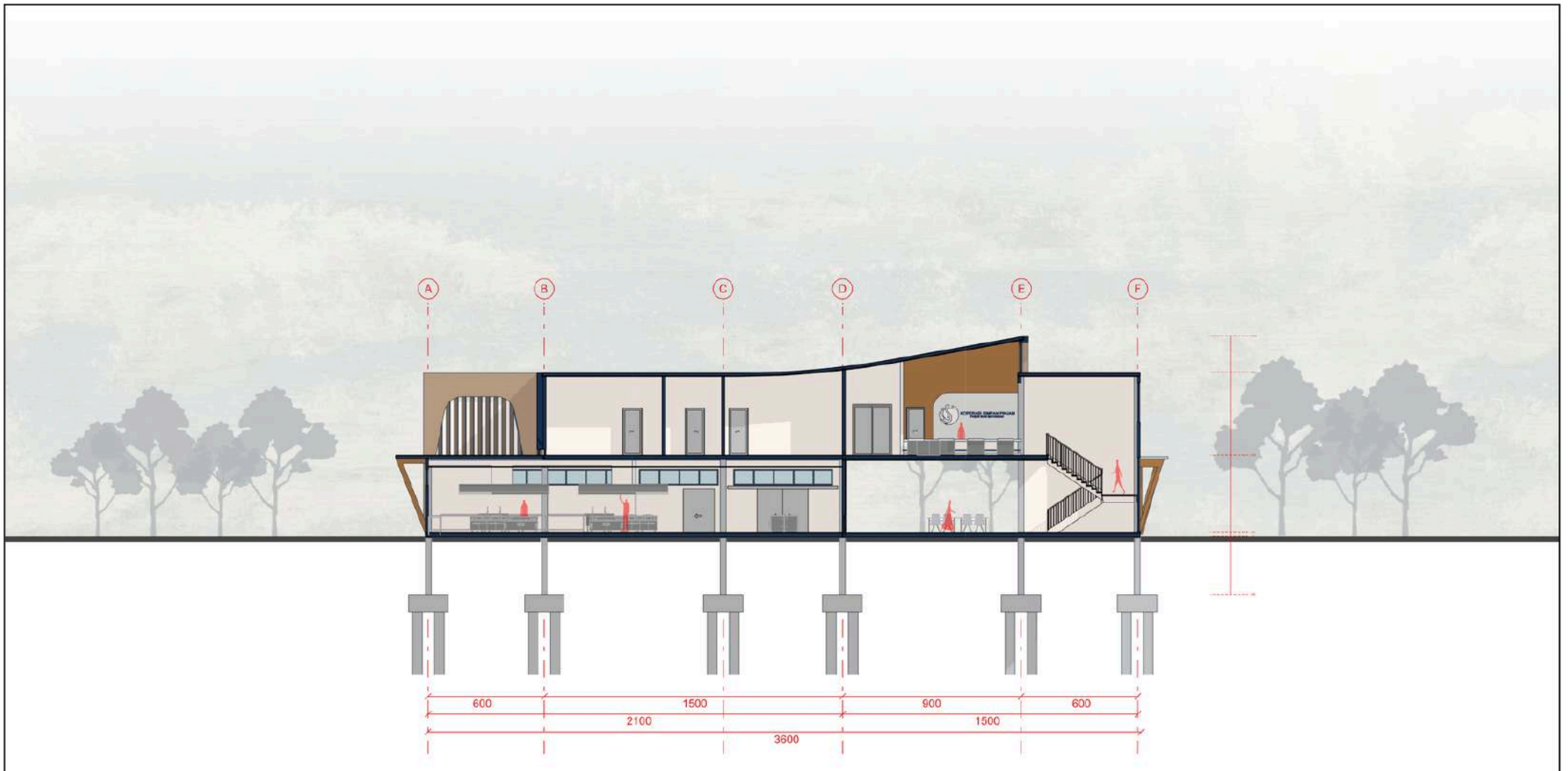
10

Jumlah Lembar



POTONGAN A-A FOODCOURT
SKALA 1:200

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN Shaping Togetherness: Transformasi Pasar Ikan Mayangan Kota Pasuruan sebagai Community Fish Market dengan Pendekatan Eco-Social Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR:	NAMA MAHASISWA: NYIUR ESA NAUFAL SALSABILAH NIM: 220606110066 PEMBIMBING 1: Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T PEMBIMBING 2: Ar. Moh. Arsyad Bahar, S.T., M.Sc	Nomor Lembar 11 Jumlah Lembar
--	--	---	---	----------------	---	---



POTONGAN B-B FOODCOURT
SKALA 1:200

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN Shaping Togetherness: Transformasi Pasar Ikan Mayangan Kota Pasuruan sebagai Community Fish Market dengan Pendekatan Eco-Social Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR:	NAMA MAHASISWA: NYIUR ESA NAUFAL SALSABILAH NIM: 220606110066 PEMBIMBING 1: Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T PEMBIMBING 2: Ar. Moh. Arsyad Bahar, S.T., M.Sc	Nomor Lembar 12 Jumlah Lembar
--	--	---	---	----------------	---	---



TAMPAK DEPAN FOODCOURT
SKALA 1:200



TAMPAK BELAKANG FOODCOURT
SKALA 1:200



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**Shaping Togetherness: Transformasi Pasar Ikan Mayangan
Kota Pasuruan sebagai Community Fish Market dengan
Pendekatan Eco-Social**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:

NAMA MAHASISWA: NYIUR ESA NAUFAL SALSABILAH
NIM: 220606110066
PEMBIMBING 1: Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T
PEMBIMBING 2: Ar. Moh. Arsyad Bahar, S.T., M.Sc

Nomor Lembar
13
Jumlah Lembar



TAMPAK KANAN FOODCOURT
SKALA 1:200



TAMPAK KIRI FOODCOURT
SKALA 1:200



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**Shaping Togetherness: Transformasi Pasar Ikan Mayangan
Kota Pasuruan sebagai Community Fish Market dengan
Pendekatan Eco-Social**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:

NAMA MAHASISWA: NYIUR ESA NAUFAL SALSABILAH
NIM: 220606110066
PEMBIMBING 1: Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T
PEMBIMBING 2: Ar. Moh. Arsyad Bahar, S.T., M.Sc

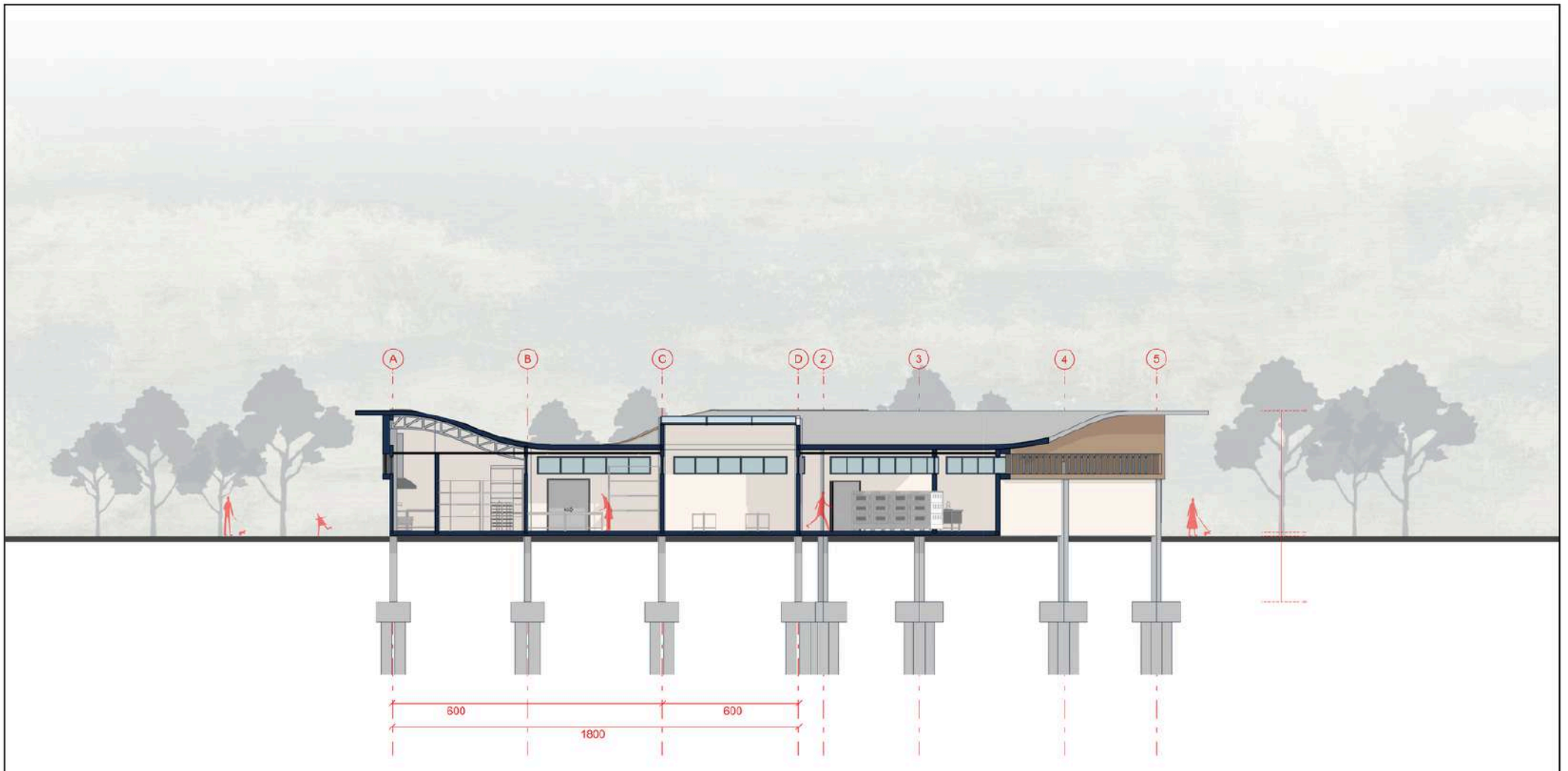
Nomor Lembar
14
Jumlah Lembar



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN Shaping Togetherness: Transformasi Pasar Ikan Mayangan Kota Pasuruan sebagai Community Fish Market dengan Pendekatan Eco-Social Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR:	NAMA MAHASISWA: NYIUR ESA NAUFAL SALSABILAH NIM: 220606110066 PEMBIMBING 1: Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T PEMBIMBING 2: Ar. Moh. Arsyad Bahar, S.T., M.Sc	Nomor Lembar 15 Jumlah Lembar
--	--	---	---	----------------	--	---



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN Shaping Togetherness: Transformasi Pasar Ikan Mayangan Kota Pasuruan sebagai Community Fish Market dengan Pendekatan Eco-Social Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR:	NAMA MAHASISWA: NYIUR ESA NAUFAL SALSABILAH NIM: 220606110066 PEMBIMBING 1: Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T PEMBIMBING 2: Ar. Moh. Arsyad Bahar, S.T., M.Sc	Nomor Lembar 16 Jumlah Lembar
--	--	---	---	----------------	---	---



POTONGAN B-B PENGOLAHAN IKAN
SKALA 1:175

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN Shaping Togetherness: Transformasi Pasar Ikan Mayangan Kota Pasuruan sebagai Community Fish Market dengan Pendekatan Eco-Social Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR:	NAMA MAHASISWA: NYIUR ESA NAUFAL SALSABILAH NIM: 220606110066 PEMBIMBING 1: Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T PEMBIMBING 2: Ar. Moh. Arsyad Bahar, S.T., M.Sc	Nomor Lembar 17 Jumlah Lembar
--	--	---	---	----------------	--	---



TAMPAK DEPAN PENGOLAHAN IKAN
SKALA 1:175



TAMPAK BELAKANG PENGOLAHAN IKAN
SKALA 1:175



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN Shaping Togetherness: Transformasi Pasar Ikan Mayangan Kota Pasuruan sebagai Community Fish Market dengan Pendekatan Eco-Social Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR:	NAMA MAHASISWA: NYIUR ESA NAUFAL SALSABILAH NIM: 220606110066 PEMBIMBING 1: Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T PEMBIMBING 2: Ar. Moh. Arsyad Bahar, S.T., M.Sc	Nomor Lembar 18 Jumlah Lembar
--	--	---	---	----------------	---	---



TAMPAK KANAN PENGOLAHAN IKAN
SKALA 1:175



TAMPAK KIRI PENGOLAHAN IKAN
SKALA 1:175



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
Shaping Togetherness: Transformasi Pasar Ikan Mayangan
Kota Pasuruan sebagai Community Fish Market dengan
Pendekatan Eco-Social
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:

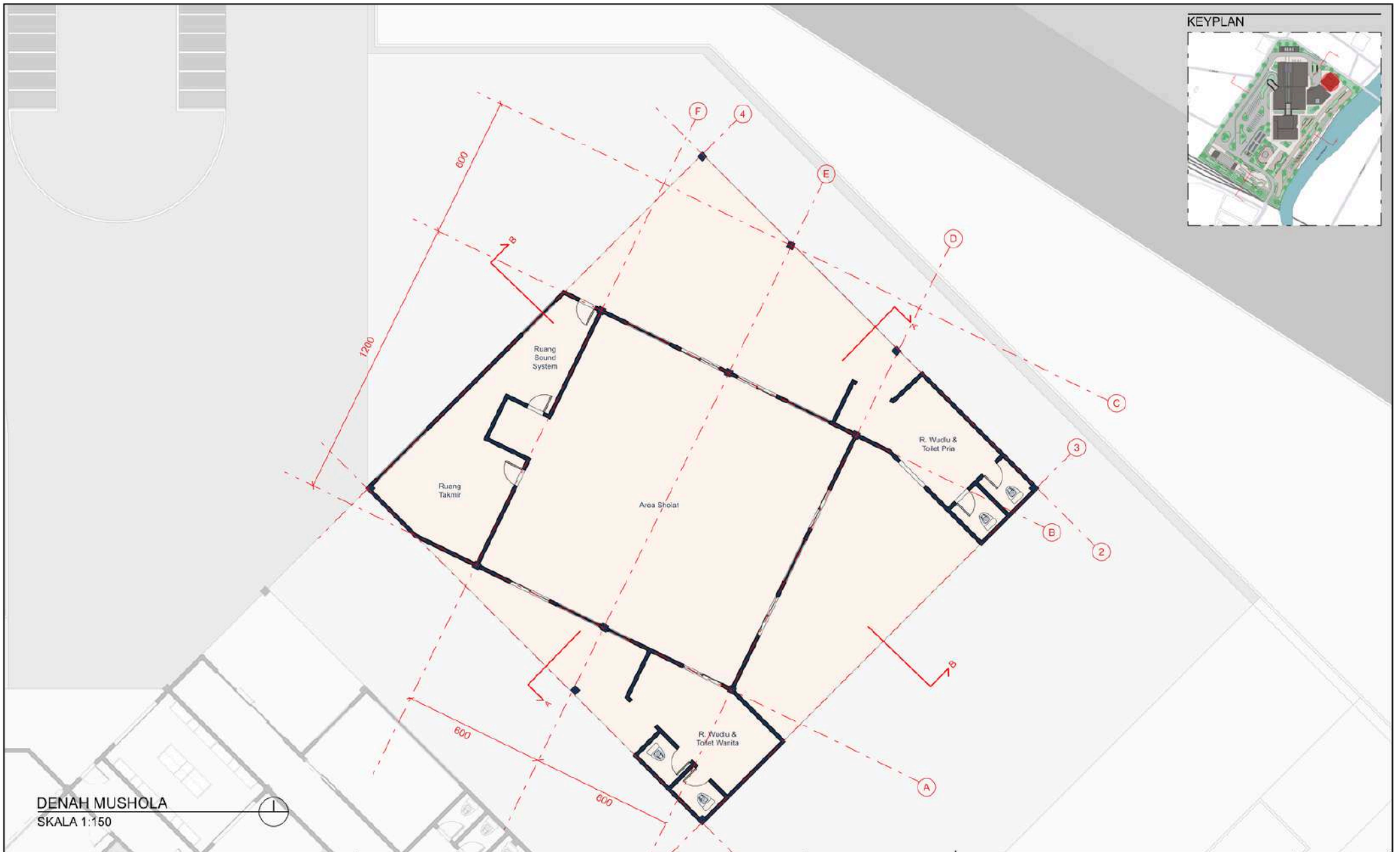
NAMA MAHASISWA: NYIUR ESA NAUFAL SALSABILAH
NIM: 220606110066

PEMBIMBING 1: Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T
PEMBIMBING 2: Ar. Moh. Arsyad Bahar, S.T., M.Sc

Nomor Lembar

19

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**Shaping Togetherness: Transformasi Pasar Ikan Mayangan
Kota Pasuruan sebagai Community Fish Market dengan
Pendekatan Eco-Social**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:

NAMA MAHASISWA:
NYIUR ESA NAUFAL SALSABILAH

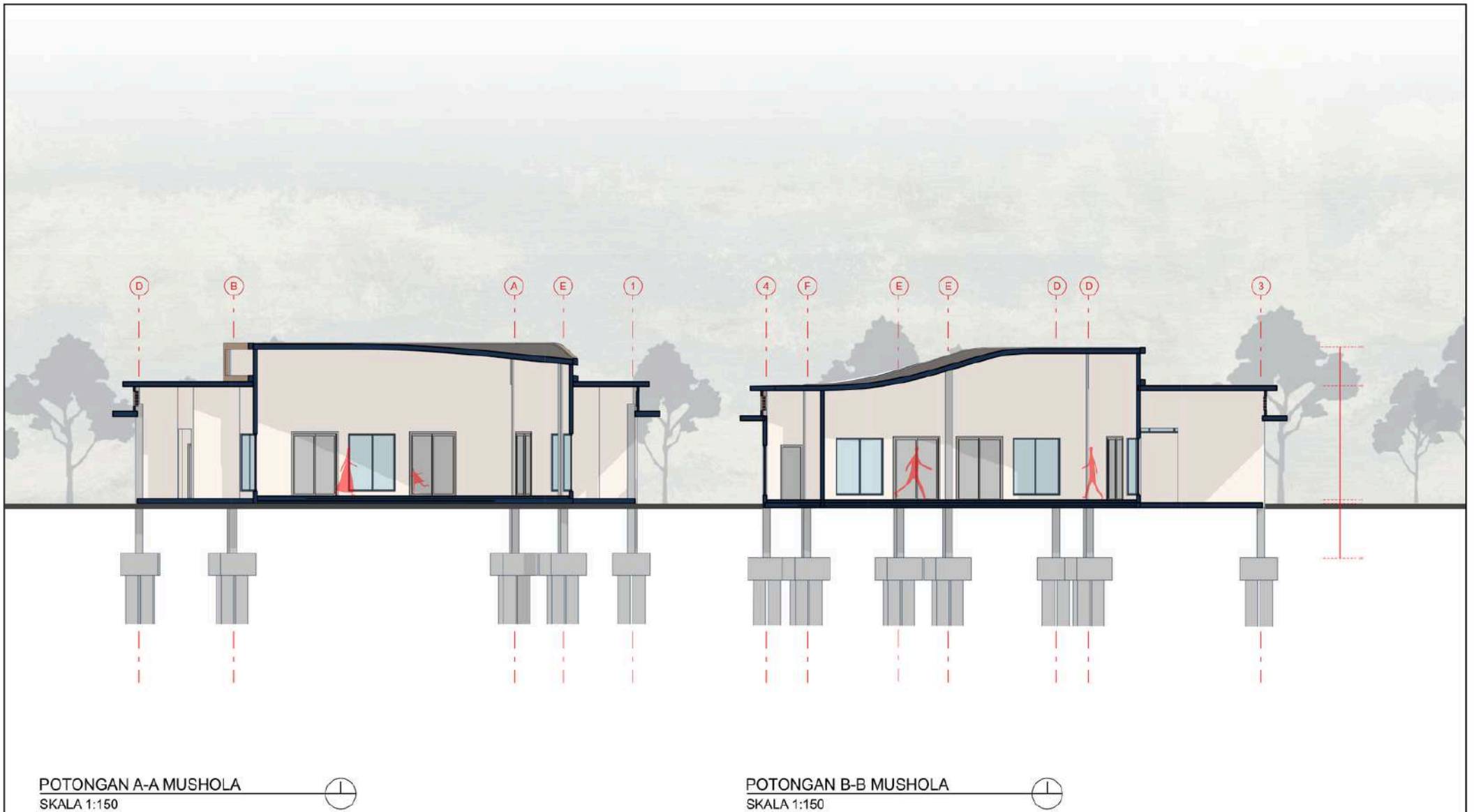
NIM:
220606110066

PEMBIMBING 1: Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T
PEMBIMBING 2: Ar. Moh. Arsyad Bahar, S.T., M.Sc

Nomor Lembar

20

Jumlah Lembar





TAMPAK DEPAN MUSHOLA
SKALA 1:150



TAMPAK BELAKANG MUSHOLA
SKALA 1:150



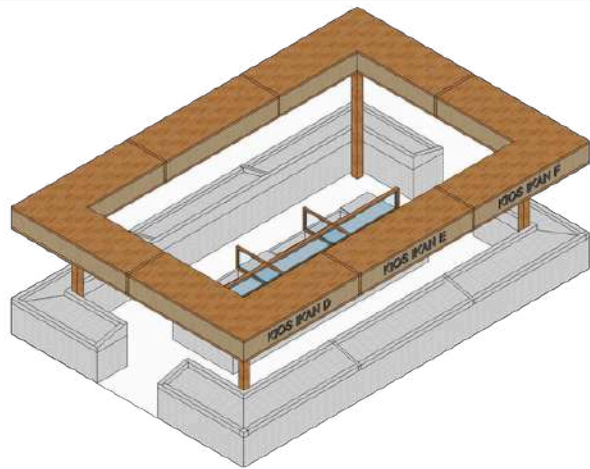
TAMPAK KANAN MUSHOLA
SKALA 1:150



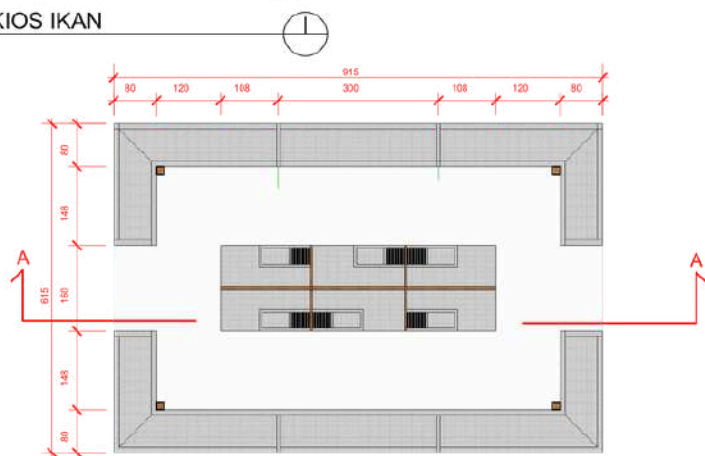
TAMPAK KIRI MUSHOLA
SKALA 1:150



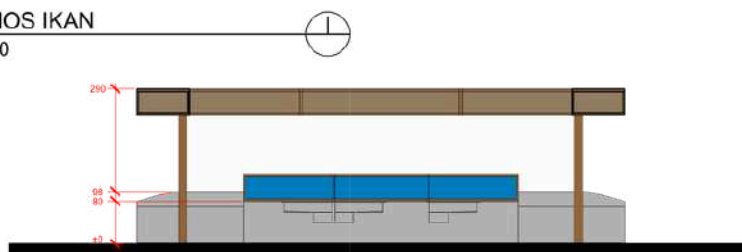
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN Shaping Togetherness: Transformasi Pasar Ikan Mayangan Kota Pasuruan sebagai Community Fish Market dengan Pendekatan Eco-Social Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR:	NAMA MAHASISWA: NYIUR ESA NAUFAL SALSABILAH NIM: 220606110066 PEMBIMBING 1: Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T PEMBIMBING 2: Ar. Moh. Arsyad Bahar, S.T., M.Sc	Nomor Lembar 22 Jumlah Lembar
--	--	---	---	----------------	--	---



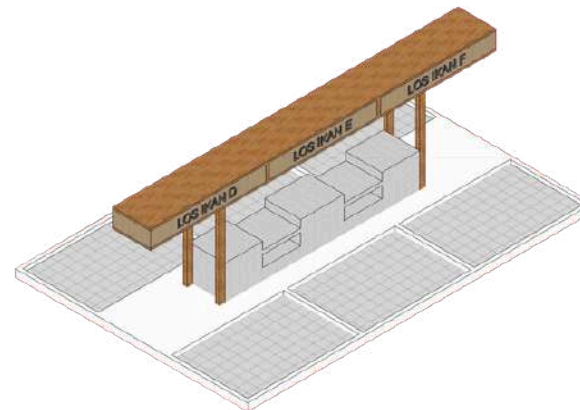
ISOMETRI KIOS IKAN
SKALA 1:100



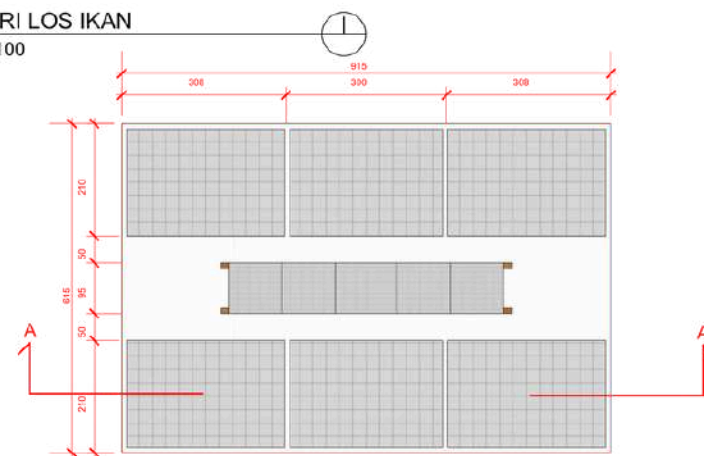
DENAH KIOS IKAN
SKALA 1:100



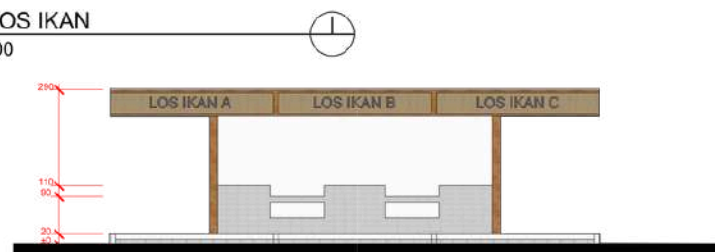
POTONGAN KIOS IKAN
SKALA 1:100



ISOMETRI LOS IKAN
SKALA 1:100



DENAH LOS IKAN
SKALA 1:100



POTONGAN LOS IKAN
SKALA 1:100



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**Shaping Togetherness: Transformasi Pasar Ikan Mayangan
Kota Pasuruan sebagai Community Fish Market dengan
Pendekatan Eco-Social**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:

NAMA MAHASISWA:
NYIUR ESA NAUFAL SALSABILAH
NIM:
220606110066
PEMBIMBING 1: Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T
PEMBIMBING 2: Ar. Moh. Arsyad Bahar, S.T., M.Sc

Nomor Lembar

23

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**Shaping Togetherness: Transformasi Pasar Ikan Mayangan
Kota Pasuruan sebagai Community Fish Market dengan
Pendekatan Eco-Social**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:

NAMA MAHASISWA:
NYIUR ESA NAUFAL SALSABILAH
NIM:
220606110066
PEMBIMBING 1: Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T
PEMBIMBING 2: Ar. Moh. Arsyad Bahar, S.T., M.Sc

Nomor Lembar
24
Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
Shaping Togetherness: Transformasi Pasar Ikan Mayangan
Kota Pasuruan sebagai Community Fish Market dengan
Pendekatan Eco-Social
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:

NAMA MAHASISWA:
NYIUR ESA NAUFAL SALSABILAH
NIM:
220606110066
PEMBIMBING 1: Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T
PEMBIMBING 2: Ar. Moh. Arsyad Bahar, S.T., M.Sc

Nomor Lembar
25
Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**Shaping Togetherness: Transformasi Pasar Ikan Mayangan
Kota Pasuruan sebagai Community Fish Market dengan
Pendekatan Eco-Social**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:

NAMA MAHASISWA:
NYIUR ESA NAUFAL SALSABILAH
NIM: 220606110066
PEMBIMBING 1: Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T
PEMBIMBING 2: Ar. Moh. Arsyad Bahar, S.T., M.Sc

Nomor Lembar
26
Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**Shaping Togetherness: Transformasi Pasar Ikan Mayangan
Kota Pasuruan sebagai Community Fish Market dengan
Pendekatan Eco-Social**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:

NAMA MAHASISWA:
NYIUR ESA NAUFAL SALSABILAH

NIM:
220606110066

PEMBIMBING 1: Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T
PEMBIMBING 2: Ar. Moh. Arsyad Bahar, S.T., M.Sc

Nomor Lembar

27

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**Shaping Togetherness: Transformasi Pasar Ikan Mayangan
Kota Pasuruan sebagai Community Fish Market dengan
Pendekatan Eco-Social**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:

NAMA MAHASISWA:
NYIUR ESA NAUFAL SALSABILAH

NIM:
220606110066

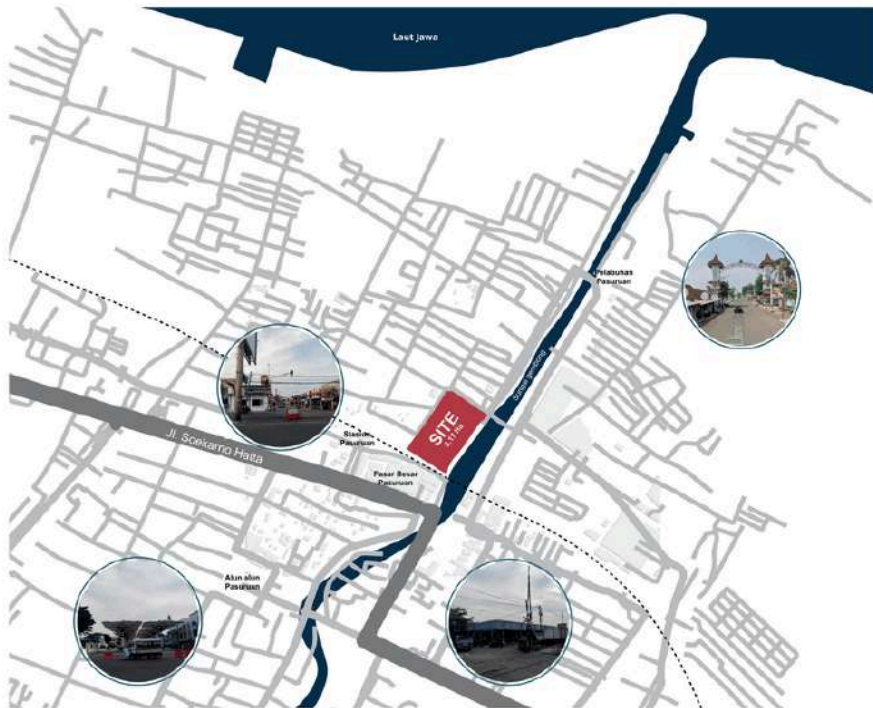
PEMBIMBING 1: Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T
PEMBIMBING 2: Ar. Moh. Arsyad Bahar, S.T., M.Sc

Nomor Lembar

28

Jumlah Lembar

TRANSFORMASI PASAR IKAN MAYANGAN DENGAN PENDEKATAN ECO-SOCIAL



Jl. Soekarno Hatta No.35-36, Mayangan, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur,



Hal tersebut dapat diwujudkan melalui pendekatan perancangan yang mampu mengintegrasikan aktivitas manusia dengan lingkungan untuk meningkatkan kualitas pasar, yaitu pendekatan **Eco-Social**.

PENDEKATAN PERANCANGAN

Eco-Social Logic

Memperbaiki isu lingkungan melalui penguatan nilai-nilai sosial masyarakat. Penguatan nilai sosial ini sekaligus mendorong transformasi Pasar Ikan Mayangan menjadi **Community Fish Market** yang lebih berkelanjutan.

DEMOKRATIS

Demokratis menekankan keterlibatan langsung dan rasa kepemilikan dari pengguna terhadap ruang yang diciptakan.

LOKALITAS

Eco-social logic melihat bahwa komunitas yang berkelanjutan hanya bisa tumbuh jika ruangnya mencerminkan identitas lokal dan kebutuhan sehari-hari warganya.

TEKNOLOGI PARTISIPATIF

Penggunaan teknologi sederhana, fleksibel, dan dapat dikelola langsung oleh komunitas.

LATAR BELAKANG PERANCANGAN

Indonesia merupakan negara maritim dengan potensi besar di sektor perikanan dengan Kota Pasuruan sebagai salah satu penyumbang produksi ikan di Indonesia dengan peningkatan yang cukup besar dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun demikian, potensi perikanan di Kota Pasuruan belum dimanfaatkan secara optimal.

Adanya permasalahan tata ruang, lingkungan, dan kesadaran pengguna di Pasar Ikan Mayangan menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk penataan pasar ikan yang lebih terintegrasi.

Oleh karena itu, diperlukan adanya perancangan kembali pada pasar ikan. Dengan adanya perancangan baru ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang ada dan bangunan dapat berfungsi sesuai dengan perkembangan zaman di lingkungannya. Upaya perancangan kembali ini sekaligus bertujuan untuk mengembangkan fungsi pasar agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yaitu dengan **Community Fish Market**.

KONSEP PERANCANGAN

Sesarengan Shaping Togetherness

Konsep ini menekankan proses perancangan yang membangun **kebersamaan antara manusia, lingkungan, dan aktivitas lokal**. Pasar ikan tidak hanya menjadi ruang transaksi, tetapi juga sebagai ruang sosial yang memperkuat ikatan antar pengguna.

Konsep ini selaras dengan nilai-nilai Islam yang mendorong manusia untuk menjaga karunia alam secara bijak serta membangun hubungan sosial yang harmonis.



TRANSFORMASI BENTUK



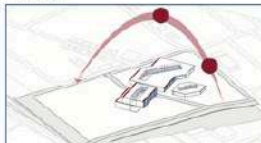
Masa awal bangunan menyisahkan dengan kebutuhan dan keterkaitan ruang dan regulasi.



Memutar orientasi bangunan menjadi arah utara-selatan untuk mengurangi sinar matahari langsung dan arah timur dan barat.



Pengurangan dan penambahan massa bangunan untuk meminimalisir orientasi bukaan yang menghadap arah timur-barat.



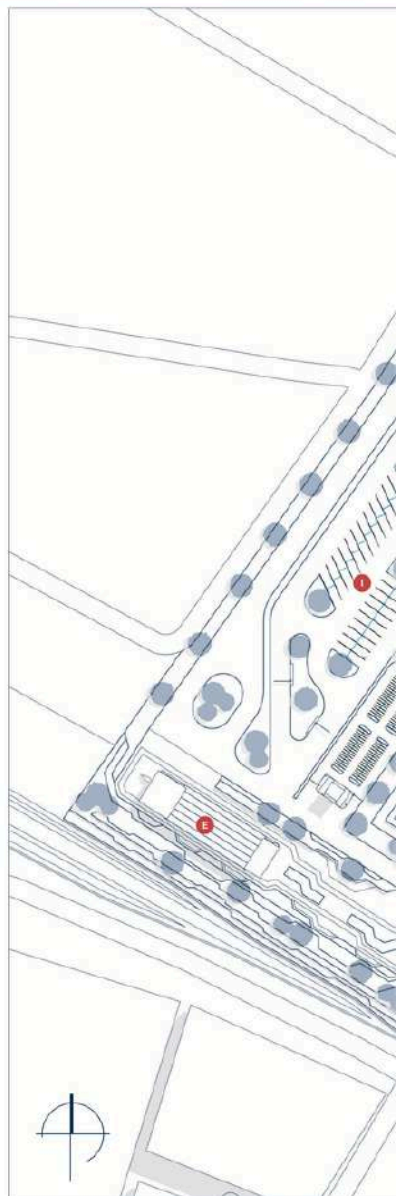
Pengurangan massa bangunan untuk membentuk void yang dapat mengurangi panas berlebih dan penanaman secondary sin.

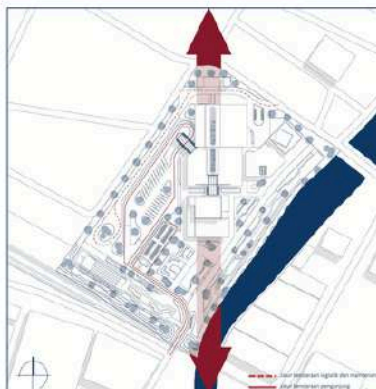
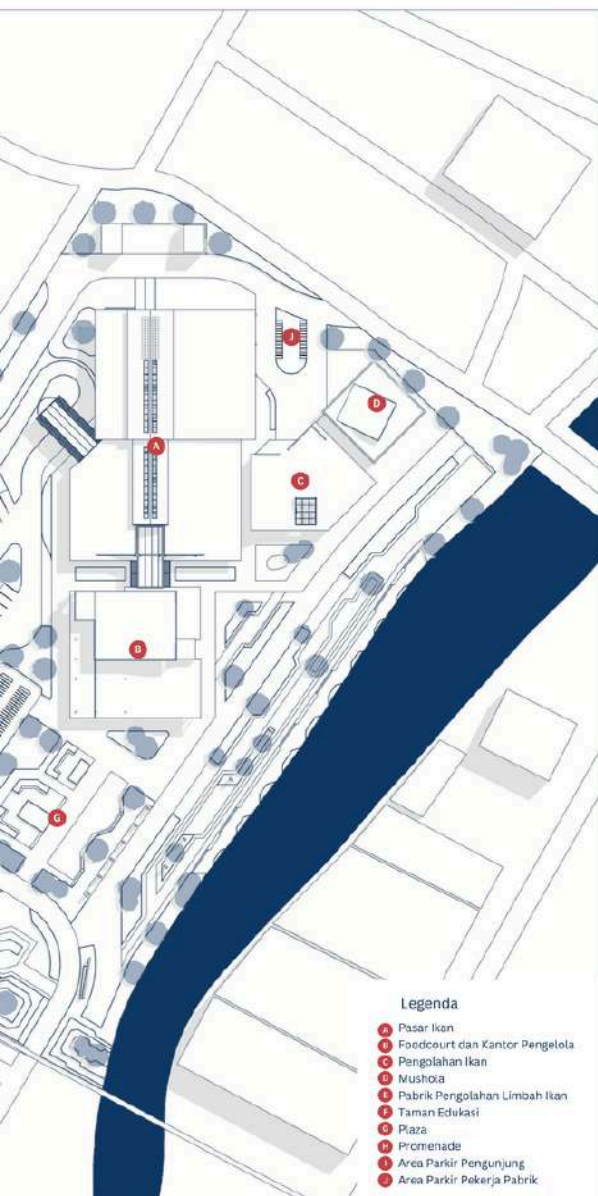
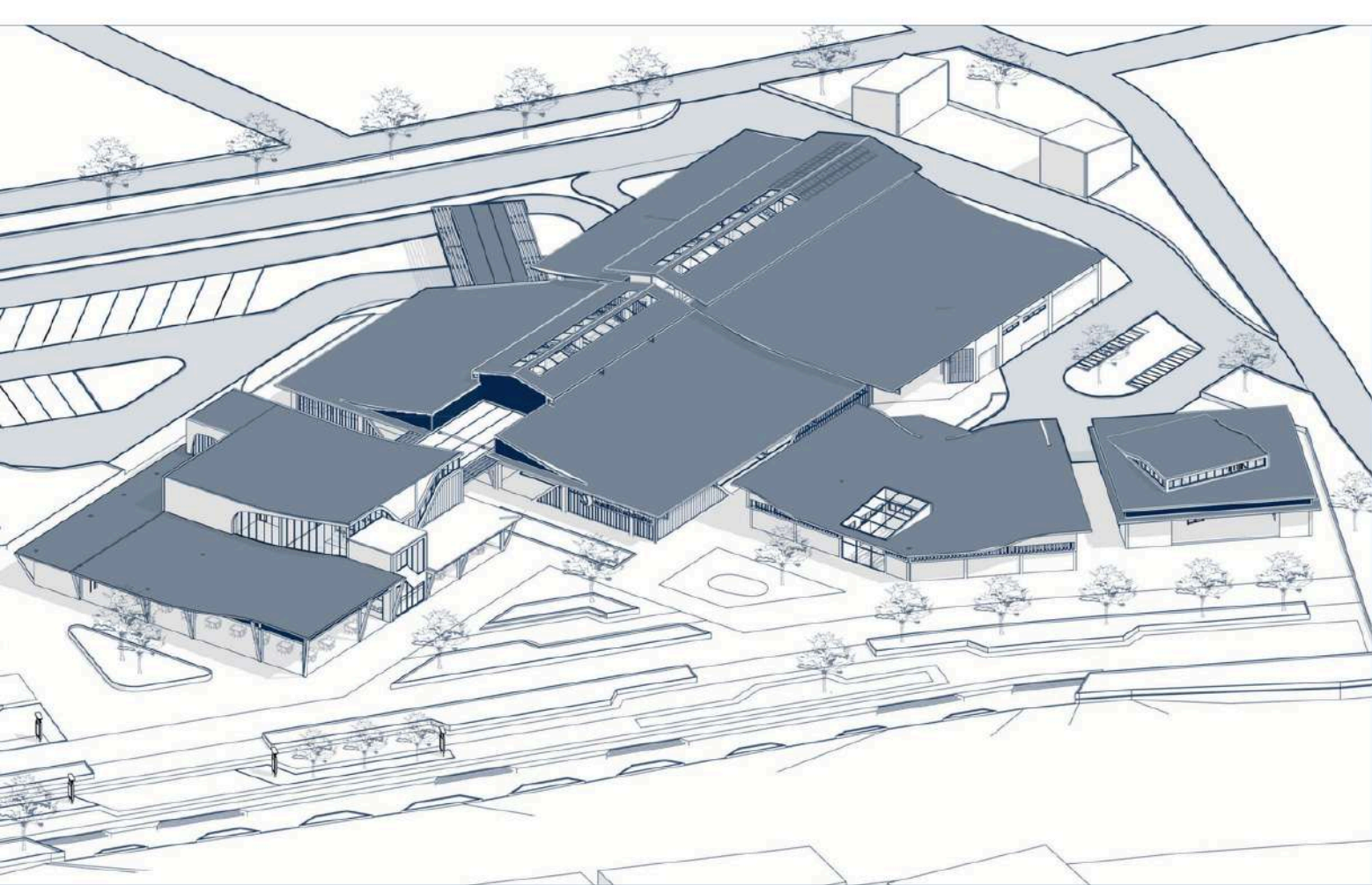


Perambahan lingkungan bangunan di bagian utara untuk memecah hambatan angin.



Penggunaan atap miring yang dapat menyebarkan air ke tanah dan menghindari gerangan berlebih di atap.





Orientasi bangunan didalam tapak **dominan menghadap arah utara-selatan**, sehingga angin yang berasal dari utara (laut) bisa mengalir kedalam bangunan dengan optimal. Memisahkan jalur kendaraan pengunjung dengan kendaraan logistik sehingga tidak terjadi penumpukan aktivitas. Selain itu, aktivitas pengunjung, terutama di area promenade, menjadi lebih aman dan nyaman.

Area barat tapak yang merupakan sempadan sungai dimanfaatkan untuk **promenade**. Dengan adanya promenade, pasar tidak hanya berfungsi sebagai ruang transaksi tetapi juga sebagai ruang interaksi publik yang memperkuat jejaring sosial masyarakat



Menambahkan instalasi iklan digital pasar ikan di beberapa titik sepanjang area pedestrian untuk menarik pengunjung melakukan transaksi jual beli. Instalasi ini juga bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat yang berkunjung ke kawasan pasar.



Tanaman lidah mertua



Tanaman Rosemary



Tanaman pandan wangi

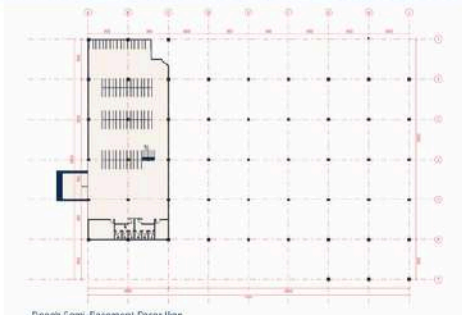
Taman dengan tanaman-tanaman yang berfungsi sebagai penyamar bau diletakkan diantara bangunan pasar ikan dan foodcourt. Bertujuan untuk menyamarkan bau dari pasar ikan dan meningkatkan kenyamanan pengunjung dalam beraktivitas.



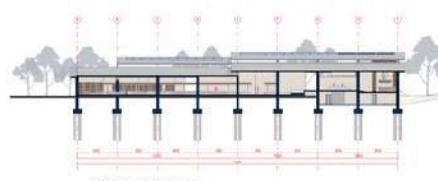
Taman berundak pada bagian selatan tapak yang berbatasan dengan rel kereta api sebagai **buffer area** untuk keamanan pengguna dalam beraktivitas di area taman edukasi dan pengolahan limbah.



Denah Lt. 1 Pasar Ikan



Denah Semi-Basement Pasar Ikan



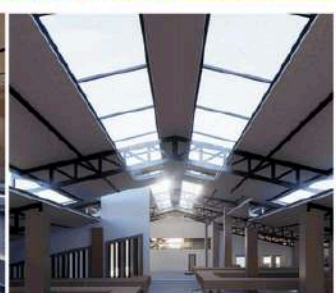
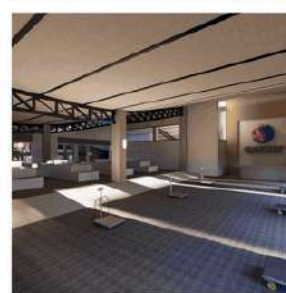
Potongan A-A Pasar Ikan



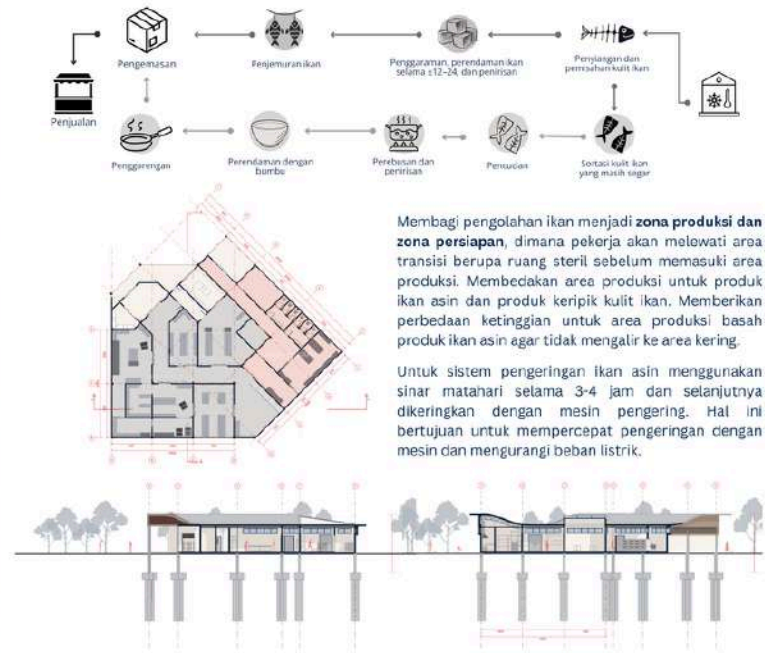
Potongan B-B Pasar Ikan

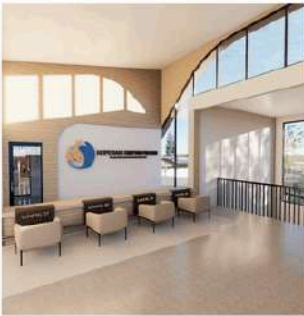
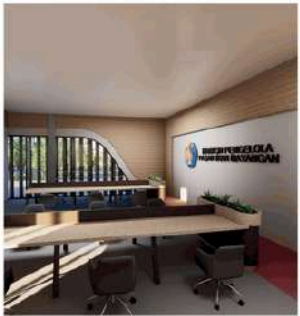
Membedakan zona pasar basah dan zona pasar kering untuk efisiensi, menjaga kebersihan, dan mengoptimalkan kenyamanan aktivitas pengguna pasar. Menyediakan 2 akses masuk kedalam pasar. Akses pertama berhubungan langsung dengan drop off di area parkir, akses kedua berhubungan dengan foodcourt dan zona lainnya.

Membuat split level di loading dock dan area servis pasar dengan ketinggian 120 cm untuk memudahkan distribusi logistik dari mobil logistik di loading dock pasar. Menambahkan area semi basement yang berhubungan dengan area servis pasar dan difungsikan untuk area utilitas dan area parkir bagi pedagang pasar.



Sirkulasi udara silang (cross ventilation) di area pasar bertujuan mengalirkan udara panas keluar dan meminimalisir kelembaban didalam bangunan. floor drain di area pasar basah untuk mengurangi adanya genangan air dari aktivitas distribusi ikan didalam pasar. Menempatkan grease trap yang terhubung dengan saluran air menuju IPAL untuk menyaring limbah padat hasil dari penyajian/pembersihan ikan.

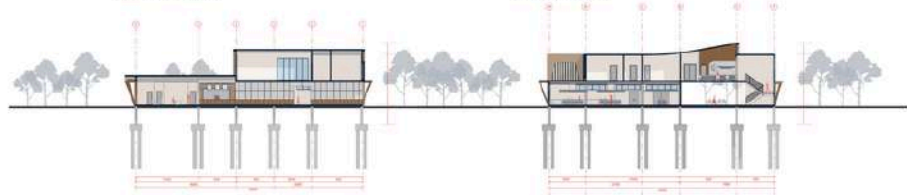




Denah Lt. 1 Foodcourt



Denah Lt. 2 Foodcourt

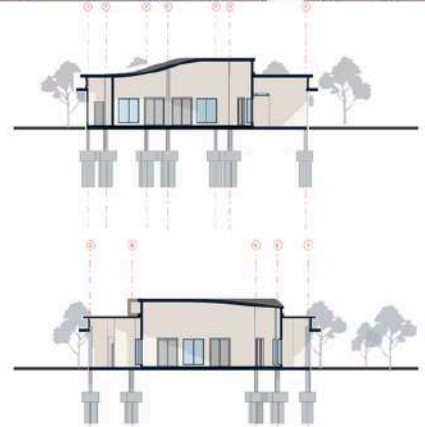
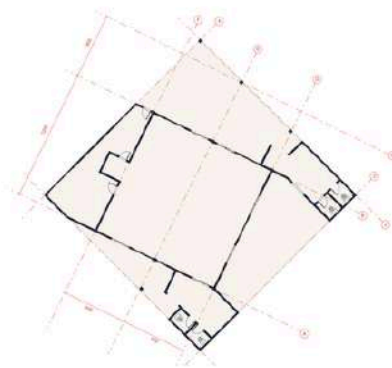


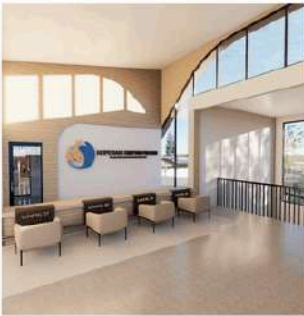
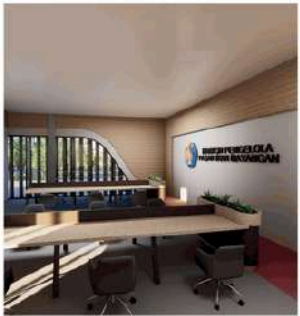
Potongan A-A Foodcourt

Potongan B-B Foodcourt

Bangunan difungsikan sebagai **foodcourt** untuk lantai 1 dan **kantor pengelola** untuk lantai 2. Fungsi lain yang ada di lantai 2 adalah sebagai pelayanan dan koperasi simpan pinjam untuk pedagang pasar ikan. **Memisahkan akses masuk untuk pekerja** dibagian utara-barat bangunan yang berhubungan dengan area parkir.

Area lantai satu dirancang **semi terbuka** untuk mengoptimalkan view keluar. Menambahkan **secondary skin** pada bukaan bangunan berupa kisi kisi kayu untuk mengurangi sinar matahari siang hari. Menyediakan area tray return untuk self service pengunjung dan pick-up area bagi driver online.

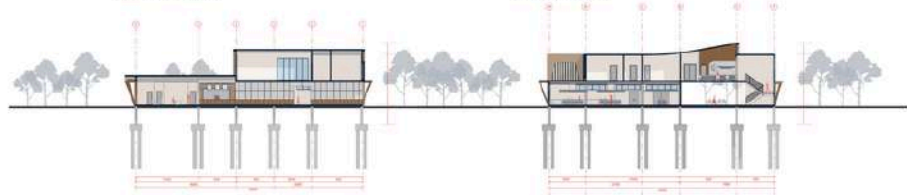




Denah Lt. 1 Foodcourt



Denah Lt. 2 Foodcourt

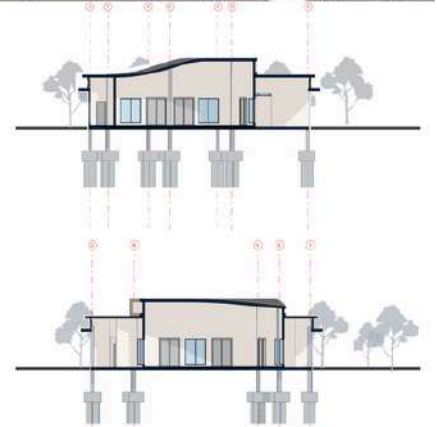
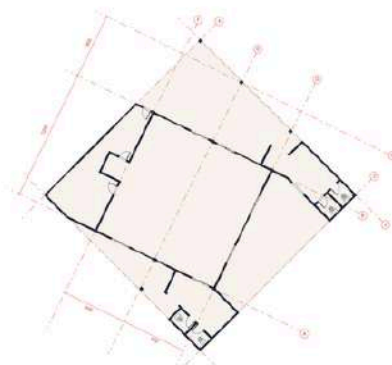


Potongan A-A Foodcourt

Potongan B-B Foodcourt

Bangunan difungsikan sebagai **foodcourt** untuk lantai 1 dan **kantor pengelola** untuk lantai 2. Fungsi lain yang ada di lantai 2 adalah sebagai pelayanan dan koperasi simpan pinjam untuk pedagang pasar ikan. **Memisahkan akses masuk untuk pekerja** dibagian utara-barat bangunan yang berhubungan dengan area parkir.

Area lantai satu dirancang **semi terbuka** untuk mengoptimalkan view keluar. Menambahkan **secondary skin** pada bukaan bangunan berupa kisi kisi kayu untuk mengurangi sinar matahari siang hari. Menyediakan area tray return untuk self service pengunjung dan pick-up area bagi driver online.



SHAPING TOGETHERNESS: TRANSFORMASI PASAR IKAN MAYANGAN KOTA PASURUAN SEBAGAI *COMMUNITY FISH MARKET* DENGAN PENDEKATAN *ECO-SOCIAL*

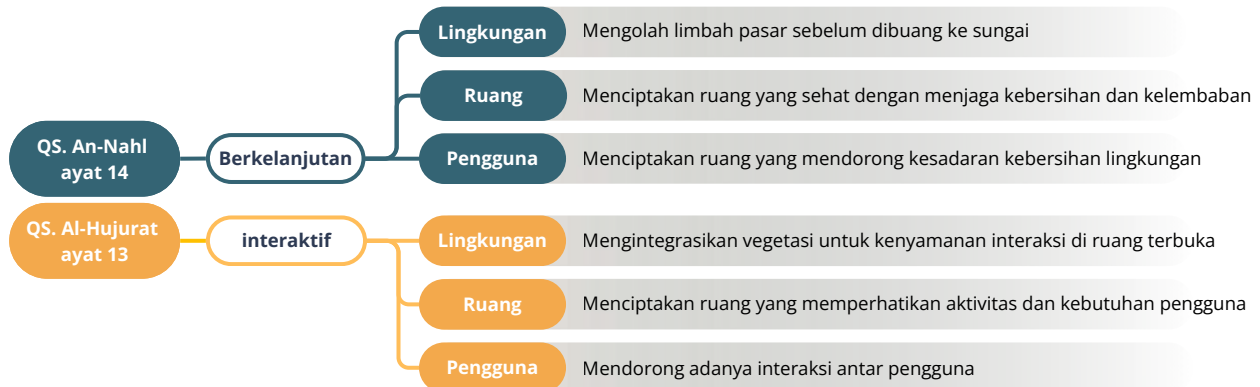
Nama : Nyiur Esa Naufal Salsabilah
Pembimbing I : Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T
Pembimbing II : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc
Tipologi Bangunan : Pasar Ikan
Lokasi : Kota Pasuruan
Luas Tapak : 3,17 Ha

Indonesia merupakan negara maritim dengan potensi besar di sektor perikanan dengan Kota Pasuruan sebagai salah satu penyumbang produksi ikan di Indonesia dengan peningkatan yang cukup besar dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun demikian, potensi perikanan di Kota Pasuruan belum termanfaatkan secara optimal.

Adanya permasalahan tata ruang, lingkungan, dan kesadaran pengguna di Pasar Ikan Mayangan menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk penataan pasar ikan yang lebih terintegrasi. Oleh karena itu, diperlukan adanya perancangan kembali pada pasar ikan. Dengan adanya perancangan kembali ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang ada dan bangunan dapat berfungsi sesuai dengan perkembangan zaman di lingkungan nya. Upaya perancangan kembali ini sekaligus bertujuan untuk mengembangkan fungsi pasar agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yaitu dengan *Community Fish Market*.



Hal tersebut dapat diwujudkan melalui pendekatan perancangan yang mampu mengintegrasikan aktivitas manusia dengan lingkungan untuk meningkatkan kualitas pasar, yaitu pendekatan *Eco-Social*. Pendekatan Eco-social juga selaras dengan nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan membangun keharmonisan sosial. Sebagaimana ditegaskan dalam QS. An-Nahl ayat 14 dan QS. Al-Hujurat ayat 13.



Sesarengan

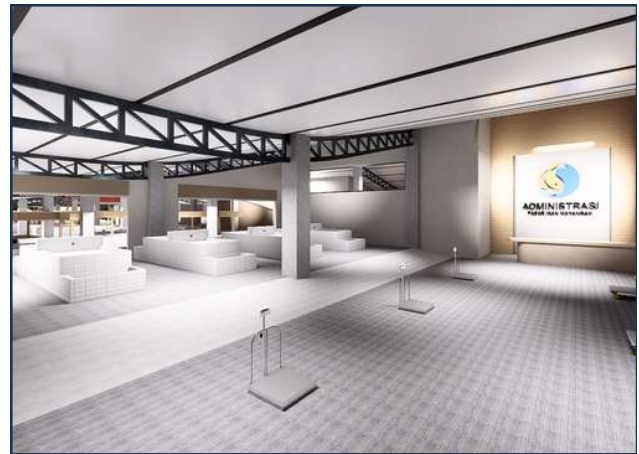
Shaping Togetherness

Konsep ini menekankan proses perancangan yang membangun kebersamaan antara manusia, lingkungan, dan aktivitas lokal. Pasar ikan tidak hanya menjadi ruang transaksi, tetapi juga sebagai ruang sosial yang memperkuat ikatan antar pengguna. Konsep ini selaras dengan nilai-nilai Islam yang mendorong manusia untuk menjaga karunia alam secara bijak serta membangun hubungan sosial yang harmonis.

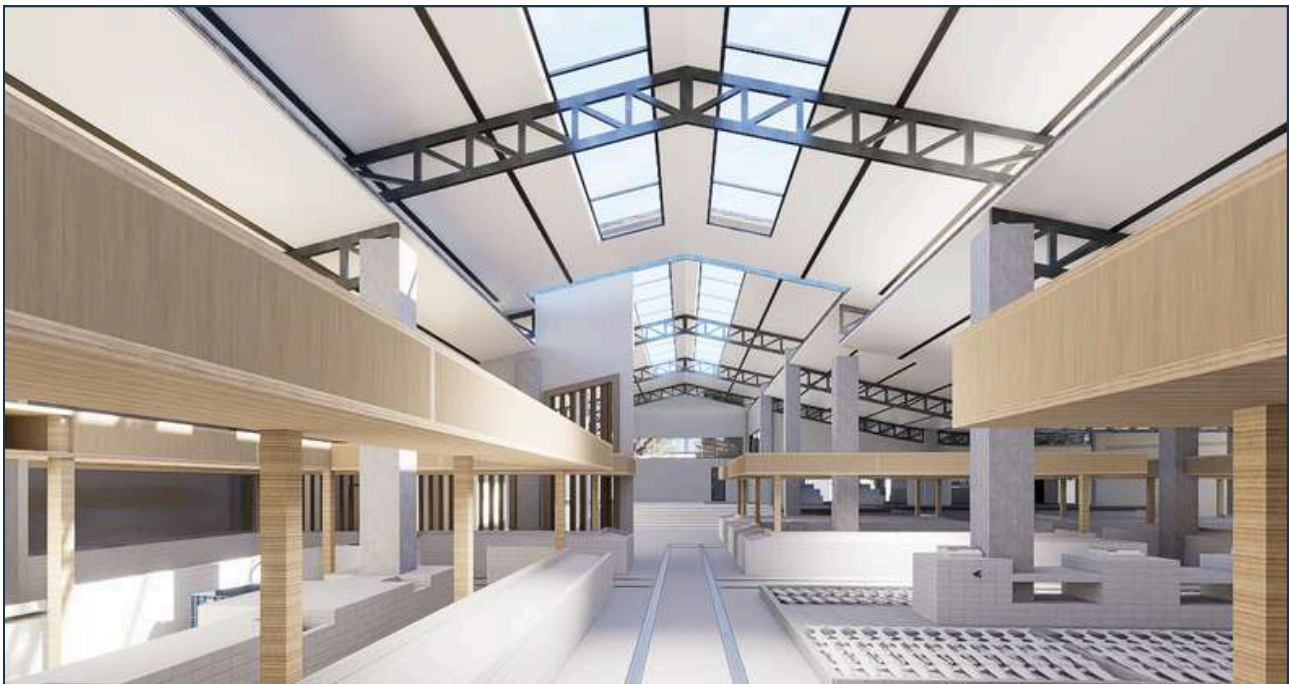


User-Driven

Memprioritaskan kebutuhan dan pengalaman pengguna, termasuk pedagang, pembeli, dan masyarakat sekitar.



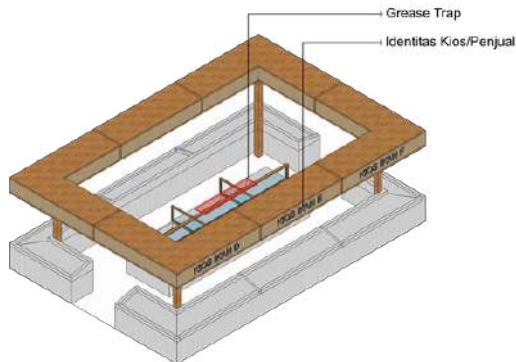
Menggunakan sistem *Interlocking Decking* pada lantai pasar ikan, yaitu dengan menggunakan ubin berlubang yang menggantung dan dilengkapi dengan drainase dibawahnya, sehingga air dari aktivitas pasar bisa langsung jatuh ke drainase tanpa menggenang.



Sirkulasi udara silang (*cross ventilation*) di area pasar bertujuan mengalirkan udara panas keluar dan meminimalisir kelembaban didalam bangunan. floor drain di area pasar basah untuk mengurangi adanya genangan air dari aktivitas distribusi ikan didalam pasar.



Menekankan hubungan pasar dengan lingkungan sekitarnya, serta meminimalisir dampak negatif terhadap alam yang ditimbulkan oleh bangunan dan aktivitas pasar.



Menempatkan grease trap pada setiap kios basah yang terhubung dengan saluran air menuju IPAL untuk menyaring limbah padat hasil dari penyiangan/pembersihan ikan.

Air yang telah diolah di IPAL dimanfaatkan kembali untuk persediaan air pemadam kebakaran dan pengairan vegetasi kawasan dengan menggunakan sistem pipa sekat (Combined Tank System) serta menyalurkan volume air yang berlebihan ke sungai.



Pagar pembatas di area *promenade* sebagai border dan mencegah pengunjung membuang sampah ke sungai. Limbah dari pembersihan ikan diolah kembali di area pengolahan ikan menjadi kompos yang dapat dimanfaatkan untuk vegetasi kawasan





Inclusive Place

Memastikan pasar menjadi ruang komunitas yang tidak hanya berfungsi untuk transaksi jual-beli, tetapi juga sebagai ruang edukasi, sosial, dan interaksi komunitas yang dapat diakses dan dirasakan oleh semua pihak.



Mewadahi aktivitas masyarakat sekitar yang aktif berinteraksi melalui penyediaan plaza dengan area duduk. Area plaza dengan tempat duduk yang melingkar juga mewadahi aktivitas komunitas penjual ikan untuk berdiskusi, sosialisasi program, dan aktivitas komunitas lainnya.

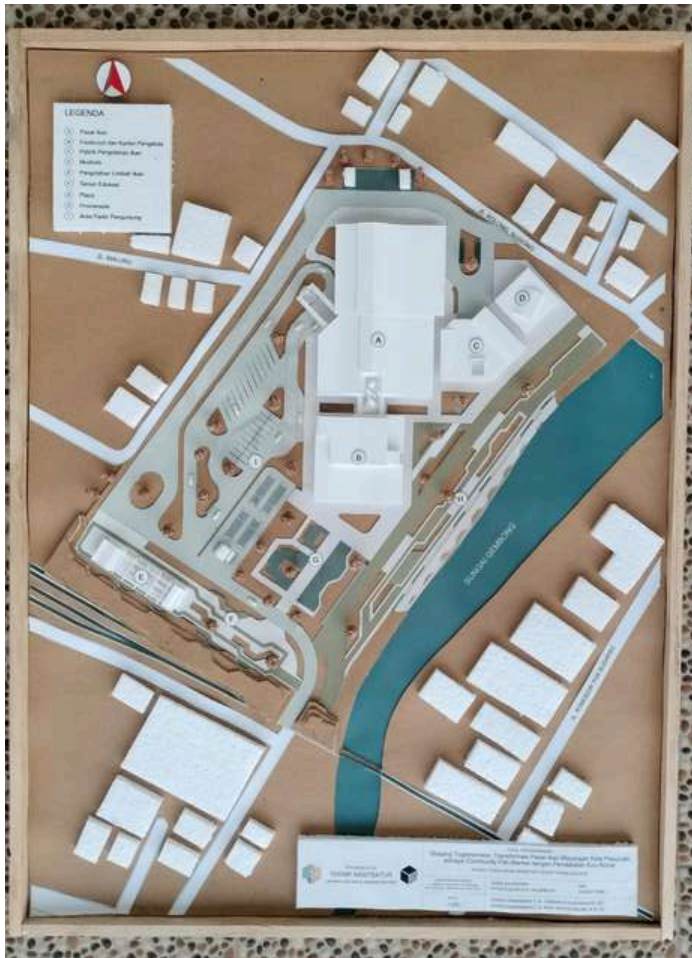


Menambahkan instalasi iklan digital pasar ikan di beberapa titik sepanjang area pedestrian untuk menarik pengunjung melakukan transaksi jual beli. Instalasi ini juga bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada pengunjung kawasan.



Kompos dari hasil pengolahan limbah dijadikan media edukasi dengan mengajak pengunjung mempraktikkan pengaplikasiannya langsung di taman edukasi yang berdekatan dengan area pengolahan limbah.







Scan for Animation

